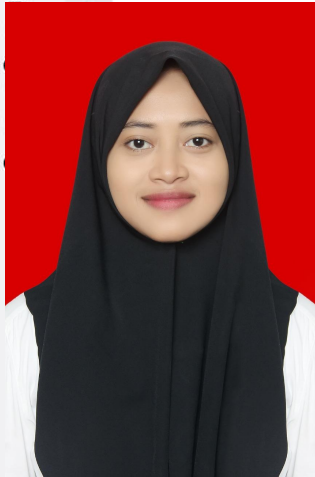




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Ditujukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Ilmu Komunikasi (S.I.KOM)

**OLEH:**

**TIKA AYU**

**11740324401**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2022**



## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tika Ayu  
NIM : 11740324401  
Judul : Analisis Wacana Pemberitaan Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktla di Media Online Goriau.com

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 21 Juli 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2022



Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, S. Ag, M. I. Kom  
NIP/NIK. 19680607 20071 047

Edison, S.Sos.M.I.Kom  
NIP/NIK. 130 417 082

Penguji III,

Penguji IV,

Usman, S. Sos, M. I. Kom  
NIP/NIK. 130417119

Rohayati, S. Sos, M. I. Kom  
NIP/NIK.19880801202012 2



### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah **Dosen** Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **TIKA AYU**  
NIM : **11740324401**  
Judul : **Analisis Wacana Pemberitaan Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktila di Media Online GoRiau.com**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Jumat**  
Tanggal : **18 Februari 2022**

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana **Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi** di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Februari 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

**Julis Suriani, M.I. KOM**

**NIK 130 417 019**

**Suardi, S.Sos., M.I.Kom**

**NIP. 19780912 201411 1 003**

Diilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
Dilarang hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Dilarang mengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS WACANA PEMBERITAAN ATLET DISABILITAS LEANI RATRI  
OKTILA DI MEDIA ONLINE GORIAU.COM

Disusun Oleh:

TIKA AYU  
11740324401

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 29 Juni 2022

Pembimbing

Dr. Muhammad Badri, M. Si  
NIP. 198105132011011004

Mengetahui:

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M. Si  
NIP. 198103132011011004

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : TIKA AYU  
NIM : 11740324401  
Judul Skripsi : Analisis Wacana Pemberitaan Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktila di Media Online Goriau.com

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Badri, M. Si  
NIP.19810313 201101 1004

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
NIP. 19810313 201101 1 004



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat  
Nomor :  
Tanggal: 30 Juli 2022

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini ;

Nama : TIKA AYU  
NIM : 11740324401  
Tempat/ Tgl. Lahir : Balam Sempurna, 14 Mei 1999  
Fakultas Pancasarjana : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Prodi : SI Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/ Thesis/ Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

**“ANALISIS WACANA PEMBERITAAN ATLET DISABILITAS LEANI RATRI OKTILA DI MEDIA ONLINE GORIAU.COM”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya

1. Penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi/ Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini saya sebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/ Thesis/ Skripsi atau Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/ Thesis/ Skripsi dan Karya Ilmiah lainnya\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juli 2022  
Yang pembuat pernyataan



TIKA AYU

NIM 11740324401

## ABSTRAK

**Nama** : TIKA AYU  
**NIM** : 11740324401  
**JUDUL** : Analisis Wacana Pemberitaan Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktila di Media Online GoRiau.com

Penelitian ini dilatarbelakangi bagaimana isu terkait disabilitas muncul sebagai perhatian publik, karena selama ini hanya sedikit ruang untuk isu disabilitas dalam arus pemberitaan di media mainstream. Penelitian ini menggunakan teori Inklusi Theo Van Leeuwen guna mengetahui bagaimana media menampilkan sosok atlet disabilitas (objek berita) dengan berbagai upaya-upaya (strategi) di dalam berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana teknik pengumpulan datanya dilihat menggunakan observasi dan dokumentasi, kemudian data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan Teknik Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah inklusi Theo Van Leeuwen. Pada AWK Inklusi Theo Van Leeuwen terdapat dua strategi yakni Strategi Nominasi dan Strategi Kategorisasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 berita tentang atlet disabilitas Leani Ratri Oktila yang diteliti dan kemudian dianalisis sebagian besar berita lengkap menggunakan Strategi Nominasi dan Strategi Kategorisasi (70 persen). Aspek Strategi Nominasi mengungkap objek dengan menyebutkan secara jelas keterlibatannya objek berita di dalam peristiwa yang sedang diberitakan, penggunaan bahasa untuk menyebutkan objek berita dengan umum sehingga dapat langsung dipahami oleh khalayak, dan juga aspek Strategi Kategorisasi yang ada di berita menggunakan istilah tepat sehingga tidak ada kesalahpahaman dalam menyebutkan disabilitas dalam wacana berita. Kesimpulan dari seluruh wacana yang diteliti, dengan pendekatan strategi Nominasi dan Strategi Kategorisasi, wacana yang dibuat GoRiau.com tidak masuk kepada wacana *spercrip* walaupun dari berita terkait objek berita ada kecenderungan glorifikasi pencapaiannya (prestasi).

**Kata Kunci:** Disabilitas, Analisis Wacana, Media Online

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**NAME :TIKA AYU**  
**NIM : 11740324401**  
**TITLE : Analysist of Critical Discourse The Reporting on Disability Athletet's Leani Ratri Oktila in Online Media of GoRiau.com**

This research driven by how disabilities issue show up as an public concern, because all this time disabilities issue just have a little part being an orientation in mainstream media especially in Indonesia. This researchers used a theory inclusion by Theo Van Leeuwen to know how the representation of media show an disability's athlet (as an news object) instead various means by the news. This research takes a qualitative approach, with data collected by observation and documentation, subsequently all the data analyzed by critical discourse technique inclusion Theo Van Leeuwen. In this aim technique (Inclusion Theo Van Leeuwen) have two strategies that is Nomination's Strategi and Category's Strategi.

By observation and analyzed, the result find out that 20 news about athlete's disability Leani Ratri Oktila almost all the kind of that news used a completed strategie between Nomination's strategy and Category's strategy (70 persen). The Nomination aspect show up the news object with clearly about the involvement of the object in that occurrence, the news object mentioned by common leaguage so that can be know be aesy by the audience whom read the news, and the Category's Strategy used the suitable term so that there is not any misleading to describe disability in the news discourse. According to the conclusion by all the discourses , with Nominasion's Strategy and Category's Strategy approached, all the discourses in GoRiau.com not included Supercrip discourse, although the news about glorification tendency on news object.

**Key Word: Disability, Discourse Analysist, Online Media.**



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa ilmu pengetahuan, serta syafaatnya.

Selesainya penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Wacana Pemberitaan Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktilla di Media Online GoRiau.com”, merupakan karya ilmiah untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (S.IKOM) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penyelesaian skripsi yang dikerjakan ini, peneliti masih banyak kekurangan baik dari segi kepenulisan dan materi, mengingat kemampuan dan pengalaman yang dimiliki penulis terbatas. Maka dari itu untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian, peneliti merasa kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dibutuhkan guna membangun studi pengetahuan terkait dapat berkembang dan bermanfaat di masa yang akan datang. Tentu dalam pengerjaan skripsi ini, peneliti telah mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Pertama, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada diri penulis yang telah berusaha melakukan yang terbaik, terus bergerak dan tentunya menikmati proses pengerjaan laporan akhir hingga skripsi ini selesai.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada ketiga orang tuaku. Bapak Susilo, bunda terkasih Almh. Tari Atik juga ibu Rosmalina, yang telah mendukung secara mental dan material di segala lini urusan perkuliahan hingga penulis bisa sampai di titik sekarang ini. Ucapan terima kasih penulis tembakkan untuk seluruh kerabat saudara, kakakku tersayang Sri Yani, Tri Muliati, Siamu



Rahma Dia, Zyzy. Abangku Yusmanto dan tentu adikku yang terkasih Muhammad Nur Arifin yang tak pernah bosan menyemangati setiap proses yang penulis jalani.

Pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan penuh kesadaran juga banyak berterima kasih kepada pemangku tertinggi administratif di lingkup kampus UIN Sultan Syarif Kasim Riau, diantaranya:

1. Terima kasih kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S, Pt., M. Sc., M. Ph, D di UIN Suska Riau.
2. Terima kasih kepada Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M. A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Bapak Dr. Masduki. M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. Toni Hartono. M. Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Terima kasih kepada Bapak Dr. M. Badri, M. Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang juga sekaligus Pembimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi. Dan Bapak Artis. M. I. kom selaku sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Suska Riau.
4. Terima Kasih kepada Ibu Intan Kemala, M. Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan, membantu segala keperluan akademik peneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Terima Kasih kepada seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang memberi banyak ilmu, pengalaman berharga baik di dalam ruang belajar ataupun di luar, tentu semua yang penulis dapatkan semua akan sangat bermanfaat di kemudian hari. Begitu juga kepada staf yang membantu seluruh kebutuhan administratif penulis selama proses belajar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terima Kasih kepada Lembaga Pers Mahasiswa Gagasan, sebagai yang bukan sekadar ruang biasa. Gagasan ialah ruang belajar, ruang pengembangan diri, ruang pengalaman yang tentunya disesaki oleh teman-temanku seperjuanganku, Sahidah Azizah, Wulan Rahma Fanni, Hendrik Khoirul Muhid, Rahma, Wiwin, Bagus dan kawan sejawat lainnya yang luar biasa.

7. Terima Kasih kepada teman magangku di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI), April, Reye, Feni, Fira, Nanda yang selalu mendoakan, mendorong penulis untuk berani memulai proses bimbingan hingga selesai.

8. Terima Kasih kepada seluruh teman-teman, sahabat baik di kelas Jurnalistik Angkatan 2017 telah berbagi pengalaman, suportif dalam pengembangan penulis selama proses belajar. Temanku dari Mentawai Jak Kora, Jak Toinong dan Jak Pitto atas semangatnya.

Penulis berharap semoga kebaikan seluruh saudara-saudara mendapat balasannya dari Allah SWT. Demikianlah sekapur sirih dari penulis, besar harapan semoga dengan skripsi yang telah dirampungkan dapat bermanfaat bagi banyak orang dan penulis sendiri.

Pekanbaru, 4 Juli 2022

Penulis

TIKA AYU

11740324401

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Penegasan Istilah</b> .....	<b>4</b>
1.2.1. Analisis Wacana.....	4
1.2.2. Atlet Disabilitas.....	4
1.2.3. Berita.....	5
1.2.4. Leani Ratri Oktila.....	5
<b>1.3. Rumusan Masalah</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.5. Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>1.6. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1. Kajian Terdahulu</b> .....	<b>8</b>
<b>2.2. Landasan Teori</b> .....	<b>15</b>
2.2.1 Analisis Wacana.....	15
2.2.2. Analisis Wacana Kritis.....	16
2.2.3. Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen.....	20
2.2.4. Berita.....	24
2.2.5. Atlet Disabilitas.....	30
2.2.6. Media Online.....	35
<b>2.3. Konsep Operasional</b> .....	<b>36</b>
<b>2.4. Kerangka Pikir</b> .....	<b>37</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>38</b>
<b>3.1. Desain Penelitian</b> .....	<b>38</b>
<b>3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>38</b>
<b>3.3. Sumber Data Penelitian</b> .....	<b>38</b>

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5. Validitas Data.....	40
3.6. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>43</b>
4.1. Profil Media Online GoRiau.com .....	43
4.2. Struktur Organisasi Media Online GoRiau.com.....	44
4.3. Visi dan Misi GoRiau.com.....	45
4.4. Konten GoRiau.com .....	45
4.5. Berita GoRiau.com yang Diteliti.....	47
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
5.1 Penyajian Data.....	55
5.2. Analisis Data.....	75
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
6.1 Kesimpulan.....	84
6.2 Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

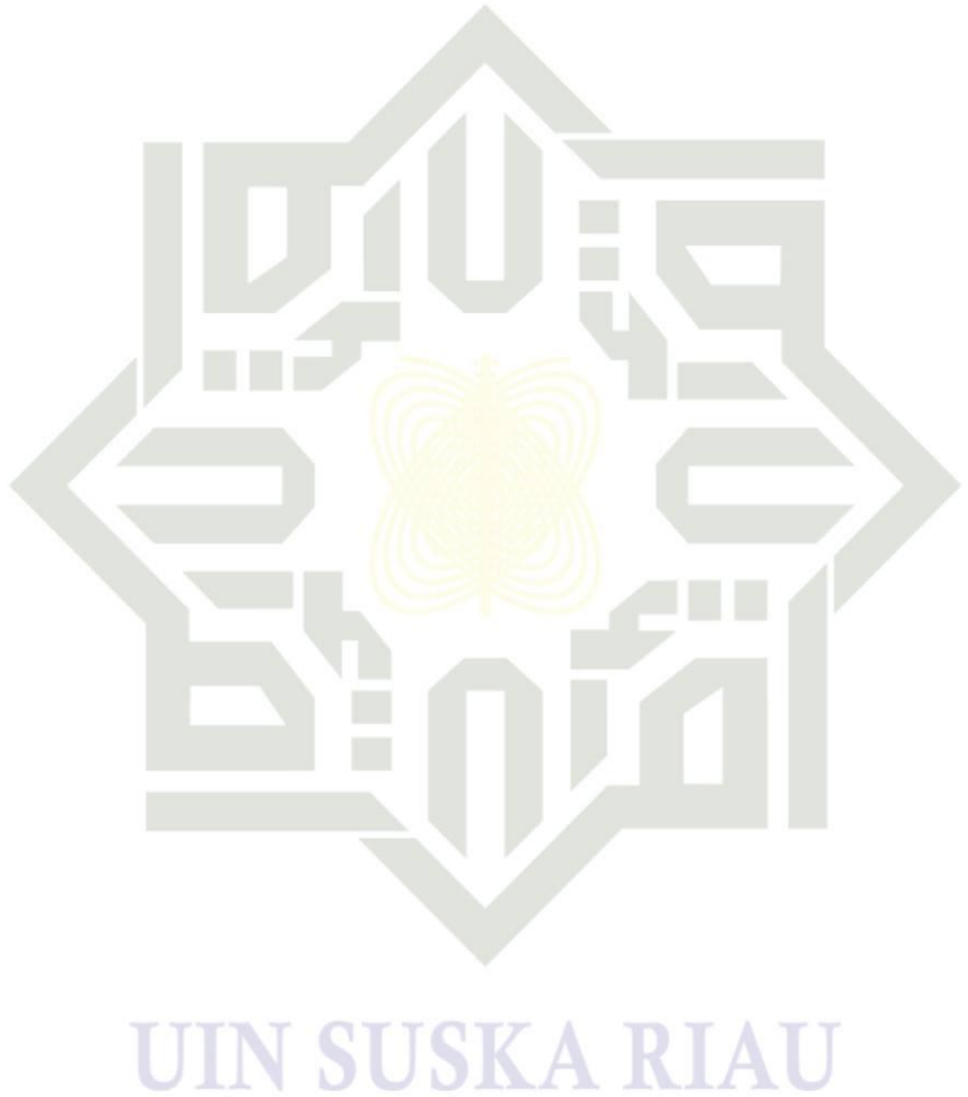
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Analisis .....	30
Gambar 4.1 Logo Media Online GoRiau.com .....	40
Gambar 4.2 Halaman Depan Website GoRiau.com .....	42
Gambar 5.1 Temuan Analisis Berita Atlet Disabilitas .....	59
Gambar 5.2 Konstruksi Temuan Penelitian .....	64



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Berita.....	34
Tabel 1. 2 Kerangka analisis Inklusi Theo Van Leeuwen .....	39
Tabel 1.3 Jejeran redaksi GoRiau.com .....	40
Tabel 5.1 Berita GoRiau.com.....	43
Tabel 5.2 Berita GoRiau.com.....	44
Tabel 5.3 Berita GoRiau.com.....	45
Tabel 5.4 Berita GoRiau.com.....	46
Tabel 5.5 Berita GoRiau.com.....	47
Tabel 5.6 Berita GoRiau.com.....	48
Tabel 5.7 Berita GoRiau.com .....	49
Tabel 5.8 Berita GoRiau.com .....	49
Tabel 5.9 Berita GoRiau.com .....	50
Tabel 5.10 Berita GoRiau.com .....	51
Tabel 5.11 Berita GoRiau.com .....	52
Tabel 5.12 Berita GoRiau.com.....	53
Tabel 5.13 Berita GoRiau.com .....	53
Tabel 5.14 Berita GoRiau.com .....	54
Tabel 5.15 Berita GoRiau.com .....	55
Tabel 5.16 Berita GoRiau.com .....	55
Tabel 5.17 Berita GoRiau.com.....	56
Tabel 5.18 Berita GoRiau.com .....	57
Tabel 5.19 Berita GoRiau.com.....	57
Tabel 5.20 Berita GoRiau.com .....	58

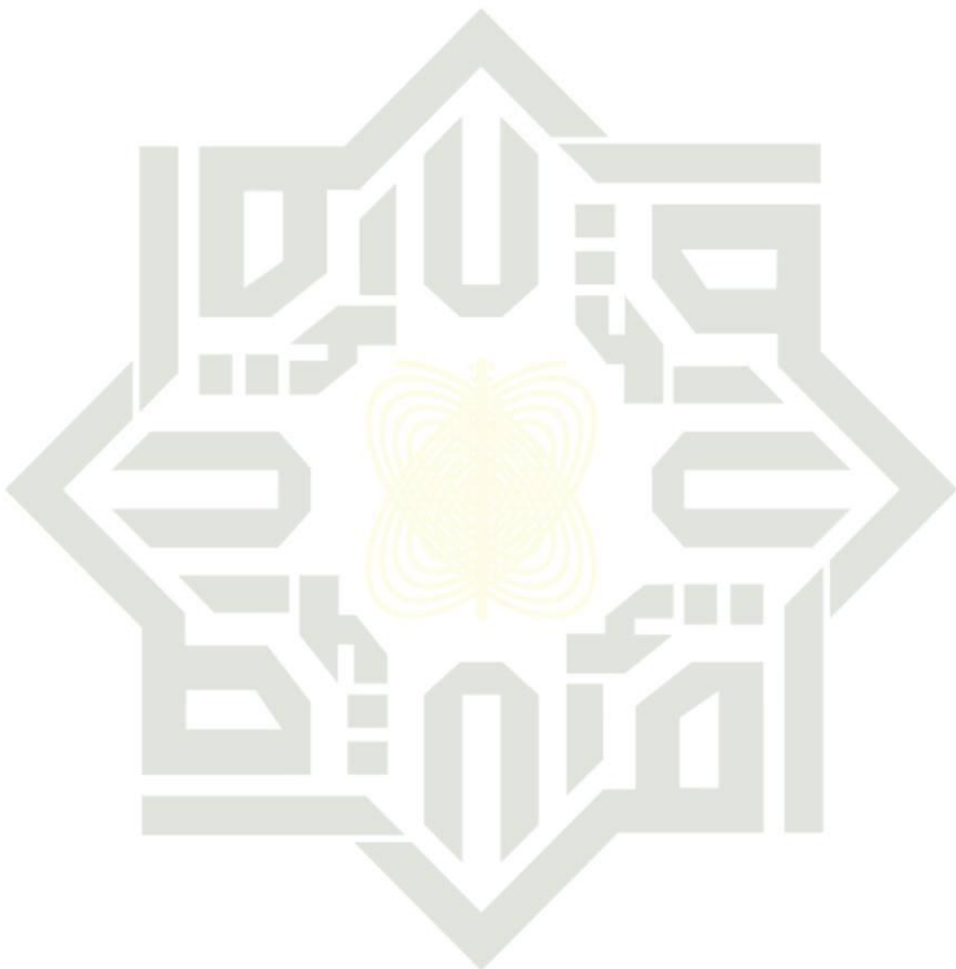
UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita yang Diteliti Selama Periode 1-30 September 2021 di  
GORiau.com ..... 95



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### I. Latar Belakang

Negara Indonesia, menjadi salah satu negara yang memiliki kelompok disabilitas yang banyak, diketahui ada sekitar 22,5 juta orang disabilitas, yang sama dengan mencapai sekitar 5 persen, berdasarkan perhitungan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020<sup>1</sup>. Sedangkan data menurut infodatin Data Penyandang Disabilitas Dalam SUPAS 2015 di Riau ada sebanyak 8,14 persen penyandang disabilitas. Namun sampai sekarang pemberitaan mengenai kelompok marginal tersebut tidak terlalu menjadi perbincangan yang fokus di media-media mainstream.

*International Labour Organization* (ILO) dalam laporannya menyebutkan ada beberapa alasan mengapa wartawan sebagai yang melakukan praktik kerja jurnalistik meliput isu disabilitas, di antaranya karena jumlah penyandang disabilitas Indonesia yang jumlahnya banyak. Terlepas dari jumlahnya yang banyak, namun persoalan dan hambatan yang penyandang disabilitas rasakan tetap tersembunyi, masih ada ketidaksetaraan, lantaran tertutup soalan jutaan masyarakat non disabilitas. Tak hanya itu media yang menjadi basis para jurnalis yang pada umumnya hanya berorientasi kepada kepentingan ekonomi-politik kelompok penguasa atau kelompok-kelompok dominan bisa jadi agresif hingga melakukan upaya manipulatif guna pertahankan dominasi dan kuasa<sup>2</sup>, sehingga pun ada perubahan positif tentang disabilitas juga tidak akan muncul di permukaan<sup>3</sup> dan tetap saja disabilitas menjadi kelompok rentan dan minoritas terabaikan.

Masih berdasarkan ILO, mengungkapkan bahwa dengan mengangkat isu pemberitaan terkait disabilitas membuat banyaknya kesempatan hadirnya

<sup>1</sup> Kemensos Dorong Aksesibilitas Informasi Ramah Penyandang Disabilitas | Kementerian Sosial Republik Indonesia, <https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-disabilitas>, accessed 30 Jan 2022.

<sup>2</sup> Aulia Dwi Nastiti, 'Identitas Kelompok Disabilitas dalam Media Komunitas Online: Studi Mengenai Pembentukan Pesan Identitas Disabilitas dalam Kartunet.com', *Jurnal Komunikasi Indonesia*, vol. 2, no. 1 (2017), pp. 31–42, <http://journal.ui.ac.id/index.php/jkmi/article/view/7828>, accessed 14 Sep 2021.

<sup>3</sup> *Sanduan Peliputan Disabilitas di Indonesia.pdf*.

keberagaman isu peliputan, ada sisi menarik, menyampaikan dan informasikan kepada khalayak tentang hak-hak penyandang disabilitas berdasarkan undang-undang yang berlaku. Biasanya pemberitaan terkait disabilitas dibuat media dikelompokkan menjadi delapan model, seperti<sup>4</sup>; 1) model medis, di mana kecacatan disajikan sebagai penyakit atau malfungsi; 2) model patologi sosial, di mana orang cacat disajikan sebagai kurang beruntung dan harus bergantung pada negara atau masyarakat untuk dukungan ekonomi, yang dianggap sebagai hadiah, bukan hak; 3) model supercrip, dimana orang cacat digambarkan sebagai menyimpang karena ‘superhuman’ prestasi atau sebagai ‘khusus’, karena ‘dia hidup normal’ meskipun cacat; 4) model hak minoritas atau sipil, di mana orang cacat dipandang sebagai anggota komunitas Penyandang Cacat, yang memiliki keluhan hak sipil yang sah; 5) model pluralisme budaya, di mana orang cacat dipandang sebagai multifaset dan Cacat mereka tidak menerima perhatian yang tidak semestinya; 6) model bisnis, di mana orang cacat dan aksesibilitas mereka kepada masyarakat disajikan sebagai mahal bagi masyarakat pada umumnya, dan untuk bisnis terutama; 7) model hukum, di mana orang cacat disajikan sebagai memiliki hak hukum dan mungkin perlu menuntut untuk menghentikan diskriminasi; 8) model konsumen, di mana orang cacat disajikan sebagai kelompok konsumen yang belum dimanfaatkan; sehingga memberi akses sosial dinilai bisa menguntungkan bagi bisnis.

Saat ini media yang menjadi ruang suara pemberitaan tentang disabilitas adalah media komunitas. Namun nyatanya, sebuah temuan fenomena berkenaan dengan isu disabilitas, di media komunitas rupanya masih cenderung terperangkap pada model-model supercrip, bantuannya dominan dengan tipologi regular supercrip, yakni proses glorifikasi pencapaian penyandang disabilitas<sup>5</sup>.

<sup>4</sup> Iwi Firmansyah, ‘KONVERGENSI MEDIA GRUP EMTEK DALAM PEMBERITAAN DISABILITAS’, *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, vol. 4, no. 1 (2020), pp. 61–72, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/6871>, accessed 19 Jan 2022.

<sup>5</sup> Hasya Nindita and Hasya Nindita, ‘STEREOTIP SUPERCRIP PADA DISABILITAS DALAM MEDIA ALTERNATIF; Analisis Wacana Supercrip Pada Majalah Diffa Terbitan 2010-2015’ (Universitas Gadjah Mada, 2020), <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/188731>, accessed 30 Jan 2022.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Temuan lain selain di media komunitas, yakni di salah satu media online, di mana masih menunjukkan penyandang disabilitas digambarkan dalam berita sebagai objek belas kasih, objek caci maki dengan menggiring pembaca ke dalam ideologi kenormalan ‘Othering’, hal ini berartikan sebagai penggambaran yang cukup prestige bagi disabilitas secara berlebihan<sup>6</sup>.

Dalam pembagian sub bahasan terkait disabilitas yang cukup menarik banyak perhatian khalayak, dan media pun selalu memberitakan adalah soal aktivitas atlet disabilitas. Seperti yang diketahui atlet disabilitas yang tak lepas dari sorotan media karena mereka merupakan aktor sosial yang punya nilai berita tersendiri bagi khalayak. Terlebih aktivitas yang mereka jalani membawa nama bangsa di kancah internasional ataupun nasional.

Media massa yang belakangan bergerak secara online atau disebut media online, memiliki sistem kerja yang berbeda dengan media konvensional sebelumnya. Dimana media online selalu bergantung dengan yang disebut search engine optimization (seo) untuk meraup klik sebanyak-sebanyak, sebab biasanya seo selalu berganti dengan cepat terhadap apa yang sedang viral.

Seiringnya bertepatan dengan momentum besar seperti Paralympic, misalnya, yang menjadi momentum disorotinya atlet disabilitas, kerap pemberitaan atletnya mengalami peluluhan, dalam artian atlet yang perannya sebagai aktor sosial di berita tidak dimasukkan atau dilibatkan. Atau juga fenomena yang lain adalah tidak lepas pemberitaan atlet disabilitas dimasukkan di dalam pemberitaan namun selalu dibarengi dengan nada patriotisme, sosok hebat, dan luar biasa.

Dengan fenomena tersebut, peneliti ingin tahu bagaimana media online seperti GoRiau.com memberitakan soal atlet disabilitas yakni Leani Oktila Ratri yang juga berasal dari Kampar, Riau. Setelah melakukan prariset di emdia online populer GoRiau.com, pemberitaan terkait atlet disabilitas yakni Leani Ratri Oktila ditemukan di rubrik Olahraga. Adapun di rubrik tersebut, pemberitaan atlet

<sup>6</sup> Hanifah Risti Aini, ‘CITRA PEREMPUAN DIFABEL DI MEDIA: SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS’, *AL-IDZA’AH: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 2, no. 02 (2020), pp. 12-35, <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/alidzaah/article/view/622>, accessed 8 Dec 2021.

disabilitas Leani Oktilla Ratri ada sebanyak 20 berita yang dimuat sejak September. Momen ini berkenaan dengan pelaksanaan pekan olahraga disabilitas Internasional atau yang dikenal dengan Tokyo Paralympic 2020. Media online GoRiau.com dipilih sebagai subjek penelitian lantaran memiliki trafik yang cukup populer menurut perhitungan Alexa.com<sup>7</sup>, dan jadi media yang paling rutin memberitakan atlet disabilitas Leani Ratri Oktilla selama periode September<sup>8</sup>.

Pendekatan analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana model Theo Van Leeuwen yang dikenal dengan eksklusi dan inklusinya. Namun, di penelitian ini, akan dilakukan dengan pendekatan model inklusi Theo Van Leeuwen sebagai kerangka analisis wacana pemberitaan Atlet Disabilitas Leani Oktilla Ratri. Alasan pemilihan model inklusi dalam penelitian ini karena menurut prariset, sebanyak dua puluh berita, Leani Oktilla Ratri ini dimasukkan dalam pemberitaan. Kemudian, peneliti dengan metode penelitian yang tepat melanjutkan dengan menganalisis wacana dengan strategi apa tokoh sosial “Atlet Disabilitas” tersebut diwacanakan dalam pemberitaan. Fokus penelitian dalam model Inklusi strategi Nominasi-Kategori. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian akan dilakukan dengan judul penelitian sebagai berikut, “ANALISIS WACANA PEMBERITAAN ATLET DISABILITAS LEANI RATRI OKTILLA di MEDIA ONLINE GORIAU.COM.

## 1.2. Penegasan Istilah

### 1.2.1. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan komunikasi yang memfokuskan pada struktur yang secara alamiah terdapat pada bahasa lisan, sebagaimana banyak terdapat dalam wacana seperti percakapan, wawancara, komentar, dan ucapan-ucapan<sup>9</sup>.

### 1.2.2. Atlet Disabilitas

<sup>7</sup> GoRiau.com Competitive Analysis, Marketing Mix and Traffic - Alexa, <https://www.alexacom/siteinfo/GoRiau.com>, accessed 30 Jan 2022.

<sup>8</sup> BERITA (PRA-RISET 1-30 SEP) GORIAU.COM.docx, Selasa, 23 November 2021.

<sup>9</sup> Aris Badara, *Analisis wacana: model, metode, dan penerapannya pada wacana media*, Edisi pertama edition (Rawamangun, Jakarta, Indonesia: Kencana, 2012), p. 16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disabilitas merujuk pada definisi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) adalah sebuah kondisi dimana orang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental atau sensorik dalam jangka waktu yang lama dalam berinteraksi dengan lingkungan sehingga ada mengalami hambatan dan sulit secara efektif terlibat dan berpartisipasi secara penuh<sup>10</sup>. Sedangkan atlet merupakan orang yang berkecimpung di dunia olahraga atau disebut dengan olahragawan<sup>11</sup>. Bila disimpulkan maka atlet disabilitas adalah seseorang yang mengalami gangguan seperti fisik, visual dan intelektual sebagaimana yang sesuai dengan pengkategorian Komite Internasional Paralympic<sup>12</sup>.

## 1.2.3. Berita

Berita adalah disebar dan diketahui oleh khalayak. Definisi berita menurut William S. Maulsbey adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi<sup>13</sup>

### 1.2.4. Leani Ratri Oktila

Merupakan atlet disabilitas yang bertanding di cabang olahraga badminton. Ia lahir pada 6 Mei 1991 di Dusun Karya Nyata, Desa Siabu, Kabupaten Kampar. Sejak usia tujuh tahun, Leani telah berkecimpung di dunia olahraga badminton, sehingga ia kerap mengikuti berbagai ajang pertandingan provinsi sampai tingkat nasional. Leani pernah mengalami kecelakaan kendaraan bermotor pada tahun 2011. Dari kecelakaan tersebut Leani mengalami cedera di beberapa bagian tubuhnya, salah satunya di bagian kaki sehingga mengalami

<sup>10</sup> 'Definition of disability', *GSDRC*, <https://gsdrc.org/topic-guides/disability-inclusion/background/definition-of-disability/>, accessed 31 Jan 2022.

<sup>11</sup> *Hasil Pencarian - KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/atlet>, accessed 7 Feb 2022.

<sup>12</sup> 'Disabled Athlete Definition', *Law Insider*, <https://www.lawinsider.com/dictionary/disabled-athlete>, accessed 7 Feb 2022.

<sup>13</sup> A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature: panduan praktis jurnalis profesional*, Cet. 2 edition (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), Hal. 64.

kondisi ukuran panjang kaki sebelah kiri lebih pendek dari kaki kanan, dengan perbedaan panjang sebanyak 7 sentimeter<sup>14</sup>.

### 1.3. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pemberitaan terkait atlet disabilitas Leani Oktila Putri di wacanakan dalam pemberitaan media online GoRiau.com ?

### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ingin mengetahui bagaimana Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktila diwacanakan dalam pemberitaanya di media online GoRiau.com.

### 1.5. Kegunaan Penelitian

#### 1. Kegunaan Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana kecenderungan media online memberitakan isu disabilitas (atlet). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik.

#### 2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap media dapat menuliskan pemberitaan terkait disabilitas dengan berimbang tanpa menutupi kelompok marginal (Disabilitas).

<sup>14</sup> Kementerian Pemuda dan Olahraga, 'Profil dan Prestasi Leani Ratri Oktila, Peraih Tiga Medali di Paralimpiade 2020', <https://www.kemencpora.go.id/>, <https://www.kemencpora.go.id/detail/953/profil-dan-prestasi-leani-ratri-oktila-peraih-tiga-medali-di-paralimpiade-2020>, accessed 17 Jan 2022.



## 1.6. Sistematika Penulisan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini terdapat pembahasan tentang latar belakang, penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Sistematika penelitian

### **BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini membahas tentang Kajian Model, Kajian Terdahulu, juga Kerangka Pikir.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

### **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Bab bagian ini berisi tentang sejarah Media Online GoRiau.com, Struktur Organisasi, dan visi misi GoRiau.com.

### **BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan dibahas mengenai bagaimana analisis wacana pemberitaan tentang Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktilla di media online GoRiau.com.

### **BAB VI: PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian ini berisi mengenai kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Analisis Wacana Kritis Pada Penggunaan Bahasa Asing Dalam Iklan Televisi “Floridina”, oleh Rezki Pratami. Pendekatan penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan model analisis wacana kritis. Tujuan penelitian ini untuk melihat bagaimana wacana penggunaan bahasa asing dalam iklan “Floridina” memiliki makna sebagai strategi untuk merepresentasikan produk minuman yang ditujukan untuk anak muda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan berpacuan pada tiga aspek dalam analisis wacana kritis Norman Fairclough, dan pasca penelitian dikemukakan bahwa ada dua aspek yang terjadi dan dipenuhi oleh objek ini, yakni analisis teks dan analisis sosio kultural. Berarti adanya hubungan yang erat dengan target market, dengan kata lain wacana yang terkandung dalam iklan minuman “Floridina” merupakan strategi untuk bisa mendapatkan keuntungan dengan tingkat pembelian yang tinggi<sup>15</sup>. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan digarap nanti adalah soal model acuan dan jenis media yang diteliti. Pada penelitian saya, nantinya menggunakan pendekatan model Inklusif Theo Van Leeuwen dan objek penelitiannya adalah media online yakni GoRiau.com.

2. Penelitian Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas di Dalam Film *Dancing of The Rain* oleh Nafisa Febby Nurani. Penelitian analisis wacana kritis ini menggunakan metode penelitian pendekatan model Norman Fairclough yang mana peneliti membagi analisis wacananya jadi tiga dimensi, diantaranya: teks, discourse practice dan sociocultural practice. Tujuan penelitian ini seperti yang diungkapkan di Abstrak jurnal

<sup>15</sup> Rezki Pratami, ‘Analisis Wacana Kritis Pada Penggunaan Bahasa Asing Dalam Iklan Televisi “Floridina”’, *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 3, no. 2 (2020), pp. 241–54, <https://jurnal-usbunton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/789>, accessed 17 Dec 2021.



menyebutkan ingin melihat bagaimana kelompok disabilitas ditampilkan di dalam film *Dancing of The Rain*. Peneliti juga turut menganalisis dialog yang dilakukan antar tokoh, proses produksi teks berdasarkan wawancara dengan penulis skenario, dan kondisi di luar teks yang berhubungan dengan masyarakat atau budaya terhadap penyandang disabilitas. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa dari sudut pandang Dimensi Teks adanya ditemukan ketidakadilan sosial terhadap penyandang disabilitas berupa pembatasan kemerdekaan individu, tidak setara, dan identitas diri penyandang disabilitas dibuat ambigu. Sedangkan teks yang bermunculan di dalam film *Dancing of The Rain* menunjukkan adanya usaha kru membuat cerita disabilitas didramatisir. Dramatisir yang muncul di dalam film ini bukannya mengedukasi masyarakat justru hanya sekadar menarik simpati dan rasa kasihan. Selain itu, hasil terakhir adalah di lingkup praktik sosial budaya di Indonesia, disimpulkan bahwa penyandang disabilitas masih menjadi kelompok minoritas yang terabaikan<sup>16</sup>. Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan Nurani dan yang akan digarap adalah metode pendekatan modelnya yakni menggunakan model inklusi Theo Van Leeuwen. selain itu penelitian ini menggunakan media online sebagai objek penelitian berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani yakni meneliti sebuah film.

3. Penelitian Citra Perempuan Difabel di Media: Sebuah Analisis Wacana Kritis oleh Hanifah Risti Aini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan Kualitatif analisis wacana Sara Mills. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Hanifah yakni melihat sejauh mana perempuan difabel ditampilkan oleh Tempo.co yang dianggap berperspektif difabel, studi kasusnya berupa perempuan difabel netra yang menjadi guru madrasah. Hasil penelitian mengemukakan bahwa Tempo.co menampilkan citra difabel dalam artikelnya tidak lagi menampilkan difabel sebagai objek inspirasi, objek belas kasih, objek caci

<sup>16</sup> Hanifah Febby Nurani, 'Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas dalam Film *Dancing In The Rain*', *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, vol. 9, no. 2 (2020), pp. 84-95, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/komunika/article/view/3064>.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maki tetapi sebagai orang pada umumnya. Sebaliknya Kebumen Ekspres yang justru menggambarkan objek berita –difabel yang diceritakan, sebagai objek objek inspirasi, objek belas kasih, objek caci maki dengan menggiring pembaca pada ideologi kenormalan. Kebumen Ekspres menganggap bahwa keberhasilan yang diperoleh merupakan satu hal yang cukup prestige bagi difabel sehingga ditampilkan secara berlebihan<sup>17</sup>. Perbedaan penelitian nantinya dapat dilihat dari metode pendekatan penelitian analisis wacana kritisnya yakni menggunakan model Theo Van Leeuwen, Inklusi. Walaupun jenis media pemberitaannya sama-sama online, namun dilakukan di tempat berbeda yakni Hanifah mengambil pemberitaan di Laman Tempo.co dan Kebumen Ekspres sedangkan penelitian saya diambil dari media online GoRiau.com.

4. Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Dai Dalam program TV oleh Ridwan Rustadi. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian pendekatan analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis) dengan model Teun Van Dijk. Dimana penelitian membagi pada tiga elemen Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk, yakni teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Ridwan selaku peneliti dalam penelitian analisis wacana kritis Teun Van Dijk mengemukakan hasil bahwa komodifikasi dakwah yang ada di program “Islma Itu Indah” seabgai studi kasusnya, terdapat seleksi da’idan maudhu, lebih lanjut bahwa di sisi da’i, ditentukan berdasarkan kriteria tertentu seperti unifikasi (karakter pembeda), daya jual (popularitas dan publisitas), keterampilan dan kecakapan berbicara, serta kualifikasi keilmuan. Selanjutnya penelitian menyebutkan bahwa dalam proses representasi da’i dilakukan dengan pertimbangan rating and share, performa dan sasaran audiens<sup>18</sup>. Perbedaan penelitian ini nantinya terlihat pada metode pendekatannya yang satu menggunakan model Ekskusi dan Inklusi yakni model Theo Van Leeuwen, selain itu sumber objek

<sup>17</sup> Aini, ‘CITRA PEREMPUAN DIFABEL DI MEDIA’.

<sup>18</sup> Ridwan Rustandi, ‘Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Dai Dalam Program Televisi’, *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, vol. 2, no. 2 (2019), pp. 179–202, <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/cjik/article/view/4949>, accessed 30 Dec 2021.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya berbeda, jika penelitian yang dilakukan Ridwan dari sebuah program tv yakni ceramah, maka di penelitian saya adalah pemberitaan atlet disabilitas dalam media online bernama GoRiau.com.

5. Penelitian Analisis Wacana Makrostruktural Pemberitaan Ahok Pada Pilkada DKI Jakarta 2017 oleh Vidya Mandarani dan Nyoman Suwarta. Penelitian ini dilakuakn dengan metode penelitian pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough, dengan penelitian berjenis kualitatif, data diambil dari studi pustaka dari media yang memuat berita Ahok pada Pilkada DKI Jakarta 2017. Tujuan dari penelitian ini ingin melihat bagaimana wacana pemberitaan Ahok diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat melihat dari aspek sosial, budaya, hingga politik yang ditampilkann di dalam analisis teks, praktik wacana, dan praktik sosio-budaya . Dalam penelitian ini pula dikemukakan hasilnya bahwa pada pemberitaan soal Ahok di Pilkada DKI Jakarta 2017, turut dimanfaatkan dengan motif politik, dengan memanfaatkan momen tersebut menurut peneliti menjadi tujuan para rivalnya memenangkan Pilkada DKI Jakarta melalui kasus penistaan agama yang menyekal Ahok<sup>19</sup>. Perbedaan penelitian yang dilakukan Vidya dan Nyoman dengan penelitian yang akan saya garap adalah sumber objek penelitiannya, penelitian yang dilakukan oleh Vidya dan Nyoman mengambil dari banyak sumber berita yang penting masih terkait pemberitaan Ahok dalam masa Pilkada 2017. Sedangkan penelitian saya diambil dari satu media yakni GoRiau.com, dengan objek penelitiannya atlet disabilitas Ratri Oktila.

6. Penelitian Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan Dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan di Media Kumparan oleh Siti Nur Alfiah Abdullah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Sara Mills, tujuan penelitian ini dilakukan peneliti ingin melihat bagaimana media berspektif

<sup>19</sup> Vidya Mandarani and Nyoman Suwarta, 'Analisis Wacana Makrostruktural Pemberitaan Ahok pada Pilkada DKI Jakarta 2017', *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 2 (2018), pp. 113–20, <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/kanal/article/view/1479>.

memberitakan masalah kekerasan terhadap Perempuan dalam rumah tangga. Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh Siti menghasilkan bahwa media menuliskan peran perempuan sebagai objek tulisan, karena perempuan pada teks berita di atas selalu mendapatkan perlakuan kasar dalam bentuk adu mulut, dan mendapat tusukan pisau berulan kali serta pukulan hingga berakibat pada kematian, kemudian media online Kumparan dalam memberitakan wacana soal perempuan memiliki persepektif tersendiri dengan bisa melukiskan perempuan sebagai korban yang dijelaskan dalam teks, juga mendapati perempuan mewakili subjek dalam teks berita<sup>20</sup>. Perbedaan penelitian Siti dengan penelitian yang akan saya garap adalah media tempeat meneliti yakni saya di GoRiau.com sedangkan penelitian Siti diambil dari Kumparan. Selain metode analisis wacana kritis yang digunakan berbeda pula, penelitian Siti menggunakan analisis wacana kritis Sara Mill sedangkan dipenelitian saya menggunakan nalaisisi wacana kritis Theo Van Leeuwen.

7. Penelitian Analisi Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender di Surat Kabar Harian Suara Merdeka oleh Yulianto Budi Setiawan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan Norman Fairclough. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melihat bagaimana media Harian Suara Merdeka menampilkan pemberitaan kekerasan berbasis gender di mediana. Hasil dari pebelitian yang dilakukan mengemukakan bahwa di ruang redaksi Harian Suara Merdeka tidak fair, mereka ada melakukan revictimisasi dan pada kondisi tertentu menutupi pelaku kekerasan berbasis gender bila itu dari kalangan agamawan. Selain itu dikemukakan hasil bahwa jurnalis di Harian Suara Merdeka tidak sensitive gender, para jurnalis tetap bekerja berdasarkan orientasi pasar<sup>21</sup>. Perbedaan penelitian ini bisa dilihat dari metode

<sup>20</sup> Siti Nur Alfia Abdullah, 'Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan', *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 4, no. 2 (2019), pp. 101–20, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JDK/article/view/1236>, accessed 30 Dec 2021.

<sup>21</sup> Yuliyanto Budi Setiawan, 'ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KEKERASAN BERBASIS GENDER DI SURAT KABAR HARIAN SUARA MERDEKA', *Jurnal Ilmiah*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya yang mana saya akan menggunakan pendekatan Theo Van Leeuwen, Eklusi dan Inklusi. Sedangkan penelitiannya Setiawan pendekatannya adalah Norman Fairclough. Selain itu objek penelitiannya berbeda, ia menggunakan surat kabar sedangkan penelitian yang kan saya lakukan dengan media online.

8. Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS di Tengah Pandemi oleh Sinta Kartika. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sinta bertujuan untuk mengetahui bagaimana media mengkonstruksi berita terkait kenaikan iuran BPJS di tengah pandemi di dalam wacananya media, penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan analisis wacana kritis Norman Fairclough. Hasil penelitian menunjukkan wacana sebagai bentuk interaksi dan melalui analisis wacana kritis tampak pemakaian bahasa tutur dan tulisan sebagai wujud praktik sosial<sup>22</sup>.

9. Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Pembubaran Front Pembela Islam di Kompas.com oleh Indah Suryawati dan Jamalullail. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk bongkar dan mendeskripsikan bagaimana wacana teks yang di tampilkan Kompas.com sebagai subjek penelitian melalui pemberitaan akan keputusan pembubaran FPI. Penelitian soal pemberitaan FPI ini menggunakan metode penelitian pendekatan analisis wacana Kritis Norman Fairclough. Dalam penelitian ini pula, peneliti beracuan pada lima langkah *Pertama*, fokus kepada ketidakberesan sosial dalam aspek semiotikanya. *Kedua*, mengidentifikasi hambatan-hambatan untuk menangani aspek ketidakberesan sosial tersebut. *Ketiga*, mempertimbangkan apakah tatanan sosial membutuhkan ketidakberesan sosial itu. *Keempat*, mengidentifikasi cara-cara yang mungkin untuk mengatasi hambatan tersebut. *Kelima*, melakukan refleksi

*Komunikasi Makna*, vol. 2, no. 1 (2021), pp. 13–20,  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/view/99>, accessed 30 Dec 2021.

<sup>22</sup> Sinta Kartikasari, 'ANALISIS WACANA KRITIS NURMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PEMBERITAAN JOKOWI NAIKKAN IURAN BPJS DI TENGAH PANDEMI', *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 12, no. 2 (2020), pp. 113–24,  
<https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/view/1608>, accessed 30 Dec 2021.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kritis dari keempat poin tersebut. Adapun hasil yang didapat dari penelien Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Terkait Pembubaran FPI di Kompas.com menunjukkan bahwa Kompas.com sebagai media memanfaatkan momentum ini sebagai strategi bisnis, selain itu melalui pertimbangan model analisis wacana Norman Fairclough menunjukkan bahwa Kompas.com terlihat berpihak pada pemerintah<sup>23</sup>. Perbedaan penelitian saya terletak di tempat medianya, penelitian saya di media online lokal GoRiau.com, sedangkan penelitian Suryawati dilakukan di media nasional Kompas.com. selain itu pendekatan metode penelitiannya berbeda jauh, penelitian Suryawati dengan metode analisis wacana kritis Noeman Fairclough sedangkan dipenelitian saya menggunakan metode analisis wacana kritis Theo Van Leeuwen, Inklusi dan Eksklusi.

10. Penelitian Analisis Wacana Kritis Berita Kasus Korupsi Setya Novanto di Majalah Online Tempo.co oleh Amin Aminudin. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana majalah online Tempo.co memaparkan wacana kritis di pemberitaannya. Pendekatan metode penelitian ini adalah dengan analisis wacana kritis Teun Van Dijk, dengan meninjau struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Hasil penelitian mengungkapkan dari beberapa tinjau disimpulkan Majalah TEMPO lebih menampilkan sisi negatif terhadap Setya Novanto. *Pertama*, ditinjau dari struktur makro, wacana Setya Novanto diwacanakan dengan berbagai subtopik dan fakta. Subtopik dan fakta ini juga membuktikan dan menegaskan bahwa Setya Novanto merupakan politisi ulung yang sering lolos dari jerat korupsi. *Kedua* ditinjau dari struktur mikro pemberitaan tentang Setya Novanto di dalam majalah TEMPO banyak menggunakan kalimat aktif. Peneliti mengartikan ini bahwa majalah tersebut memunculkan pelaku atau objek. *Ketiga* superstruktur, Jika dilihat alur ataupun superstruktur dari tulisan berita yang dibuat adalah bagaimana kelihaihan dari Setya Novanto dalam

<sup>23</sup> Indah Suryawati and Jamalullail Jamalullail, 'Analisis Wacana Kritis Keputusan Pembubaran Front Pembela Islam di Kompas.com', *KOMUNIKATIF : Jurnal Ilmiah Komunikasi*, vol. 10, no. 1 (2021), pp. 38–52, <http://journal.wima.ac.id/index.php/KOMUNIKATIF/article/view/3040>, accessed 31 Dec 2021.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghindari kasus korupsi yang sedang menjerat dirinya<sup>24</sup>. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan saya garap terletak dari metode penelitiannya, penelitian saya menggunakan Model Theo Van Leeuwen sedang di penelitian Amin menggunakan metode analisis wacana kritis Teun Van Dijk, selain itu media tempat penelitiannya juga berbeda penelitian ini dilakukan di media majalah online Tempo sebuah media nasional, sedangkan penelitian saya di sebuah media lokal yakni GoRiau.com. Tak hanya itu objek pemberitaan yang dibahas juga berbeda, di penelitian Amin pemberitaannya terkait Kasus Setya Novanto sedangkan di penelitian saya pemberitaannya terkait Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktilla.

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1 Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan satu model yang banyak digunakan dalam berbagai penelitian di dunia, dan kini berkembang menjadi analisis wacana kritis. Sebelum masuk kepada pembahasan tersebut terlebih dahulu akan dibahas tentang analisis wacana. Analisis wacana juga diartikan oleh D. Maingueneau adalah suatu yang terdiri atas satu kata, satu kalimat maupun banyak kalimat. Wacana dapat dipakai istilah ujaran (speech) yang merupakan perpaduan bahasa dan ujaran<sup>25</sup>.

Analisis wacana diartikan sebagai sebuah komunikasi kebahasaan yang terlibat sebagai sebuah pertukaran di antara pembicara dan pendengar sebagai sebuah aktivitas personal di mana bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya, selain itu analisis wacana juga merupakan satu kesatuan kalimat yang saling

<sup>24</sup> Amin Aminudin, 'Analisis Wacana Kritis Berita Kasus Korupsi Setya Novanto Di Majalah Online Tempo Edisi November 2017', *Communication*, vol. 11, no. 1 (2020), pp. 31–47, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/view/1006>, accessed 31 Dec 2021.

<sup>25</sup> Masitoh Masitoh, 'PENDEKATAN DALAM ANALISIS WACANA KRITIS', *Edukasi Lingua Sastra*, vol. 18, no. 1 (2020), pp. 66–76, <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/elsa/article/view/221>, accessed 1 Jan 2022.

berkaitan pada tiap proposisi-proposisinya sehingga terbentuknya makna yang cocok. Kemudiannya kesatuan bahasa terlengkap dan tertinggi pada kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi yang tinggi berkesinambungan yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata disampaikan secara lisan atau tertulis<sup>26</sup>.

Definisi di atas merupakan pandangan Mills dalam mendefinisikan sebuah wacana, ia juga menambahkan bahwa definisi wacana ditinjau dari tiga sudut pandangan, yakni level konseptual modelis, konteks penggunaan, dan metode penjelasan. Selanjutnya yang dimaksud dengan level konseptual modelis adalah semua ujaran atau teks yang mempunyai makna. Sedangkan konteks penggunaan adalah seumpulan pernyataan yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori konseptual tertentu, hal ini dicontohkan seperti wacana feminis. Dan terakhir metode penjelasan adalah suatu praktik yang diatur untuk menjelaskan sejumlah pernyataan.

### 2.2.2. Analisis Wacana Kritis

Analisis wacana kritis atau yang disebut dengan *critical discourse analysis* (CDA) merupakan kajian yang lebih dalam dengan telaah makna sesungguhnya yang didapatkan dari sumber baik penulis atau pembicara dalam sebuah tulisan, selain itu dalam analisis wacana kritis ini bukan sekadar unsur kebahasaan saja yang dianalisis tapi juga menganalisis konteksnya. Dalam hal ini konteks dilihat dari kacamata yang luas, seperti faktor histori, sosial, dan ideologi<sup>27</sup>.

Maka dapat disebutkan keberadaan bahasa di setiap konteks analisis wacana kritis selalu punya kaitan dengan hubungan kekuasaan terlebih dalam menggambarkan, mendiskripsikan subjek yang ditampilkan dalam suatu wacana. Mungkin subjek berada dalam posisi tertentu sesuai dengan tindakan representative di dalam masyarakat. Dengan kata lain analisis wacana kritis

<sup>26</sup> Aris Badara, *Analisis wacana: model, metode, dan penerapannya pada wacana media*, Edisi pertama edition (Rawamangun, Jakarta, Indonesia: Kencana, 2012), hal. 16.

<sup>27</sup> Briyanto, *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*, Cet. 1 edition (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), p. 7.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan suatu kajian secara mendalam yang berusaha mengungkap kegiatan, pandangan, dan identitas berdasarkan bahasa yang digunakan di dalam wacana<sup>28</sup>.

Pada sisi lain, analisis wacana kritis menurut Guy Cook memiliki titik fokus yakni pada dan dalam kebahasaannya, namun tak seluruhnya difokuskan pada bahasaannya di mana juga tergantung pada pengujian konteksnya. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa pengujian konteks tersebut seperti siapa berkomunikasi dengan siapa dan mengapa; dalam kondisi dan situasi seperti apa; melalui media apa; bagaimana tipe-tipe komunikasi dan hubungan mereka satu sama lain saling terlibat<sup>29</sup>.

### A. Karakteristik Analisis Wacana Kritis

Norman Faircough dan Wodak menyebutkan bahwa praktik wacana bisa menampilkan ideologi: ia dapat memproduksi dan mereproduksi hubungan kekuasaan yang tidak seimbang di antara kelas sosial, laki-laki dan perempuan, antar kelompok mayoritas dan minoritas<sup>30</sup>, maka dapat ditemukan di beberapa wacana yang menampilkan sebuah keadaan yang rasial, seksis, diskriminatif yang kemudian dipandang dan dianggap secara umum merupakan bagian hal yang biasa atau *common sense*. Berikut ini merupakan karakteristik dari analisis wacana kritis:

#### 1. Tindakan

Disebut tindakan (action) sebab wacana diasosiasikan sebagai interaksi. Pertama, wacana dipandang jadi suatu hal yang memiliki tujuan, seperti mempengaruhi, mendebatkan, membujuk, menyanggah, bereaksi. Kedua, wacana

<sup>28</sup> Alex Sobur, *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*, Cet. 1 edition (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 26.

<sup>29</sup> Aan, *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*, Cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 50.

<sup>30</sup> Sobur, *Analisis teks media*, Hal. 28.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami sebagai suatu yang diekspresikan secara sadar, terkontrol, bukan sesuatu yang tak terkontrol atau di luar kendali<sup>31</sup>.

## 2. Konteks

Disebutkan ada 3 titik sentral dalam wacana, ada di antaranya teknis teks, konteks dan wacana<sup>32</sup>. Konteks dalam hal ini adalah memasukkan segala situasi dan hal yang ada di luar konteks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi di mana teks tersebut diproduksi, fungsi yang dimaksudkan, dan sebagainya.

Produksi wacana menjadikan beberapa konteks menjadi penting, diantaranya dijelaskan ada, pertama, jenis kelamin, umur, pendidikan, kelas sosial, etnik, agama dan banyak hal relevan yang dimunculkan di dalam wacana. Kedua, Setting Sosial tertentu, misalnya tempat, waktu, posisi pembicara, dan pendengar atau lingkungan fisik adalah konteks yang berguna untuk mengerti wacana.

## 3. Histori

Histori dalam wacana dicontohkan dengan melakukan analisis wacana teks selebaran mahasiswa yang menentang Suharto. Pemahaman mengenai wacana teks tersebut hanya dapat diperoleh apabila kita dapat memberikan konteks histori di mana teks tersebut dibuat, misalnya situasi politik sosial<sup>33</sup>. Sebab itu menjadi alasan mengapa wacana tersebut berkembang dan dikembangkan, mengapa bahasa yang digunakan seperti itu dan seterusnya.

## 4. Kekuasaan

Sebab suatu wacana tidak muncul dengan sendiri atau natural, melainkan direncanakan maka wacana yang timbul tak lepas dari pengaruh kuasa yang

<sup>31</sup> Priyanto, *Analisis wacana*, p. 8.

<sup>32</sup> *Ibid.*, p. 10.

<sup>33</sup> *Ibid.*, p. 11

menguasainya. Dalam wacana, konsep kuasa adalah salah satu kunci hubungan antara wacana dan masyarakat, dicontohkan seperti kekuasaan lelaki dalam wacana seksisme. Aspek kekuasaan perlu dikritisi untuk mengamati hal-hal yang tersembunyi.

Kekuasaan dalam wacana juga dipandang sebagai kontrol, artinya satu orang atau kelompok mengontrol orang atau sekelompok orang melalui wacana, bentuknya tak selalu berbentuk fisik dan langsung, tetapi juga kontrol secara mental atau psikis. Merujuk pendapat Van Djik, orang yang mengontrol (kuasa) lebih memiliki akses dibandingkan dengan kelompok yang tidak dominan<sup>34</sup>. Aksesnya bermacam bentuk mulai dari pengetahuan, pendidikan, ekonomi.

## 5. Ideologi

Van Djik menyebutkan ideologi dalam wacana dimaksudkan untuk mengatur masalah tindakan dan praktik individu atau anggota suatu kelompok sehingga bertindak dalam situasi yang sama. Ideologi dalam wacana diartikan pula suatu hal yang dibangun oleh kelompok dominan dengan tujuan untuk memproduksi dan melegitimasi dominasi mereka (kelompok minoritas). Pengulangan dominasi yang sering terjadi dianggap hal yang biasa, juga dianggap sebagai suatu hal *taken for granted*.

Dengan masuknya ideologi kelompok dominan dalam wacana membuat satu fenomena yang disebut Van Djik sebagai “Kesadaran Palsu”, yakni bagaimana kelompok dominan menyampaikan ideologinya berkaitan dengan kelompok minoritas melalui kampanye disinformasi melalui kontrol media dan sebagainya. Ideologi ini dibagikan menjadi dua hal, pertama, ideologi secara inaharen sosial, tidak personal atau individual yakni ideologi yang butuhan berbagi antar anggota kelompok atau kolektivitas dengan orang lainnya. Tindakan

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kelompok bersangkutan dianggap sebagai suatu solidaritas dan kesatuan langkah dalam bertindak dan bersikap, contohnya ideologi feminisme.

Kedua, ideologi bersifat sosial secara internal atau kelompok. Pada bagian ini ideologi bentuknya bersifat umum, abstrak, dan nilai-nilai yang terbagi antar kelompok menyediakan dasar bagaimana masalah harus dilihat, wacana dalam hal ini dilihat sebagai suatu hal yang terjadi secara alamiah dan netral.

### 2.3. Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen

Analisis wacana kritis model Theo Van Leeuwen merupakan metode pendekatan analisis wacana kritis yang melihat bagaimana suatu orang atau kelompok ditampilkan mengalami marginalisasian. disebutkan dalam model Theo Van Leeuwen ada beberapa praktik yang dilakukan yakni<sup>35</sup> (a) Penghalusan makna (eufemisme), yakni sebagai upaya pemakaian bahasa secara halus sebagai tanda atau menamai suatu realitas. (b) Disfemisme, yakni pemakaian bahasa yang membuat realitas menjadi kasar. (c), Labelisasi yakni pemakaian bahasa yang ofensif terhadap individu, kelompok, atau kegiatan supaya citranya buruk. (d). Stereotipe yakni penyamaan sebuah kata yang menunjukkan sifat-sifat negative atau positif.

Ada pun di dalam model Theo Van Leeuwen ini menitik beratkan kajiannya pada dua hal yakni eksklusif dan inklusif. Disebutkan eksklusif adalah sebuah proses pengeluaran pada kelompok atau aktor yang dikeluarkan dalam teks berita, serta strategi wacana apa yang digunakan untuk itu. Proses tersebut secara tidak langsung dapat mengubah pemahaman khalayak akan sesuatu isu dan legitimasi posisi pemahaman tertentu. Pada kajian eksklusif ini ada pembagian sub babnya lagi yakni<sup>36</sup> (a) pasivasi, (b) nominalisasi, (c) penggantian kalimat. Selanjutnya Inklusif, dijelaskan inklusif merupakan strategi wacana yang digunakan untuk menampilkan seorang atau kelompok di dalam teks. Dimana pembahasan

<sup>35</sup> Sadara, *Analisis wacana*, p. 38.

<sup>36</sup> *Ibid.*, p. 29.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitiannya terbagi atas Nominasi-Kategori, Nominasi-Identifikasi, Asimilasi-Individualisasi, Asosiasi-Disosiasi.

## A. Eksklusi

Eksklusi atau pengeluan yang menitikberatkan pada kelompok atau aktor yang dikeluarkan dalam bentuk teks berita, serta strategi wacana apa yang digunakan untuk itu. Beberapa strategi yang digunakan dalam eksklusi, berikut pemaparannya:

### 1. Pasivasi

Salah satu dalam bagian eksklusi adalah pemakaian kalimat tidak aktif atau pasif. Melalui kalimat ini aktor dapat tidak dihadirkan dalam teks, suatu yang tidak mungkin terjadi dalam kalimat berstruktur aktif. Pemberlakuan pasivasi ini dilatarbelakangi oleh dua hal<sup>37</sup>; *pertama*, kemungkinan menonjolkan pelaku lebih menarik dan dapat memancing orang supaya membeli atau membaca surat kabar. *Kedua*, kelemahan dan keterbatasan media yang umumnya dibatasi oleh waktu. Kemudian poin kedua ini pula menjadi alasan mengapa wartawan lebih cenderung menceritakan “korban” dalam pemberitaan sebab lebih mudah memberikan suatu hal yang ada dan tampak di depan mata, namun justru poin ini pula yang disebut menjadi titik kemalasan wartawan yang harusnya lebih banyak menampilkan pelaku daripada korban.

### 2. Nominalisasi

Nominalisasi dalam eksklusi adalah suatu strategi penghilangan suatu kelompok dengan melakukan perubahan kata kerja (verba) menjadi suatu kata benda (nomina), tanda nominalisasi ditandai dengan adanya pemberian imbuhan (Pe-an)<sup>38</sup>. Lebih lanjut, penambahan imbuhan tersebut berpengaruh pada pembentukan kalimat aktif, sebab pada setiap kalimat aktif selalu membutuhkan

<sup>37</sup> Priyanto, *Analisis wacana*, p. 40.

<sup>38</sup> *Ibid.*, p. 175.

subjek juga kalimat aktif akan selalu berbentuk kata kerja. Catatannya, setiap pemberlakuan strategi nominalisasi tidak membutuhkan subjek oleh karena itu merupakan sebuah proses mengubah kata kerja bermakna tindakan atau kegiatan menjadi kata benda yang bermakna peristiwa, salah satu contohnya tindakan memerkosa berubah menjadi pemerkosaan.

Kecenderung media melakukan strategi nominalisasi ini disebut Eriyanto sebagai upaya media yang lebih senang memberitahukan suatu peristiwa berbentuk nomina daripada verba juga lebih banyak menarik dan menyentuh emosional pembaca<sup>39</sup>.

### 3. Pergantian Kalimat

Hal ini merupakan strategi eksklusi dengan melakukan pergantian dengan menggunakan anak kalimat yang berfungsi sebagai pengganti aktor. Dalam praktiknya, pergantian kalimat atau juga menggunakan anak kalimat dapat dikatakan juga sebagai alasan mengapa suatu peristiwa yang ditampilkan dalam wacana terjadi. Hal ini juga tidak lepas dari pandangan sebab akibat mengapa hal terjadi pada korban, yang malah justru mengaburkan fokus yang harusnya diberikan kepada pelakunya.

## B. Inklusi

Menurut Theo Van Leeuwen, inklusi merupakan strategi wacana yang dilakukan ketika sesuatu, seseorang, atau kelompok ditampilkan di dalam wacana pemberitaan<sup>40</sup>. Menurut Theo Van Leeuwen, adanya inklusi ini menjadi hal yang bagus, sebab ini menjadi penanda baik bagaimana suatu kelompok atau aktor sosial dipresentasikan di dalam teks. Berikut ini merupakan beberapa strategi wacana pembagian inklusi:

### 1. Diferensiasi- Indiferensiasi

<sup>39</sup> Sadara, *Analisis wacana*, hal. 41.

<sup>40</sup> Eriyanto, *Analisis wacana*, p. 178.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari fragmen diferensiasi- indeferensiasi adalah bagaimana suatu peristiwa atau aktor sosial bisa ditampilkan dalam teks secara mandiri, menjadi suatu bagian peristiwa yang unik dan khas, tetapi juga dapat dibuat menampilkan suatu peristiwa atau aktor di dalam teks . Pada sisi lain, bagian ini juga dapat menjadi bagian strategi wacana bagaimana satu kelompok dihadirkan dengan posisi terpinggirkan dengan menghadirkan kelompok lain dengan posisi dominan<sup>41</sup>. Tak hanya itu, menurut Theo Van Leeuwen, poin diferensiasi sering menimbulkan prasangka, juga menjadi jalan strategi wacana bagaimana suatu kelompok dimarjinalkan, dikucilkan.

## 2. Objektivikasi- Abstraksi

Elemen wacana ini berhubungan dengan pertanyaan apakah informasi mengenai suatu peristiwa atau aktor sosial ditampilkan dengan beri petunjuk yang konkeret atau ditampilkan dengan abstraksi. Setiap penyampaikan aktor sosial yang diberitakan berbentuk abstraksi, hal ini menurut Theo Van Leeuwen memberikan kesan makna yang berbeda di khalayak. Contohnya, dari peristiwa yang sebenarnya secara kuantitaif berjumlah sedikit, sebab dtuliskan secara abstraksi maka bermakna seakan berjumlah banyak.

## 3. Nominasi- Kategorisasi

Nominasi- Kategorisasi merupakan suatu elemen analisis wacana yang dalam pemberitaan mengenai aktor atau kelompok sosial atau suatu peristiwa, di mana aktor ditampilkan apa adanya, berupa informasi umum tanpa ada identifikasi khusus<sup>42</sup>. Sedangkan kategorisasi adalah pemberian keterangan dari aktor sosial yang diberitakan<sup>43</sup>, bisa berupa agama, status, bentuk fisik, dan sebagainya.

<sup>41</sup> *Ibid.*, p. 179.

<sup>42</sup> Nur Ikram Syafrudin, Johar Amir, and Azis, 'Kajian Pemberitaan Dugaan Korupsi dalam Dunia Pendidikan: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen', *Wahana Literasi: Jurnal of Language, Literasi, and Linguistics*. Vol.1 (2021).

<sup>43</sup> Eriyanto, *Analisis wacana*, p. 182.

#### 4. Nominasi- Identifikasi

Elemen analisis wacana ini merupakan pendefinisian yang memberikan anak kalimat sebagai penjelasnya, cirinya ada dua proporsi yang sering dipakai yakni : yang dan di mana. Tujuan proporsi ini posisinya memang betul ingin menyampaikan sebagai penjelas atau identifikasi atas sesuatu. Namun ada catatan terkait hal ini, di mana biasanya penjelasan yang dicantumkan bersama wacana berita tak terlepas dari penilaian seseorang, sekelompok, atau tindakan tertentu.

#### 5. Determinasi- Indeterminasi

Dalam pemberitaan sering sekali aktor atau peristiwa yang diberitakan tidak dituliskan secara jelas, tetapi kerap dituliskan secara anonim. Menurut Theo Van Leeuwen, pembuatan anonimitas akan sesuatu akan menimbulkan kesan berbeda di khalayak.

#### 6. Asimilasi- Individualisasi

Strategi wacana Asimilasi- Individualis berkaitan dengan pertanyaan, apakah aktor sosial yang diberitakan ditunjukkan dengan jelas kategorinya atau tidak. Menurut catatan, asimilasi ini cara menunjukkan aktor sosial yang terlibat diberita tidak secara spesifik tetapi dimasukkan ke dalam suatu kelompok sosial di mana keberadaan aktor sosial tersebut berada.

#### 7. Asosiasi-Disosiasi

Strategi wacana ini berkaitan dengan pertanyaan, apakah aktor atau suatu pihak yang ditampilkan sendiri atau dihubungkan dengan kelompok lain yang lebih besar.

#### 2.2.4. Berita

##### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menurut The New Grolier Webster International Dictionary, berita adalah “*Current Information about something not known before; (2) News is information as presented by a news media such as papers, radio, or television; (3) news is anything or anyone regarded by a news media as a subject worthy of treatment*”<sup>44</sup>. Selain itu berita juga didefinisikan sebagai informasi di luar hal peristiwa yang dianggap normal, berita berwujud gangguan yang diharapkan atau hal-hal penyimpangan dari norma<sup>45</sup>. Tak hanya itu, definisi berita seperti yang disampaikan oleh Charnley dan James M. Neal adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak<sup>46</sup>.

Sebagaimana definisi berita yang disampaikan oleh Charnley dan James M. Neal hampir sama seperti pendefinisian berita yang disampaikan oleh Doug dan James A. Wollert dalam bukunya yang berjudul “Media Writing; News for the Mass Media,” bahwa ujung dari tujuan berita adalah disebar dan diketahui oleh khalayak. Sedangkan definisi berita menurut William S. Maulsbey adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan baru terjadi<sup>47</sup>. Pada sisi lain, definisi berita berkenaan dengan nilai-nilai berita pada sebuah informasi yang beredar di lingkungan masyarakat berkaitan dengan sosial, budaya, politik, sebagaimana yang disampaikan oleh John B. Bogart yang mengatakan “*When a dog bites a man, that’s not news, because it happen often. But if a man bites a dog. It’s news*”<sup>48</sup>.

Definisi berita yang disebut oleh John B. Bogart dimaknai bahwa seorang lelaki yang menggigit anjing laik disebut berita, karena ada nilai berita yang dikandung di dalamnya, sifatnya berupa nilai keanehan, juga mempertanyakan

<sup>44</sup> Hikmat Kusumaningrat and Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik model dan praktik* (Bandung: Pustaka Remaja Rosda Karya, 2006), p. 39.

<sup>45</sup> Melvin Mencher, *Melvin Mencher’s news reporting and writing*, 10th ed edition (Boston: McGraw-Hill, 2006), p. 58.

<sup>46</sup> A.S. Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature: panduan praktis jurnalis profesional*, Cet. 2 edition (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), p. 64.

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> Mencher, *Melvin Mencher’s news reporting and writing*, p. 58.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelayakan sebuah berita, hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor geografis, tradisi, agama atau suatu kepercayaan tertentu dalam menentukan berita<sup>49</sup>.

#### 2.2.4.1. Nilai Berita

Berkenaan dengan nilai berita, reporter punya kuasa menentukan suatu informasi untuk dijadikan sebuah berita yang kemudian disebarkan secara luas kepada khalayak, namun juga perlu pertimbangan apakah suatu informasi dapat dijadikan berita. Evan Hill dan John J. Breen menjelaskan beberapa poin bersingungan dengan kriteria berita yang baik dan menarik, yakni sebuah berita tersebut adalah peristiwa fakta atau opini, apakah berita tersebut menginformasikan sesuatu yang belum pernah dibaca atau diketahui khalayak, berita tersebut dapat menarik banyak pembaca dan bukan hanya sekadar menarik perhatian penulis, berita dapat menambah pengetahuan pembaca tentang sesuatu yang terjadi<sup>50</sup>.

Berikut ini merupakan nilai-nilai berita (News Values) seperti yang disampaikan menurut pendapat Brian S. Brooks, George Kennedy, Darly R. Moen dalam News Reporting and Editing, berikut pemaparannya;

##### 1. Keluarbiasaannya (*Unusualness*)

Maksud nilai berita keluarbiasaannya adalah menunjukkan bahwa berita tersebut bukanlah suatu hal yang biasa. Terminologi ini merujuk pada pengertian berita yang disampaikan John B. Bogart. Nilai berita keluarbiasaan ini sering menjadi acuan banyak reporter dan jurnalis dalam membuat pemberitaan, lantaran hal ini menimbulkan dampak besar bagi kehidupan.

Contoh peristiwa dengan nilai berita keluarbiasaan ini dijelaskan misalnya kejadian kecelakaan pesawat terbang, kebakaran hutan dan lahan yang

<sup>49</sup> Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Model dan Praktik*, Cet. II (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), p. 109.

<sup>50</sup> Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature*, p. 80.

menimbulkan musnahnya ekosistem flora dan fauna, kejadian meletusnya gunung berapi yang menimbulkan korban mesti mengungsi sampai menimbulkan korban jiwa.

Para Jurnalis menyakini bahwa semakin besar suatu peristiwa, semakin besar pula nilai berita yang ditimbulkannya. Nilai berita keluarbiasaan merujuk pada lima aspek yakni Lokasi kejadian peristiwa, waktu peristiwa, jumlah korban, daya kejut kejadian, dan dampak yang ditimbulkan peristiwa; kerugian materiil, jatuhnya korban jiwa, sampai kemungkinan perubahan aktivitas dalam kehidupan masyarakat.

## 2. Kebaruan (*Newness*)

Nilai berita kebaruan adalah segala hal terkait nilai baru, disebutkan seperti karya baru. Semua yang baru diyakini memiliki nilai berita, istilahnya disebutkan seperti "*Chistoire se repete*" yakni sejarah tidak akan berulang.

## 3. Akibat (*Impact*).

Nilai berita akibat maksudnya bahwa segala yang diberitakan memiliki dampak luas. Dengan konsep bahwa semakin besar dampak sosial budaya ekonomi atau politi yang dikandung dalam berita maka semakin besar pula nilai beritanya<sup>51</sup> Disebutkan bahwa nilai berita dampak ini tergantung pada beberapa hal, seperti: seberapa banyak khalayak yang terpengaruh, ketepatan sasaran pemberitaan yang ditujukan kepada masyarakat secara langsung atau tidak, kemudian kecepatan efek berita menyentuh pada masyarakat.

## 4. Aktual (*Timeliness*)

Nilai berita actual ini maksudnya adalah pemberitaan yang disiarkan berkenaan dengan suatu informasi baru teraktual yang perlu diketahui oleh

<sup>51</sup>*ibid.*, p. 82.

masyarakat luas. Definisi nilai berita aktual ini berhubungan dengan definisi berita pada pembahasan sebelumnya. Aktualitas sendiri terbagi menjadi beberapa bagian, seperti aktualitas waktu (tanggal) kejadian peristiwa, aktualitas waktu kejadian peristiwa, dan aktualitas masalah.

### 5. Kedekatan (*Proximity*)

Definisi nilai berita kedekatan, terbagi menjadi dua bagian diantaranya kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis adalah suatu peristiwa yang terjadi dekat di tempat kita tinggal. Konsep kerjanya suatu khalayak bakal lebih tertarik mengetahui, membaca suatu pemberitaan yang terjadi dekat dengan lingkungannya, dibandingkan suatu pemberitaan yang terjadi di luar lingkungan<sup>52</sup>. Sedangkan kedekatan psikologis konsepnya yakni pemberitaan berkaitan langsung atau mengandung arti dengan apa yang dipikirkan, dirasakan, diingat atau dikenang, walaupun secara tata letak geografis diketahui punya jarak yang jauh bahkan sulit untuk dijangkau secara lahiriah.

### 6. Informasi (*Information*)

Arti nilai berita informasi adalah segala sesuatu yang menghilangkan ketidakpastian.

### 7. Konflik (*Conflik*)

Nilai berita konflik berarti suatu berita mengandung konflik atau segala yang berkaitan dengan unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan. Disebutkan bahwa konflik atau pertentangan merupakan suatu sumber berita yang tak akan pernah habis, konsepnya apabila suatu konflik yang terjadi menajam dan tersebar luas, kemudian khalayak menganggap berita tersebut penting untuk diketahui maka konflik yang awalnya merupakan persoalan biasa kemudian dianggap persoalan sosial, saat tersebutlah menjadi letak nilai berita konflik.

<sup>52</sup>Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Model dan Praktik*, p. 114.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 8. Prominence (*Public Figure*)

Nilai berita publik figure artinya suatu berita tentang orang-orang penting. Dalam model jurnalistik pernah menyebutkan bahwa “*names makes news*”<sup>53</sup>, hal tersebut diartikan bahwa orang-orang termuka, dimanapun keberadaannya, mulai dari perilaku dan ucapannya selalu dapat dijadikan berita. Pada negara Indonesia, publik figure ini berdatangan mulai dari selebritis, tokoh politik, menteri, hingga influencer. Kemudian ada hal lain mengenai prominence yakni unsur keterkenalan tidak dibatasi atau hanya ditujukan pada status VIP<sup>54</sup> yang disematkan pada seseorang atau sesuatu hal, namun pada beberapa tempat, petuah hidup, hari raya juga memiliki unsur keterkenalan yang banyak diperhatikan orang-orang.

### 9. Kejutan (*Suprising*)

Nilai berita kejutan maksudnya adalah suatu hal yang datang tiba-tiba, di luar dugaan, tidak terencana, di luar perhitungan dan tidak diketahui sebelumnya. Sumber dari nilai berita kejutan ini dapat bermula dari suatu ucapan dan perbuatan manusia, perubahan pada alam seperti krisis iklim misalnya. Hal-hal tersebut intinya muncul dengan kejutan.

### 10. Seks (*Sex*)

Nilai berita sex memiliki definisi yang menjadikan pembahasan seks sebagai pemberitaan. Walaupun pemberitaan terkait seks di Indonesia dianggap tabu, namun nyatanya pemberitaan seks tidak pernah sepi dari pembaca.

### 12. Ketertarikan Manusiawi (*Human Interest*)

<sup>53</sup> Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature*, p. 88.

<sup>54</sup> Septiawan Santana Kurnia, *Jurnalisme kontemporer*, Ed. 1 edition (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), p. 19.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebuah istilah menyebutkan *news is interesting*, hal tersebut berarti beritanya adalah hal yang menarik. Namun lebih dalam lagi pembahasan nilai berita human interest berarti suatu peristiwa yang dapat menimbulkan getaran dalam hati sehingga mempengaruhi suasana pembacanya. Pemberitaan dengan nilai berita human interest dikonsepsikan apabila berita tersebut mampu mempengaruhi naluri, suasana hati, sehingga merasa terusik.

### 2.5. Atlet Disabilitas

Atlet diambil dari bahasa latin yakni *athlos* berarti "kontes" dan *athlon* yang berarti "hadiah", hematnya secara istilah atlet dalam bahasa Yunani berarti "orang yang bersaing untuk mendapatkan hadiah"<sup>55</sup>. Jika merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), at.let /atlèt berarti olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan (kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan)<sup>56</sup>.

Sedangkan definisi penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak<sup>57</sup>.

Kini, untuk menjadi seorang atlet bukan hanya diperuntukkan untuk manusia dengan kondisi tubuh lengkap dan fungsional, namun kemudian atlet juga diperuntukkan bagi penyandang disabilitas sebagai upaya pemenuhan haknya. Kesempatan ini merata diberikan baik lintas gender, usia dan jenis ke-disabilitasannya.

<sup>55</sup> *The Athletes | The Real Story of the Ancient Olympic Games - Penn Museum*, <https://www.penn.museum/sites/olympics/olympicathletes.shtml>, accessed 16 Dec 2021.

<sup>56</sup> Hasil Pencarian - KBBI Daring, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/atlet>, accessed 15 Dec 2021.

<sup>57</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Disabilitas* (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018), <https://pusdatin.kemkes.go.id>.

Maka kemudian atlet disabilitas adalah olahragawan yang mengalami gangguan jangka panjang baik fisik, intelektual, sensorik dan mental yang mengikuti perlombaan atau pertandingan dan bersaing dengan kondisi disabilitas yang sesuai acuan kategorisasi dengan Komite Internasional Paralympic<sup>58</sup>.

Terlibatnya disabilitas dalam dunia olahraga menjadi salah satu upaya pemberdayaan penyandang disabilitas dari gempuran stigmatis populis masyarakat dari banyaknya praktik diskriminasi. Bentuknya diskriminasi ini beragam mulai dari diskriminasi akses layanan umum, diskriminasi akses pendidikan, diskriminasi akses ekonomi, diskriminasi akses kesehatan yang akhirnya membatasi ruang mobilitas penyandang disabilitas.

Dunia olahraga yang menjadi ruang pengembangan potensi disabilitas menjadi bentuk upaya mendukung potensi diri penyandang disabilitas jadi berdaya dan mandiri secara ekonomi, meningkatkan self esteem dan aktualisasi diri. Negara Indonesia sendiri, menjamin hak-hak disabilitas secara jelas diatur dalam Undang-undang (UU) 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Dalam UU tersebut ada beberapa uraian berkaitan dengan hak, kewajiban dan pemenuhan kebutuhan dan inklusivitas disabilitas. seperti yang tertuang di dalam Pasal 3 poin e yang berbunyi:

*“Memastikan pelaksanaan upaya Penghormatan, Pemajuan, Pelindungan, dan Pemenuhan hak Penyandang Disabilitas untuk mengembangkan diri serta mendayagunakan seluruh kemampuan sesuai bakat dan minat yang dimilikinya untuk menikmati, berperan serta berkontribusi secara optimal, aman, leluasa, dan bermartabat dalam segala aspek kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat”<sup>59</sup>.*

Dalam laman publikasinya PBB, un.org, menyebutkan bahwa olahraga yang ditujukan bagi disabilitas bertujuan membantu memajukan tujuan dari

<sup>58</sup> ‘Disabled Athlete Definition’.

<sup>59</sup> UU No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas [JDIH BPK RI], <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>, accessed 16 Dec 2021.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pembangunan Milenium (MDGs)<sup>60</sup>; dijabarkan olahraga dapat membantu mencapai tujuan pendidikan dasar universal (MDG2), kesetaraan gender, mencegah penarikan anak dengan disabilitas dari sekolah (MDG3), dan pemberdayaan wanita dan anak dengan disabilitas memperoleh informasi kesehatan, keterampilan, peningkatan lapangan kerja, penurunan angka kemiskinan dan kelaparan (MDG1).

Merujuk pada *World Para Athletic*, melalui lamannya [paralympic.org](http://paralympic.org), menyebutkan setiap pertandingan yang melibatkan disabilitas punya rujukan klasifikasi sesuai dengan tingkat kedisabilitasnya, yang kemudian disesuaikan dengan 'kelas olahraga'. Lebih lanjut, klasifikasi merupakan bagian khusus olahraga karena gangguan mempengaruhi kemampuan untuk tampil dalam olahraga yang berbeda pada tingkat yang berbeda, seperti halnya dinilai dari batas tertentu, yakni pengelompokan atlet berdasarkan usia, jenis kelamin atau berat badan.

Diketahui sistem klasifikasi disabilitas ini telah diterapkan di ajang paralimpiade sejak tahun 1940. Namun pada tahun-tahun tersebut, klasifikasi hanya beracukan pada diagnosis medis. Namun kemudian muncul sistem klasifikasi baru, yakni diterbitkannya Kode Klasifikasi IPC yang berlaku secara universal, ditandai awalnya di tahun 2007, kemudian terjadi perevisian pada tahun 2015<sup>61</sup>. Isi dalam Kode Klasifikasi IPC merupakan kebijakan pengamanan pengembangan sistem klasifikasi berbasis bukti, merinci kebijakan dan prosedur yang harus umum untuk semua olahraga dalam Gerakan Paralimpik.

Pada Paralimpic, pembagian kriteria berbeda antar kelompok olahraga dan disabilitas sehingga atlet dapat bertanding di pekan Paralimpic<sup>62</sup>. Dalam sistem klasifikasi Dunia Para Atletik punya dua tujuan utama yakni: *Determining*

<sup>60</sup> *Disability and Sports | United Nations Enable*, <https://www.un.org/development/desa/disabilities/issues/disability-and-sports.html>, accessed 19 Dec 2021.

<sup>61</sup> 'World Para Athletics Classification & Categories', *International Paralympic Committee*, <https://www.paralympic.org/athletics/classification>, accessed 13 Jan 2022.

<sup>62</sup> *Eligibility and classification | sportanddev.org*, <https://www.sportanddev.org/en/learn-more/disability/technical-considerations/eligibility-and-classification>, accessed 25 Jan 2022.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



*eligibility* atau kelayakan, dan *Sport Class Allocation* atau penempatan kelas. Berikut ini penjabarannya<sup>63</sup>:

### A. Determining

Merupakan bagian penempatan sesuai gangguan yang memenuhi syarat dan gangguan tersebut harus dinilai memenuhi fungsi berdampak pada olahraga atletik. Diketahui ada delapan gangguan fisik serta gangguan penglihatan dan gangguan intelektual, dengan total 10 jenis gangguan kedisabilitas.

1. Gangguan Otot, yakni Atlet yang kehilangan kemampuan dalam kontraksikan otot untuk bergerak atau menghasilkan kekuatan. Contoh cedera tulang belakang (lengkap atau tidak lengkap, tetra atau paraplegia atau paraparesis), distrofi otot, sindrom pasca polio, dan spina bifida.

2. Rentang Gerakan Pasif yang Terganggu, yakni Atlet memiliki keterbatasan atau kurangnya gerakan pasif pada satu atau lebih sendi, contoh arthrogyrosis dan kontraktur akibat imobilisasi sendi kronis atau trauma yang mempengaruhi sendi

3. Defisiensi Anggota Badan, yakni atlet memiliki kekurangan total atau sebagian tulang atau persendian sebagai akibat dari trauma. Contohnya seperti (amputasi traumatis), penyakit (misalnya amputasi karena kanker tulang) atau defisiensi anggota badan bawaan (misalnya dismelia).

4. Perbedaan Panjang Kaki, yakni atlet Atlet memiliki perbedaan panjang kaki sebagai akibat dari gangguan pertumbuhan anggota badan, atau sebagai akibat dari trauma.

5. Perawakan pendek, yakni Atlet mengalami pengurangan panjang pada tulang tungkai atas, tungkai bawah atau batang tubuh. Contohnya achondroplasia, disfungsi hormon pertumbuhan, dan osteogenesis imperfecta.

<sup>63</sup> World Para Athletics Classification & Categories', *International Paralympic Committee*, <https://www.paralympic.org/athletics/classification>, accessed 25 Jan 2022.

6. hypertonia, yakni atlet mengalami peningkatan ketegangan otot dan penurunan kemampuan otot untuk meregang yang disebabkan oleh kerusakan pada sistem saraf pusat. Contohnya cerebral palsy, cedera otak traumatis dan stroke.

7. Ataxia, yakni atlet memiliki gerakan yang tidak terkoordinasi yang disebabkan oleh kerusakan pada sistem saraf pusat. Contohnya termasuk cerebral palsy, cedera otak traumatis, stroke dan multiple sclerosis.

8. Athetosis, yakni atlet memiliki gerakan tak sadar yang lambat dan terus-menerus. Contohnya seperti Athetosis termasuk cerebral palsy, cedera otak traumatis dan stroke.

9. Gangguan Penglihatan, yakni atlet atlet alami penurunan, atau tidak ada penglihatan yang disebabkan oleh kerusakan pada struktur mata, saraf optik atau jalur optik, atau korteks visual otak. Contohnya retinitis pigmentosa dan retinopati diabetic.

10. Gangguan Intelektual, yakni atlet memiliki erbatasan dalam fungsi intelektual dan perilaku adaptif yang mempengaruhi keterampilan adaptif konseptual, sosial dan praktis yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari. Penurunan ini harus ada sebelum usia 18 tahun.

### **Sport Class Allocation**

*Sport Class Allocation* adalah penempatan kelas, tujuannya meminimalkan dampak kedisabilitas. Proses pelaksanaannya dimulai dengan atlet dinilai ke dalam kategori kompetisi, sesuai dengan seberapa besar gangguan (kedisabilitas) pengaruhi kemampuan olahraga. Sebuah catatan yang berkaitan dengan penempatan kelas adalah angka numeric dalam klasifikasi Para Atletik mewakili tingkat gangguan yang berarti semakin rendah angka numeric setiap jenis gangguan semakin parah tingkat disabilitasnya<sup>64</sup>.

Berdasarkan panduan dari *Explanatory Guide to Paralympic Classification* untuk bidang olahraga paralimpic badminton ada kelasnya yang dibagi menjadi Wheelchair 1 (WH1) yakni Para Atlet butuhkan kursi roda untuk

<sup>64</sup>*ibid.*

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bermain bulu tangkis karena gangguan pada kedua bagian kaki, Ada Pula Wheelchair 2 (WH2) yakni Para Atlet memiliki cacat pada satu atau kedua kaki, dan minimal atau tidak sama sekali alami kerusakan tubuh. Selanjutnya Standing Lower (SL3) yakni Para Atlet dapat mengalami gangguan pada dua atau satu kaki, dan keseimbangan tubuh yang buruk. Standing Lower (SL4) yakni Para Atlet bermain berdiri, di mana atlet mengalami gangguan pada satu atau kedua kaki, gangguan minimal dalam keseimbangan berjalan atau berlari. Standing Upper (SU5) yakni Para Atlet mengalami gangguan karena otot tegang atau gerakan tidak terkoordinasi, lumpuh satu sisi tubuh (hemiplegia) yang pengaruhi kelumpuhan pada tubuh yang simetris<sup>65</sup>.

### 2.2.6. Media Online

Seiring perkembangan zaman, fasilitas menyebarkan berita semakin mengalami kemajuan. Media penyebarannya punya kekuatan dan keunggulan bagaimana kecepatan berita yang ditulis reporter langsung sampai ke jangkauan khalayak (real time). Tak hanya itu, ini juga membantu reporter meneruskan beritanya hingga tepat sasaran. Fenomena perkembangan dalam dunia jurnalistik ini disebut sebagai bentuk baru dari jurnalisme, yang disebut sebagai Jurnalisme online. Yayan Sopian dari Pantau, menjelaskan ada beberapa karakteristik dari Jurnalisme Online<sup>66</sup>;

(1) Kemudahan bagi penerbit atau pengakses untuk mengalihkan waktu pengaksesan. Artinya perusahaan medianya bisa diakses kapan saja, tergantung pada kemampuan perusahaan medianya.

(2) Real Time artinya berita yang dibuat bisa langsung disajikan.

(3) Unsur Multimedia artinya bentuk dan publikasinya lebih bervariasi. Banyak fitur, ilustrasi tampilan yang sangat menarik jenis warga yang beragam.

<sup>65</sup> *Explanatory Guide to Paralympic Classification*.

<sup>66</sup> Nurudin, *Jurnalisme masa kini* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), p. 18.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Interaktif, artinya memungkinkan user terhubung dengan berbagai macam link-link berita lainnya.

Menurut perspektif kajian ilmiah di bidang keilmuan komunikasi dan studi media, media online digolongkan pada generasi media baru atau new media. Maksudnya adalah istilah yang mengacu kepada permintaan akses konten (isi dan informasi) kapan saja, di mana saja, dengan akses bantuan perangkat digital serta bagian umpan balik pengguna interaktif, partisipatif aktif dan pembentukan komunitas sekitar konten media<sup>67</sup>.

Disebut sebagai media baru, media online yang bergerak pada situs berita memiliki beberapa pembagian jenis, diantaranya seperti<sup>68</sup>: (1) Edisi online, yakni media pemberitaan cetak namun bergregasi dalam bentuk online seperti Tempo.co, Tribun.com, CNN.com. (2) Situs berita radio “Edisi Online” di antaranya Radio Republik Indonesia, RRI.co.id. Kemudian Radio Australia yakni radioaustralia.net.au, ada Radio Netherland yakni rnw.nl. (3) Situs berita penyiaran TV “Edisi Online” seperti metrotvnews.com, liputan6.com, CNN.com. (4) Situs indeks berita yang di dalamnya hanya memuat link-link berita dari situs lainnya seperti Yahoo!, plasa.msn, Google News, Linetoday. (5) Situs berita online murni, artinya tidak terkait dengan media cetak atau emdia elektronik adalah detik.com, ataranews.com, Indonesia.go.id.

## 2.3. Konsep Operasional

Konsep operasional bertujuan untuk mendefinisikan setiap variabel dengan operasional, beracukan pada karakteristik yang diamati akan suatu objek atau fenomena untuk diobservasi sehingga pengukurannya tepat. Variabel yang sesuai konsep operasional upaya gambarkan variable jadi bersifat spesifik maksudnya tidak bermakna ganda dan terukur (observable atau measurable). Adapun di dalam

<sup>67</sup> Asep Syamsul M.Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media*, Cetakan III edition (Bandung: NUANSA CENDEKIA, 2018), p. 35.

<sup>68</sup> *ibid.*, p. 53.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

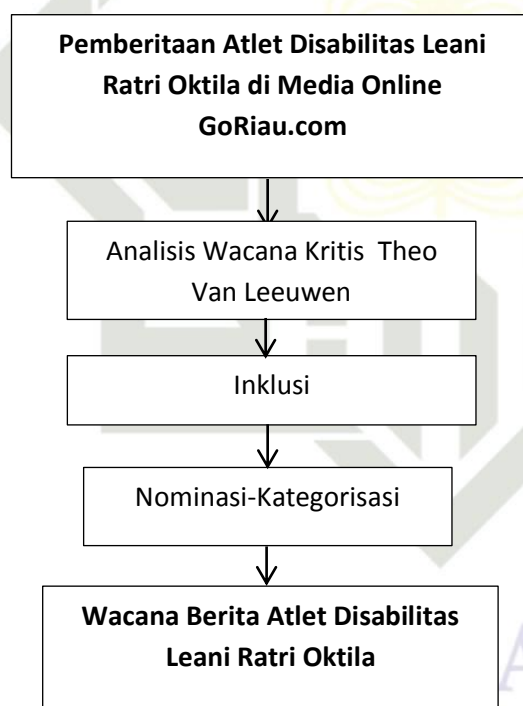
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini konsep operasionalnya beracukan pada model Theo Van Leuwen dan analisis inklusi yang disederhanakan beracukan pada strategi Nominasi-Kategori.

Inklusi dalam penelitian ini didefinisikan konsep operasionalnya sebagai suatu upaya yang diwujudkan dalam strategi wacana ketika seseorang, kelompok ditampilkan dalam teks<sup>69</sup>. Pertama, Nominasi didefinisikan konsep operasional mengenai aktor atau seseorang kelompok mengenai suatu permasalahan, sering kali terjadi pilihan apakah aktor sosial tersebut ditampilkan apa adanya. Kedua, kategorisasi adalah menunjukkan ciri penting dakan seorang atau kelompok sosial, bentuknya bisa berupa agama, status, bentuk fisik, dan sebagainya<sup>70</sup>.

#### 2.4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan<sup>71</sup>



**Gambar 1.1** Kerangka Pikir Penelitian

<sup>69</sup> Eriyanto, *Analisis wacana*, p. 178.

<sup>70</sup> *Ibid.*, p. 182.

<sup>71</sup> Surhan Bungin, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), p. 256.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dilaksanakan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan tipe penelitiannya berupa diskriptif kualitatif. Maka dalam hal ini, adopsi tipe penelitian deskriptif akan berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Pengertian tersebut sejalan dengan apa yang dipaparkan oleh Punaji Setyosari bahwa penelitian diskriptif bertujuan jelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, sebuah peristiwa, mulai objek atau orang, segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata<sup>72</sup>.

Kemudian, penelitian yang akan dilaksanakan ini merupakan penelitian analisis wacana kritis pendekatan strategi inklusi model Theo Van Leeuwen, maka dengan tipe penelitian diskriptif memiliki kaitan yakni soal objek atau orang, suatu peristiwa yang dijelaskan dengan kata-kata atau angka.

### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di alamat kantor media online GoRiau.com di Surya Kartama Agung Blok A, NO 4, Jalan Kartama, Maharatu, Marpoyan Damai, Pekanbaru. Kode pos 28125. Penelitian dilakukan sejak 1 September 2021 hingga Januari 2022.

### 3.3. Sumber Data Penelitian

#### 3.3.1. Data Primer

<sup>72</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Model dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serai Research & Development)*, Cetakan I edition (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (PUSAKA), 2017), p. 65.

Sumber data primer dalam penelitian didapat dari aktivitas dokumentasi peneliti akan objek yang akan diteliti yakni pemberitaan terkait atlet disabilitas Leani Ratri Oktila selama September 2021 di media online GoRiau.com. Adapun waktu tersebut karena pelaksanaan pekan olahraga Paralimpic 2020 yang sempat tertunda karena Covid-19 dan dilaksanakan pada tahun 2021. Kemudian pemberitaannya adalah Para Atlet Leani Ratri Oktila yang berasal dari Kampar, Riau.

### 3.3.2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari data yang diperoleh dari sumber kedua, yakni suatu sumber yang nantinya bertujuan untuk mendukung penelitian yang dilakukan<sup>73</sup>. Data ini bisa diperoleh dari lokasi penelitian melalui aktivitas dokumentasi macammnya seperti buletin, buku, laporan jurnal yang intinya masih berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti. Dampaknya menggunakan sumber data sekunder yakni semakin memperlengkap data menjadi lebih kaya agar dapat menghasilkan data sesuai yang dibutuhkan peneliti.

## 3.4. Teknik Pengumpulan Data

### 3.4.1. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan kegiatan pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang didapat bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehiclupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan<sup>74</sup>. Atau hal dokumentasian yang berkaitan dengan penelitian.

<sup>73</sup> *Ibid.*, p. 95.

<sup>74</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&G*, Cetakan Ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 240.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pencatatan berita-berita yang berkaitan akan pemberitaan atlet disabilitas Leani Oktilla Ratri di Media Online GoRiau.com. Dari hasil pra riset terdapat dua puluh satu berita yang memberikan Leani Ratri Oktilla.

### 3.4.3. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis akan gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi juga didefinisikan sebagai suatu pengamatan khusus diikuti pencatatan sistematis fase masalah dalam rangka penelitian, supaya ada data perlu untuk pemecahan masalah<sup>75</sup>. Dalam hal ini, peneliti sebelumnya melakukan observasi terhadap pemberitaan terkait atlet disabilitas di rubrik olahraga, kemudian mengamati secara khusus berita-berita yang berkaitan dengan Leani Ratri di media online GoRiau.com, sebagaimana tujuan dari penelitian ini dilakukan.

### 3.5. Validitas Data

Pelaksanaan validitas data tak lain merupakan upaya uji keabsahan data dalam penelitian. Tak hanya itu, validitas juga diartikan sebagai derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Adapun yang divalidasi kevalidan datanya yakni metode, teori, dan sumber data<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, p. 97.

<sup>76</sup> Bungin, *Penelitian kualitatif*, p. 256.



### 3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain<sup>77</sup>.

Seperti yang diketahui, teknik analisis data merupakan bagian dari perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka analisis wacana kritis model inklusi Theo Van Leeuwen menjadi yang digunakan peneliti dalam memahami bagaimana aktor sosial (Atlet disabilitas, Leani Oktilla ditampilkan) dalam teks pemberitaan juga dengan strategi apa yang dilakukan dalam berita periode September 2021 di media online GoRiau.com.

Theo van Leewun kemudian memberikan penjelasan sebuah kerangka analisis dalam bagaimana strategi analisis wacana dengan modelnya. Sehingga wacana-wacana yang dikonstruksikan sedemikian rupa hingga sampai ke pembaca memiliki makna tersendiri. Berikut pemaparan kerangka analisis Inklusi Theo Van Leeuwen.

**Tabel. 3.2 Kerangka analisis Inklusi Theo Van Leeuwen<sup>78</sup>.**

Tingkat	Yang Ingin Dilihat
Inklusi (Nominasi- Kategorisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dari aktor sosial yang disebutkan dalam berita, bagaimana mereka ditampilkan?</li> </ul>

<sup>77</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&G*, p. 244.

<sup>78</sup> Eriyanto, *Analisis wacana*, p. 193.

- Dan dengan strategi apa yang dilakukan?

Seperti yang disampaikan oleh Miles dan Huberman bahwa dalam analisis data ada pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan<sup>79</sup>. Maka dalam hal penelitian ini, peneliti akan melakukan pemilahan data yang diperoleh dari hasil observasi sebelumnya di laman GoRiau.com, di mana peneliti melihat berita terkait di rubrik olahraga, di laman tersebut. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data, dan ditemukan sebanyak 20 berita terkait atlet disabilitas Leany Oktilla Ratri selama periode September 2021.

Adapun 20 berita tersebut, kriterianya sesuai dengan yang ditentukan di penelitian, di mana aktor sosial yang akan diteliti dimasukkan dalam pemberitaan atau disebut juga inklusi sebagaimana yang dikonsepskan di konsep operasional. Kemudian, seluruh berita yang sudah terkonsepkan, ditelaah isinya, sebagaimana yang dikonsepskan di dalam kerangka analisis model Theo Van Leeuwen dengan beracukan strategi Nominasi- Kategorisasi<sup>80</sup>. Kemudian penyajian data dengan menggunakan diskriptif. Setelah seluruh berita tersajikan datanya dengan diskriptif maka peneliti akan menarik kesimpulan.

<sup>79</sup>ResearchGate Link,  
[https://www.researchgate.net/publication/331094976\\_ANALISIS\\_DATA\\_KUALITATIF](https://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATA_KUALITATIF),  
 accessed 10 Feb 2022.

<sup>80</sup>Eriyanto, *Analisis wacana*, p. 182.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1. Profil Media Online GoRiau.com

Sebagai media online yang sudah berdiri selama 11 tahun di Provinsi Riau, media online GoRiau.com resmi memulai kiprahnya terhitung sejak 8 September Tahun 2012, diterbitkan oleh Perusahaan Pers, PT Gema Informasi Riau Digital. Adapun hal tersebut, ditandai dengan dikeluarkan Surat Izin Usaha, yang tertanda STJKI Surat Izin Usaha Jasa Komunikasi dan Informasi No. 555/KominfoPostel/144, 18 November 2014.

Media online GoRiau.com sendiri telah tersertifikasi Dewan Pers, dengan nomor status terverifikasi dan faktual terhitung pada September 2019<sup>81</sup>. Dengan Direktur Hermanto, Pimpinan Perusahaan Friedrich Edward Lumy, Pimpinan Redaksi atau Penanggung Jawab Hasan Basri. Seperti namanya media online, jenis penerbitan media ini adalah Media Siber, Akte Notaris Sisvarita Yarmanis SH, No. 16 Tahun 2012, Pekanbaru. Persetujuan Menkumham RI KemenKumHam RI No : AHU – 47598.A.H.01.01. Tahun 2012. Tercatat SITU-HO No : 1803/BPT/X/2012, Badan 41 Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru SIUP Nomor: 2331/BPT 04 01/X/2012.

Kantor redaksi beralamat di Perumahan. Surya Kertama Agung A-4, Jalan Kertama Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru Riau. TDP Nomor 040114781614, Badan Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru. Tercatat NWP 03.252.809.3-216-000, Badan Pelayanan Terpadu Kota Pekanbaru. NWP Daerah 0061934.07.10. Layanan narahubung via email, yakni [Goriau2012@gmail.com](mailto:Goriau2012@gmail.com). Domain laman resmi, yakni <http://www.GoRiau.com> (online NIC) Peringkat Area 287-500 (Indonesia), 17.954 – 25.000 (Internasional)/ Juni 2017<sup>82</sup>.

<sup>81</sup> Dewan Pers, <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>, accessed 4 Mar 2022.

<sup>82</sup> GoRiau - Redaksi', *GoRiau.com*, <https://www.GoRiau.com/redaksi.html>, accessed 7 Jun 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 4. Struktur Organisasi Media Online GoRiau.com

**Tabel 4.1 Susunan keredaksian di Media Online GoRiau.com**

Divisi	Nama
Pimpinan Umum	Hermanto Ansam
Pimpinan Perusahaan	Fredrich Edward Lumy
Pimpinan Redaksi/ Penanggung Jawab Redaksi	Hasan Basril
Dewan Redaksi	Hasan Basril, Hermanto Ansam Friedrich Edward Lumy, Chairul Hadi, Muslikhsin Effendi, Wirman Susandi, Safrizal
Asisten Redaktur Pelaksana	Chairul Hadi, Desk Pekanbaru, Muslikhsin Effendi, Desk Jakarta. Wirman Susandi dan Safrizal Desk Daerah, Jontra, Desk Sumatera Barat (Sumbar).
Redaktur Liputan Riau	Safrizal, Farikhin, Rida Ayu Agustina, Ira Widana, Jefri Hadi, Ismail, Friedrich Edward Lumy, Amrial, Satria Donald
Liputan Wilayah (Riau)	Hermanto Ansam, Chairul Hadi, Ratna Sari Dewi. Pekanbaru (Barkah Nurdiansyah) Kampar (Syawal). Siak (Ira Widana). Duri-Dumai (Friedrich Edward Lumy). Bengkalis (Ismail). Palelawan (Farikhin). Rokan Hilir (Amrial). Kuansing (Wirman Sudandi). Indragiri Hilir (Rida Ayu Agustina). Indragiri Hulu (Jefri Hadi). Kuansing (Wirman Sudandi).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Kepulauan Meranti ( Safrizal)
----------------------------------	-------------------------------



**Gambar 4.1** Logo Media Online GoRiau.com

#### 4.3. Visi dan Misi GoRiau.com

Visi GoRiau.com: Memperkenalkan Riau di luar provinsi dan mengajar masyarakat Riau melalui karya jurnalistik yang terus berkembang.

Misi GoRiau.com: Dengan manfaat dan hambatan yang berbeda, GoRiau.com terus berbenah sehingga nantinya diharapkan peningkatan komunikasi massa yang terus berkembang dan melahirkan pemikiran-pemikiran inovatif.

#### 4.4. Konten GoRiau.com

Dalam tampilan website GoRiau.com ada beberapa konten pemberitaan. Konten diartikan sebagai segala bentuk tipe, pokok, atau unit dari informasi digital<sup>83</sup>. Bentuknya bisa berwujud teks, citra, grafis. Dalam situs website berita konten ini biasa juga disebut dengan rubrik yang terbagi menjadi beberapa tema

<sup>83</sup> Siti Muslichatul Mahmudah and Muthia Rahayu, 'Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan', *Jurnal Komunikasi Nusantara*, vol. 2, no. 1 (2020), pp. 1–9, <https://jkn.unitri.ac.id/index.php/jkn/article/view/39>, accessed 11 Jun 2022.

pilihan sesuai dengan ciri khas dari keredaksian. Berikut ini merupakan konten berita yang ada di GoRiau.com.

a. Peristiwa, pada rubrik ini konten berita berisi tentang isu yang sedang hangat dibicarakan, biasanya beritanya sangat cepat basi bila tidak langsung diunggah, termasuk segala topik yang sedang viral di sosial media.

b. Hukum, rubrik ini konten beritanya berisi soal kejadian kriminal, atau segala isu yang berkaitan dengan perkembangan terkait kasus kejahatan atau tindak pidana.

c. Ekonomi, rubrik ini konten berita dikategorikan berkaitan dengan perkembangan dan tren ekonomi, baik ekonomi di tingkat daerah, tren ekonomi nasional sampai ten ekonomi dunia.

d. Olahraga, rubrik ini kumpulan berita yang berkaitan dengan fenomena dunia olahraga mulai dari nasional hingga internasional, membahas even olahraga yang akan datang hingga yang sedang hangat dibicarakan. Pada rubrik ini juga membahas seputar tokoh-tokoh penting yang berkecimpung di dunia olahraga baik tingkat nasional ataupun internasional.

e. Politik, rubrik ini membahas isu politik yang berkaitan dengan kebijakan politik dalam negeri, fenomena yang sedang hangat di kalangan politikus hingga partai politik, di kanal ini juga ada membahas keputusan-keputusan dari dewan pemerintahan daerah hingga dewan pemerintahan pusat.

f. Pemerintahan, kolom ini berisi soal kebijakan yang dikeluarkan pemerintah, dari informasi sudut pandang pejabat negeri, politikus dan isu soal tokoh publik.

g. Kesehatan, kolom ini berisi tentang informasi seputar dunia kesehatan, edukasi kesehatan, fenomena yang sedang ramai di bicarakan di dunia kesehatan hingga gaya hidup untuk kesehatan.

h. Nasional, rubrik ini seputar informasi yang kategorinya sama seperti berita politik, hukum dan ekonomi hanya saja isu-isunya lebih khusus.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Pendidikan, rubrik ini merupakan informasi seputar dunia pendidikan, rata-rata isunya menyangkut instansi pendidikan baik setingkat SMP-SMA hingga perguruan negeri. Rubrik ini juga membahas kebijakan dan isu fenomenal yang ada di dunia pendidikan.

j. Lingkungan, rubrik ini membahas isu lingkungan terlebih banyak fokus terkait kerusakan, kebijakan lingkungan hidup yang ada di Riau, juga membahas isu lingkungan setingkat nasional.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Gambar 4.2** Halaman depan laman media online GoRiau.com

4.5. Berita GoRiau.com yang Diteliti

**Tabel 4.5.1. 20 berita online tentang Leani Ratri Oktila di Media Online**

**GoRiau.com dihimpun 1-30 September 2021**

NO	Tanggal	Judul Berita	URL
	Jumat, 03 September	Paralimpiade Tokyo 2020 Ratri Bersyukur Tampil di	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/ratri-bersyukur-tampil-">https://www.GoRiau.com/berita/baca/ratri-bersyukur-tampil-</a>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2021 21:27 WIB	Tiga Nomor Semifinal	<a href="#">di-tiga-nomor-semifinal.html</a> <sup>84</sup>
	Sabtu, 04 September 2021 20:51 WIB	Paralimpiade Tokyo 2020 Sejarah Pertama Kali Indonesia Raih Emas Kata Senny Marbun	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/sejarah-pertama-kali-indonesia-raih-emas-kata-senny-marbun.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/sejarah-pertama-kali-indonesia-raih-emas-kata-senny-marbun.html</a> <sup>85</sup>
	Sabtu, 04 September 2021 20:40 WIB	Paralimpiade Tokyo 2020 Pasangan Ratri/Khalimatus Sumbang Emas Pertama Bagi Indonesia	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/pasangan-ratrikhalimatus-sumbang-emas-pertama-bagi-indonesia.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/pasangan-ratrikhalimatus-sumbang-emas-pertama-bagi-indonesia.html</a> <sup>86</sup>
	4 Sabtu, 04 September 2021 20:52 WIB	Atlet Riau Raih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020, Gubri Ucapkan Selamat pada Leani Ratri	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/atlet-riau-raih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-gubri-ucapkan-selamat-pada-leani-ratri.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/atlet-riau-raih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-gubri-ucapkan-selamat-pada-leani-ratri.html</a> <sup>87</sup>
	Sabtu, 04	Dubes RI Apresiasi	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/dubes-ri-apresiasi">https://www.GoRiau.com/berita/baca/dubes-ri-apresiasi</a>

<sup>84</sup> 'Ratri Bersyukur Tampil di Tiga Nomor Semifinal', *GoRiau.com* (3 Sep 2021), <https://www.GoRiau.com/berita/baca/ratri-bersyukur-tampil-di-tiga-nomor-semifinal.html>, accessed 8 Feb 2022.

<sup>85</sup> *GoRiau - Sejarah Pertama Kali Indonesia Raih Emas Kata Senny Marbun*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/sejarah-pertama-kali-indonesia-raih-emas-kata-senny-marbun.html>, accessed 8 Feb 2022.

<sup>86</sup> 'Pasangan Ratri/Khalimatus Sumbang Emas Pertama Bagi Indonesia', *GoRiau.com* (4 Sep 2021), <https://www.GoRiau.com/berita/baca/pasangan-ratrikhalimatus-sumbang-emas-pertama-bagi-indonesia.html>, accessed 8 Feb 2022.

<sup>87</sup> *GoRiau - Atlet Riau Raih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020, Gubri Ucapkan Selamat pada Leani Ratri*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/atlet-riau-raih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-gubri-ucapkan-selamat-pada-leani-ratri.html>, accessed 8 Feb 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	September 2021 21:54 WIB Parolimpia de Tokyo 2020	Perjuangan Ratri/Khalimatus Penulis: Azhari Nasution	a/baca/dubes-ri-apresiasi-perjuangan-ratrikhalimatus.html <sup>88</sup>
Suska Riau	Minggu, 05 September 2021 09:39 WIB	Jaya Kusuma: Leani Ratri Oktila, Peraih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020 Banggakan Riau	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/jaya-kusuma-leani-ratri-oktila-peraih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-banggakan-riau.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/jaya-kusuma-leani-ratri-oktila-peraih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-banggakan-riau.html</a> <sup>89</sup>
7 State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau	Minggu, 05 September 2021 13:18 WIB	Leani Ratri, Atlet NPC Indonesia Asal Kampar Raih Medali Emas pada Paralimpiade Tokyo 2020	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/leani-ratri-atlet-npc-indonesia-asal-kampar-raih-medali-emas-pada-paralimpiade-tokyo-2020.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/leani-ratri-atlet-npc-indonesia-asal-kampar-raih-medali-emas-pada-paralimpiade-tokyo-2020.html</a> <sup>90</sup>
State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau	Minggu, 05 September	Atlet Riau Raih Emas I Paralimpiade Tokyo 2020 Gubri Ucapkan Selamat	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/atlet-riau-raih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-">https://www.GoRiau.com/berita/baca/atlet-riau-raih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-</a>

<sup>88</sup> GoRiau - Dubes RI Apresiasi Perjuangan Ratri/Khalimatus, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/dubes-ri-apresiasi-perjuangan-ratrikhalimatus.html>, accessed 8 Feb 2022.

<sup>89</sup> Jaya Kusuma: Leani Ratri Oktila, Peraih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020 Banggakan Riau', *GoRiau.com* (5 Sep 2021), <https://www.GoRiau.com/berita/baca/jaya-kusuma-leani-ratri-oktila-peraih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-banggakan-riau.html>, accessed 9 Feb 2022.

<sup>90</sup> Leani Ratri, Atlet NPC Indonesia Asal Kampar Raih Medali Emas pada Paralimpiade Tokyo 2020', *GoRiau.com* (5 Sep 2021), <https://www.GoRiau.com/berita/baca/leani-ratri-atlet-npc-indonesia-asal-kampar-raih-medali-emas-pada-paralimpiade-tokyo-2020.html>, accessed 9 Feb 2022.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2021 13:42 WIB	Pada Leani Ratri	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/gubri-ucapkan-selamat-pada-leani-ratri.html">gubri-ucapkan-selamat-pada-leani-ratri.html</a> <sup>91</sup>
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Minggu, 05 September 2021 13:59 WIB	Raih Medali Emas pada Paralimpiade Tokyo 2020 Pemprov Riau Siapkan Bonus untuk Leani Ratri	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/pemprov-riau-siapkan-bonus-untuk-leani-ratri.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/pemprov-riau-siapkan-bonus-untuk-leani-ratri.html</a> <sup>92</sup>
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Minggu, 05 September 2021 14:41 WIB	Paralimpiade Tokyo 2020 Giliran Ratri/Hary Raih Emas, Menpora Amali: Target Sudah Terlampaui	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/giliran-ratrihary-raih-emas-menpora-amali-target-sudah-terlampaui.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/giliran-ratrihary-raih-emas-menpora-amali-target-sudah-terlampaui.html</a> <sup>93</sup>
State Islamic University of Sulthan Syarif Hidayatullah Riau	11 Minggu, 05 September 2021 18:45 WIB Parolimpia de Tokyo 2020	Presiden Jokowi Bilang Tak Ada yang Bisa Hentikan Ratri Dulang Medali untuk Indonesia	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/presiden-jokowi-bilang-tak-ada-yang-bisa-hentikan-ratri-dulang-medali-untuk-indonesia.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/presiden-jokowi-bilang-tak-ada-yang-bisa-hentikan-ratri-dulang-medali-untuk-indonesia.html</a> <sup>94</sup>

<sup>91</sup> GoRiau - Atlet Riau Raih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020, Gubri Ucapkan Selamat pada Leani Ratri.

<sup>92</sup> GoRiau - Pemprov Riau Siapkan Bonus untuk Leani Ratri, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/pemprov-riau-siapkan-bonus-untuk-leani-ratri.html>, accessed 9 Feb 2022.

<sup>93</sup> GoRiau - Giliran Ratri/Hary Raih Emas, Menpora Amali: Target Sudah Terlampaui, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/giliran-ratrihary-raih-emas-menpora-amali-target-sudah-terlampaui.html>, accessed 9 Feb 2022.

<sup>94</sup> GoRiau - Presiden Jokowi Bilang Tak Ada yang Bisa Hentikan Ratri Dulang Medali untuk Indonesia, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/presiden-jokowi-bilang-tak-ada-yang-bisa-hentikan-ratri-dulang-medali-untuk-indonesia.html>, accessed 9 Feb 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Minggu, 05 September 2021 20:34 WIB	Sosok Leani Ratri Oktila, "Ratu Para-Badminton" Asal Riau	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/sosok-leani-ratri-oktila-ratu-parabadminton-asal-riau.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/sosok-leani-ratri-oktila-ratu-parabadminton-asal-riau.html</a> <sup>95</sup>
13	Senin, 06 September 2021 00:35 WIB Paralimpia de Tokyo 2020	Beri Ucapan Selamat Lewat Video Call, Presiden: Saya Tunggu di Istana	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/beri-ucapan-selamat-lewat-video-call-presiden-saya-tunggu-di-istana.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/beri-ucapan-selamat-lewat-video-call-presiden-saya-tunggu-di-istana.html</a>
14	Senin, 06 September 2021 08:59 WIB	Presiden Jokowi Videocall dengan Leani Ratri Atlet Peraih Medali Emas pada Paralimpiade Tokyo 2020	<a href="https://www.goriau.com/berita/baca/presiden-jokowi-videocall-dengan-leani-ratri-atlet-peraih-medali-emas-pada-paralimpiade-tokyo-2020.html">https://www.goriau.com/berita/baca/presiden-jokowi-videocall-dengan-leani-ratri-atlet-peraih-medali-emas-pada-paralimpiade-tokyo-2020.html</a>
15	Senin, 06 September 2021 13:53 WIB	Paralimpiade Tokyo 2020 Leani Ratri Oktila, Ratu Parabadminton Dunia	<a href="https://www.goriau.com/berita/baca/leani-ratri-oktila-ratu-parabadminton-dunia.html">https://www.goriau.com/berita/baca/leani-ratri-oktila-ratu-parabadminton-dunia.html</a>
16	Selasa, 07	Ratri Oktila Senang Presiden	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/ratri-oktila-senang-presiden.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/ratri-oktila-senang-presiden.html</a>

<sup>95</sup> GoRiau - Sosok Leani Ratri Oktila, 'Ratu Para-Badminton' Asal Riau, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/sosok-leani-ratri-oktila-ratu-parabadminton-asal-riau.html>, accessed 9 Feb 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	September 2021 16:07 WIB	Jokowi dan Menpora Amali Setarakan Atlet Olimpiade dan Paralimpiade	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/pencapaian-prestasi-atlet-paralimpiade-melebihi-ekspektasi.html">a/baca/pencapaian-prestasi-atlet-paralimpiade-melebihi-ekspektasi.html</a>
18	Selasa, 07 September 2021 20:16 WIB	Paralimpiade Tokyo 2020 Pencapaian Prestasi Atlet Paralimpiade Melebihi Ekspektasi	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/pencapaian-prestasi-atlet-paralimpiade-melebihi-ekspektasi.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/pencapaian-prestasi-atlet-paralimpiade-melebihi-ekspektasi.html</a> <sup>96</sup>
18	Sabtu, 18 September 2021 14:28 WIB	Sempat Berniat 'Gantung Raket' Setelah Kecelakaan Leani Ratri Terima Bonus Rp13,5 Miliar dari Presiden Jokowi	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/leani-ratri-terima-bonus-rp135-miliar-dari-presiden-jokowi.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/leani-ratri-terima-bonus-rp135-miliar-dari-presiden-jokowi.html</a> <sup>97</sup>
19	Sabtu, 18 September 2021 15:15 WIB	Besok, Gubri dan Ketua NPC Riau Sambut Kedatangan Ratri dan Suci di Bumi Lancang Kuning	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/besok-gubri-dan-ketua-npc-riau-sambut-kedatangan-ratri-dan-suci-di-bumi-lancang-kuning.html">https://www.GoRiau.com/berita/baca/besok-gubri-dan-ketua-npc-riau-sambut-kedatangan-ratri-dan-suci-di-bumi-lancang-kuning.html</a> <sup>98</sup>
20	Sabtu, 18 September 2021	Harumkan Nama Indonesia dan Riau, Kedatangan Atlet Paralimpiade Tokyo Leani Ratri akan Diarak di	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/harumkan-nama-indonesia-dan-riau-kedatangan-atlet-paralimpiade-">https://www.GoRiau.com/berita/baca/harumkan-nama-indonesia-dan-riau-kedatangan-atlet-paralimpiade-</a>

<sup>96</sup> 'Pencapaian Prestasi Atlet Paralimpiade Melebihi Ekspektasi', *GoRiau.com* (7 Sep 2021), <https://www.GoRiau.com/berita/baca/pencapaian-prestasi-atlet-paralimpiade-melebihi-ekspektasi.html>, accessed 7 Feb 2022.

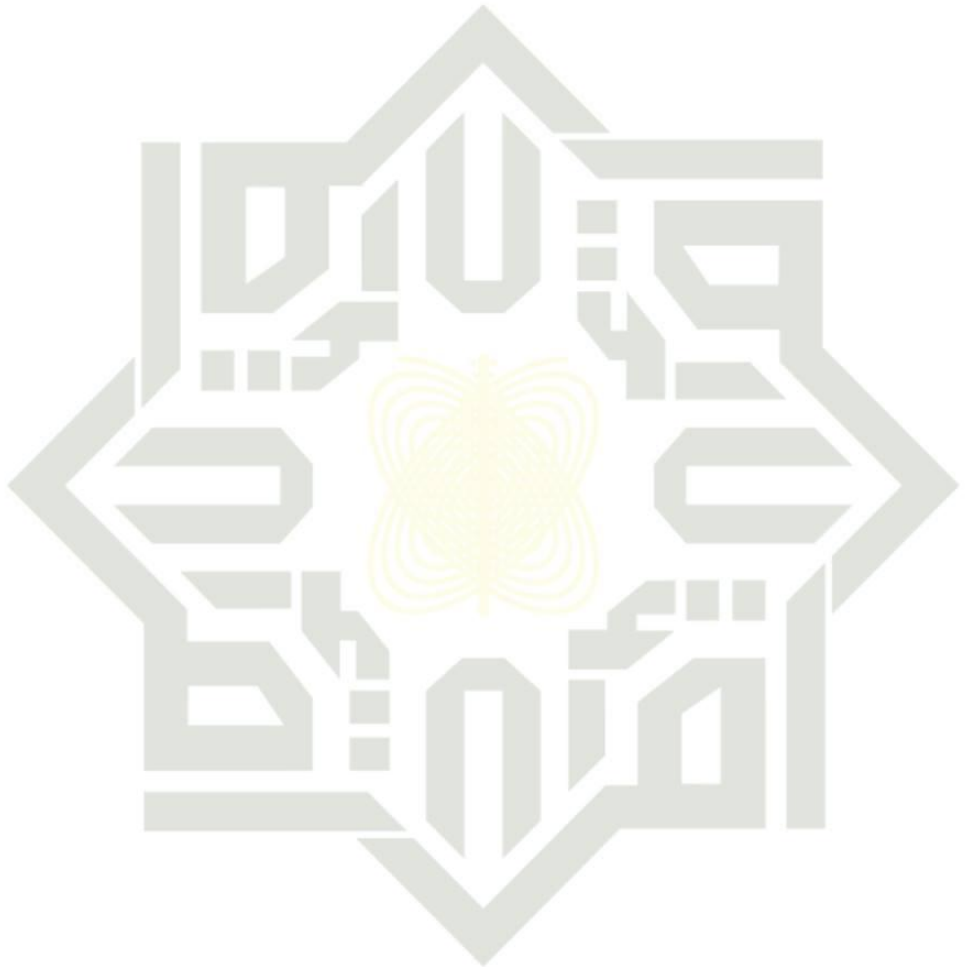
<sup>97</sup> *GoRiau - Leani Ratri Terima Bonus Rp13,5 Miliar dari Presiden Jokowi*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/leani-ratri-terima-bonus-rp135-miliar-dari-presiden-jokowi.html>, accessed 7 Feb 2022.

<sup>98</sup> *GoRiau - Besok, Gubri dan Ketua NPC Riau Sambut Kedatangan Ratri dan Suci di Bumi Lancang Kuning*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/besok-gubri-dan-ketua-npc-riau-sambut-kedatangan-ratri-dan-suci-di-bumi-lancang-kuning.html>, accessed 7 Feb 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta r k UIN Suska Riau	22:35 WIB	Pekanbaru	<a href="https://www.GoRiau.com/berita/baca/harumkan-nama-indonesia-dan-riau-kedatangan-atlet-paralimpiade-tokyo-leani-ratri-akan-diarak-di-pekanbaru.html">tokyo-leani-ratri-akan-diarak-di-pekanbaru.html</a> <sup>99</sup>
-----------------------------------	-----------	-----------	---



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarifudin Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>99</sup> GoRiau - Harumkan Nama Indonesia dan Riau, Kedatangan Atlet Paralimpiade Tokyo Leani Ratri akan Diarak di Pekanbaru, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/harumkan-nama-indonesia-dan-riau-kedatangan-atlet-paralimpiade-tokyo-leani-ratri-akan-diarak-di-pekanbaru.html>, accessed 7 Feb 2022.

## BAB IV PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Pada penelitian analisis wacana kritis dengan Teori Inklusi Theo Van Leeuwen, menunjukkan bahwa dari 20 berita yang dianalisis wacana beritanya didominasi dengan lengkap yakni dengan Strategi Nominasi dan Kategoriasi. Strategi Nominasi yang ditemukan menunjukkan penyebutan objek berita (Leani) di bagian judul dan isi berita, selain itu narasi yang masuk kelompok Strategi Nominasi menjelaskan keterlibatan langsung objek berita dengan isu yang diberitakan, kemudian kalimat yang digunakan dalam menggambarkan objek berita tidak khusus. Sedangkan untuk Strategi Kategorisasinya, peneliti menemukan bahwa objek berita dituliskan dalam wacana dengan jelas diikuti diskripsi yang menjurus pada ciri khas si objek berita, kemudian peneliti tidak menemukan adanya penggunaan bahasa superlatif.

Dengan temuan seperti yang dijelaskan di atas, GoRiau.com dalam menghadirkan isu disabilitas melalui proyeksi pemberitaan Atlet Disabilitas Leani Ratri Oktilla selama Paralimpic Tokyo 2020, disampaikan tidak berlebihan. Hal ini dilihat dari penyebutan objek berita, keterlibatan objek berita dengan peristiwa kejadian hingga penggambaran objek di dalam berita. Temuan ini dapat dikaitkan dengan jenis berita yang disajikan oleh GoRiau.com, di mana jenis beritanya *breaking news* sehingga akan langsung menyoroti pada tujuan pokok pembuatan berita, kondisi ini disebut dengan istilah *Matter of Fact*, selain itu hal ini biasa terjadi untuk liputan yang isunya berkaitan dengan momentum.

Dalam wacana GoRiau.com upaya menampilkan objek berita dengan narasi berdaya, kondisi tersebut dapat dinilai dari penggunaan bahasa, salah satunya istilah. Istilah yang digunakan tepat sebagaimana terpadu dalam *Explanatory Guide for Paralympic* atau lebih tepatnya *Sport Classification*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wacana yang dileburkan GoRiau.com pada setiap pemberitaannya terkait atlet disabilitas Leani Ratri Oktilla banyak mengabarkan soal pencapaian dan prestasi dari atlet disabilitas (Leani). Walaupun demikian, wacana yang ditulis GoRiau.com terhindar dari wacana supercrip. Hal dasar melihat wacana supercrip eksis dapat dilihat melalui entitas (strategi) dengan digunakannya istilah superlatif dalam memproyeksikan atlet disabilitas. Lebih lanjut lagi, wacana yang supercrip tidak pernah memberikan kesempatan objek berita untuk menuangkan aspiranya alasannya karena selama ini wacana supercrip hanya memanfaatkan kondisi si objek berita kondisi ini disebut juga objektivikasi objek berita. Berbeda dengan GoRiau.com selama periode September dalam memberitakan Leani dengan memberikan kesempatan mendengarkan pandangan Leani, Leani tidak dijadikan bahan objektivikasi inspirasi semata, hal ini terbukti dari adanya upaya dalam wacana berita yang mengemukakan bagaimana selanjutnya Leani (dalam konteks disabilitas) dimintai pandangannya terkait kebijakan.

## 6.2 Saran

### 1. Saran Teoritis

Teori analisis wacana Inklusi Theo Van Leeuwen ini dapat digunakan dalam memahami bagaimana seorang objek berita dimasukkan atau dilibatkan dalam pemberitaan, untuk pengidentifikasi bagaimana objek itu dilibatkan dapat dilihat salah satunya melalui konsep strategi kategori dan nominasi. Namun untuk melihat yang termasuk ke dalam strategi apa, peneliti mesti lebih jeli, karena dalam berbagai studi kasus penggunaan teori inklusi (strategi nominasi dan strategi kategorisasi) pendefinisianannya masih kurang detail, kurang terperinci sebagaimana konsep-konsep lainnya, misalnya seperti Ekslusi. Sehingga dapat dikatakan tidak eligible dan terperangkap dalam subjektivitas peneliti.

#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- An, Munawar Syamsudin, *Resolusi Neo-Metode Riset Komunikasi Wacana*, Cetakan 1 edition, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abdullah, Siti Nur Alfia, 'Analisis Wacana Sara Mills Tentang Kekerasan Perempuan dalam Rumah Tangga Studi Terhadap Pemberitaan Media Kumparan', *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 4, no. 2, 2019, pp. 101–20 [<https://doi.org/10.29240/jdk.v4i2.1236>].
- Ani, Hanifah Risti, 'CITRA PEREMPUAN DIFABEL DI MEDIA: SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS', *AL-IDZA'AH: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, vol. 2, no. 02, 2020, pp. 12–35 [<https://doi.org/10.24127/al-idzaah.v2i02.622>].
- Aminudin, Amin, 'Analisis Wacana Kritis Berita Kasus Korupsi Setya Novanto Di Majalah Online Tempo Edisi November 2017', *Communication*, vol. 11, no. 1, 2020, pp. 31–47, <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/comm/article/view/1006>, accessed 31 Dec 2021.
- Antoni, Tsaputra, 'Portayals of People with Disabilities in Indonesian Newsprint Media (A Case Study on Three Indonesian Major Newspapers)', *Indonesian Journal of Disability Studies*, vol. 3, no. 1, 2016, pp. 1–11, <https://ijds.ub.ac.id/index.php/ijds/article/view/28>, accessed 19 Jun 2022.
- Badara, Aris, *Analisis wacana: teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*, Edisi pertama edition, Rawamangun, Jakarta, Indonesia: Kencana, 2012.
- BERITA (PRA-RISET 1-30 SEP) GORIAU.COM.docx.
- Bungin, Burhan, *Penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, Jakarta: Kencana, 2007.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

'Definition of disability', *GSDRC*, <https://gsdrc.org/topic-guides/disability-inclusion/background/definition-of-disability/>, accessed 31 Jan 2022.

*Dewan Pers*, <https://dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>, accessed 4 Mar 2022.

*Disability and Sports | United Nations Enable*, <https://www.un.org/development/desa/disabilities/issues/disability-and-sports.html>, accessed 19 Dec 2021.

'Disabled Athlete Definition', *Law Insider*, <https://www.lawinsider.com/dictionary/disabled-athlete>, accessed 7 Feb 2022.

*Eligibility and classification | sportanddev.org*, <https://www.sportanddev.org/en/learn-more/disability/technical-considerations/eligibility-and-classification>, accessed 25 Jan 2022.

Eriyanto, *Analisis wacana: pengantar analisis teks media*, Cet. 1 edition, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001.

*Explanatory Guide to Paralympic Classification.*

Firmansyah, Dwi, 'KONVERGENSI MEDIA GRUP EMTEK DALAM PEMBERITAAN DISABILITAS', *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, vol. 4, no. 1, 2020, pp. 61–72, <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/perspektif/article/view/6871>, accessed 19 Jan 2022.

*Framing Pemberitaan Isu Disabilitas Dalam Media Online Suaramerdeka.com. Nadine Alvira Apny, Nurul Hasfi - PDF Free Download*, <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:lwB-KMOnnioJ:https://docplayer.info/191575806-Framing-pemberitaan-isu-disabilitas-dalam-media-online-suaramerdeka-com-nadine-alvira-apny-nurul-hasfi.html+&cd=4&hl=id&ct=clnk&gl=id>, accessed 16 Jun 2022.

*GoRiau - Atlet Riau Raih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020, Gubri Ucapkan Selamat pada Leani Ratri*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/atlet-riau>

raih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-gubri-ucapkan-selamat-pada-leani-ratri.html, accessed 8 Feb 2022.

GoRiau - *Besok, Gubri dan Ketua NPC Riau Sambut Kedatangan Ratri dan Suci di Bumi Lancang Kuning*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/besok-gubri-dan-ketua-npc-riau-sambut-kedatangan-ratri-dan-suci-di-bumi-lancang-kuning.html>, accessed 7 Feb 2022.

GoRiau - *Dubes RI Apresiasi Perjuangan Ratri/Khalimatus*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/dubes-ri-apresiasi-perjuangan-ratrikhalimatus.html>, accessed 8 Feb 2022.

GoRiau - *Giliran Ratri/Hary Raih Emas, Menpora Amali: Target Sudah Terlampaui*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/giliran-ratrihary-raih-emas-menpora-amali-target-sudah-terlampaui.html>, accessed 9 Feb 2022.

GoRiau - *Harumkan Nama Indonesia dan Riau, Kedatangan Atlet Paralimpiade Tokyo Leani Ratri akan Diarak di Pekanbaru*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/harumkan-nama-indonesia-dan-riau-kedatangan-atlet-paralimpiade-tokyo-leani-ratri-akan-diarak-di-pekanbaru.html>, accessed 7 Feb 2022.

GoRiau - *Leani Ratri Terima Bonus Rp13,5 Miliar dari Presiden Jokowi*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/leani-ratri-terima-bonus-rp135-miliar-dari-presiden-jokowi.html>, accessed 7 Feb 2022.

GoRiau - *Pemprov Riau Siapkan Bonus untuk Leani Ratri*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/pemprov-riau-siapkan-bonus-untuk-leani-ratri.html>, accessed 9 Feb 2022.

GoRiau - *Presiden Jokowi Bilang Tak Ada yang Bisa Hentikan Ratri Dulang Medali untuk Indonesia*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/presiden-jokowi-bilang-tak-ada-yang-bisa-hentikan-ratri-dulang-medali-untuk-indonesia.html>, accessed 9 Feb 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘GoRiau - Redaksi’, *GoRiau.com*, <https://www.GoRiau.com/redaksi.html>, accessed 7 Jun 2022.

GoRiau - *Sejarah Pertama Kali Indonesia Raih Emas Kata Senny Marbun*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/sejarah-pertama-kali-indonesia-raih-emas-kata-senny-marbun.html>, accessed 8 Feb 2022.

GoRiau - *Sosok Leani Ratri Oktila, ‘Ratu Para-Badminton’ Asal Riau*, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/sosok-leani-ratri-oktila-ratu-parabadminton-asal-riau.html>, accessed 9 Feb 2022.

GoRiau.com *Competitive Analysis, Marketing Mix and Traffic - Alexa*, <https://www.alex.com/siteinfo/GoRiau.com>, accessed 30 Jan 2022.

Hasil Pencarian - *KBBI Daring*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/atlet>, accessed 7 Feb 2022.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/atlet>, accessed 15 Dec 2021.

‘Jaya Kusuma: Leani Ratri Oktila, Peraih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020 Banggakan Riau’, *GoRiau.com*, 5 Sep 2021, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/jaya-kusuma-leani-ratri-oktila-peraih-emas-di-paralimpiade-tokyo-2020-banggakan-riau.html>, accessed 9 Feb 2022.

Kartikasari, Sinta, ‘ANALISIS WACANA KRITIS NOURMAN FAIRCLOUGH TERHADAP PEMBERITAAN JOKOWI NAIKKAN IURAN BPJS DI TENGAH PANDEMI’, *An-Nida : Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 12, no. 2, 2020, pp. 113–24 [https://doi.org/10.34001/an.v12i2.1608].

*Kemensos Dorong Aksesibilitas Informasi Ramah Penyandang Disabilitas / Kementerian Sosial Republik Indonesia*, <https://kemensos.go.id/kemensos-dorong-aksesibilitas-informasi-ramah-penyandang-disabilitas>, accessed 30 Jan 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Disabilitas*, Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018, <https://pusdatin.kemkes.go.id>.

Kurnia, Septiawan Santana, *Jurnalisme kontemporer*, Ed. 1 edition, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005.

Kusumaningrat, Hikmat and Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik teori dan praktik*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.

Leani Ratri, 'Atlet NPC Indonesia Asal Kampar Raih Medali Emas pada Paralimpiade Tokyo 2020', *GoRiau.com*, 5 Sep 2021, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/leani-ratri-atlet-npc-indonesia-asal-kampar-raih-medali-emas-pada-paralimpiade-tokyo-2020.html>, accessed 9 Feb 2022.

Mahmudah, Siti Muslichatul and Muthia Rahayu, 'Pengelolaan Konten Media Sosial Korporat pada Instagram Sebuah Pusat Perbelanjaan', *Jurnal Komunikasi Nusantara*, vol. 2, no. 1, 2020, pp. 1–9 [<https://doi.org/10.33366/jkn.v2i1.39>].

Mandarani, Vidya and Nyoman Suwarta, 'Analisis Wacana Makrostruktural Pemberitaan Ahok pada Pilkada DKI Jakarta 2017', *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 5, no. 2, 2018, pp. 113–20 [<https://doi.org/10.21070/kanal.v5i2.1479>].

Masitoh, Masitoh, 'PENDEKATAN DALAM ANALISIS WACANA KRITIS', *Edukasi Lingua Sastra*, vol. 18, no. 1, 2020, pp. 66–76 [<https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.221>].

Mencher, Melvin, *Melvin Mencher's news reporting and writing*, 10th ed edition, Boston: McGraw-Hill, 2006.

M Romli, Asep Syamsul, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media*, Cetakan III edition, Bandung: NUANSA CENDEKIA, 2018.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhtadi, Asep Saeful, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktik*, Cet. II edition, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Nastiti, Aulia Dwi, 'Identitas Kelompok Disabilitas dalam Media Komunitas Online: Studi Mengenai Pembentukan Pesan Identitas Disabilitas dalam Kartunet.com', *Jurnal Komunikasi Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2017, pp. 31–42 [<https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7828>]. 'Identitas Kelompok Disabilitas dalam Media Komunitas Online: Studi Mengenai Pembentukan Pesan Identitas Disabilitas dalam Kartunet.com', *Jurnal Komunikasi Indonesia*, vol. 2, no. 1, 2017, pp. 31–42 [<https://doi.org/10.7454/jki.v2i1.7828>].

Nindita, Hasya and Hasya Nindita, 'STEREOTIP SUPERCRIP PADA DISABILITAS DALAM MEDIA ALTERNATIF; Analisis Wacana Supercrip Pada Majalah Diffa Terbitan 2010-2015', Universitas Gadjah Mada, 2020, <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/188731>, accessed 30 Jan 2022.

Nurani, Nafisah Febby, 'Analisis Wacana Kritis Penyandang Disabilitas dalam Film Dancing In The Rain', *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, vol. 9, no. 2, 2020, pp. 84–95 [<https://doi.org/10.31504/komunika.v9i2.3064>].

Nurudin, *Jurnalisme masa kini*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Oahraga, Kementerian Pemuda dan, 'Profil dan Prestasi Leani Ratri Oktila, Peraih Tiga Medali di Paralimpiade 2020', <https://www.kemenpora.go.id/>, <https://www.kemenpora.go.id/detail/953/profil-dan-prestasi-leani-ratri-oktila-peraih-tiga-medali-di-paralimpiade-2020>, accessed 17 Jan 2022.

*Panduan Peliputan Disabilitas di Indonesia.pdf*.

'Pasangan Ratri/Khalimatus Sumbang Emas Pertama Bagi Indonesia', *GoRiau.com*, 4 Sep 2021, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/pasangan-ratrikhalimatus-sumbang-emas-pertama-bagi-indonesia.html>, accessed 8 Feb 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

'Pencapaian Prestasi Atlet Paralimpiade Melebihi Ekspektasi', *GoRiau.com*, 7 Sep 2021, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/pencapaian-prestasi-atlet-paralimpiade-melebihi-ekspektasi.html>, accessed 7 Feb 2022.

Pratami, Rezki, 'Analisis Wacana Kritis Pada Penggunaan Bahasa Asing Dalam Iklan Televisi "Floridina"', *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 3, no. 2, 2020, pp. 241–54 [<https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.789>].

'Ratri Bersyukur Tampil di Tiga Nomor Semifinal', *GoRiau.com*, 3 Sep 2021, <https://www.GoRiau.com/berita/baca/ratri-bersyukur-tampil-di-tiga-nomor-semifinal.html>, accessed 8 Feb 2022.

ResearchGate

Link,

[https://www.researchgate.net/publication/331094976\\_ANALISIS\\_DATA\\_KUALITATIF](https://www.researchgate.net/publication/331094976_ANALISIS_DATA_KUALITATIF), accessed 10 Feb 2022.

Rustandi, Ridwan, 'Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Daif Dalam Program Televisi', *Communicatus: Jurnal Ilmu komunikasi*, vol. 2, no. 2, 2019, pp. 179–202 [<https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4949>].

Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serat Research & Development)*, Cetakan I edition, Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.

Schalk, Sami, 'Reevaluating the Supercrip', *Journal of Literary & Cultural Disability Studies*, vol. 10, no. 1, 2016, pp. 71–86 [<https://doi.org/10.3828/jlcds.2016.5>].

Stiawan, Yuliyanto Budi, 'ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN KEKERASAN BERBASIS GENDER DI SURAT KABAR HARIAN SUARA MERDEKA', *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, vol. 2, no. 1, 2021, pp. 13–20 [<https://doi.org/10.30659/jikm.2.1.13-20>].

Siva, Carla Filomena and P. David Howe, 'The (In)validity of *Supercrip* Representation of Paralympian Athletes', *Journal of Sport and Social*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Issues*, vol. 36, no. 2, 2012, pp. 174–94  
[<https://doi.org/10.1177/0193723511433865>].

Sobur, Alex, *Analisis teks media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik dan analisis framing*, Cet. 1 edition, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&G*, Cetakan Ke-19 edition, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suphandang, Kustadi, *PENGANTAR JURNALISTIK*, Cetakan II (Edisi Revisi) edition, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.

Samadiria, A.S. Haris, *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature: panduan praktis jurnalis profesional*, Cet. 2 edition, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006.

Suryawati, Indah and Jamalullail Jamalullail, ‘Analisis Wacana Kritis Keputusan Pembubaran Front Pembela Islam di Kompas.com’, *KOMUNIKATIF: Jurnal Ilmiah Komunikasi*, vol. 10, no. 1, 2021, pp. 38–52, <http://journal.wima.ac.id/index.php/KOMUNIKATIF/article/view/3040>, accessed 31 Dec 2021.

Safrudin, Nur Ikram, Johar Amir, and Azis, ‘Kajian Pemberitaan Dugaan Korupsi dalam Dunia Pendidikan: Analisis Wacana Kritis Theo Van Leeuwen’, *Wahana Literasi: Jurnal of Language, Literasi, and Linguistics*, vol. Vol.1, 2021.

*The Athletes | The Real Story of the Ancient Olympic Games - Penn Museum*, <https://www.penn.museum/sites/olympics/olympicathletes.shtml>, accessed 16 Dec 2021.

No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas [JDIH BPK RI], <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/37251/uu-no-8-tahun-2016>, accessed 16 Dec 2021.

‘World Para Athletics Classification & Categories’, *International Paralympic Committee*, <https://www.paralympic.org/athletics/classification>, accessed 13 Jan 2022.

*International Paralympic Committee*, <https://www.paralympic.org/athletics/classification>, accessed 25 Jan 2022.



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 1 Berita yang Diteliti di GoRiau.com

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Olahraga

Jumat, 03 September 2021 21:27 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

## Ratri Bersyukur Tampil di Tiga Nomor Semifinal

Penulis: Azhari Nasution







**Leani Ratri Oktila dan Khalimatus Sadiyah. (Dok. NPC Indonesia)**

**TOKYO** - Atlet para bulu tangkis Indonesia, Leani Ratri Oktila telah menunjukkan kualitasnya di pentas Paralimpiade Tokyo 2020. Pada debut cabang olahraga para bulu tangkis di ajang Paralimpiade ini, Ratri panggilan akrabnya lolos ke semifinal di tiga nomor berbeda sekaligus.

Rentetan tiga pertandingan semifinal yang akan dimainkan Ratri dalam sehari tersebut akan dibuka dengan laga empat besar di ganda putri SL3-SU5. Pada Sabtu (4/9/2021) pagi, Ratri yang berpasangan dengan Khalimatus Sadiyah di akan melawan pasangan Prancis, Morin Lenaig/Noel Faustine.

Selanjutnya pada siang harinya, Ratri akan berjuang untuk lolos ke final tunggal putri SL4 saat melawan pemain Tiongkok, Ma Huihui untuk memperebutkan tiket final.

Pertandingan semifinal ketiga akan dimainkan Ratri yang berpasangan dengan Hary Susanto pada ganda campuran SL3-SU5 melawan pasangan Bhagat Pramod/Kohli Palak dari India.

Pemain berjudul "Queen of Parabadminton" itu bahkan berpeluang besar untuk bertanding sebanyak empat kali pada hari Sabtu jika ganda putri berhasil lolos ke babak final untuk memperebutkan medali emas atau harus bertarung memperebutkan medali perunggu ganda putri jika kalah di semifinal.

Meski akan memainkan pertandingan maraton dalam sehari, pemain berusia 30 tahun itu akan fokus pada setiap pertandingan dan pemulihan fisik untuk tampil di babak empat besar itu.

"Sangat bersyukur bisa masuk semifinal semua nomor yang saya ikuti. Sekarang saya

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya berpikir untuk jaga kondisi dan istirahat secukupnya guna menghadapi pertandingan besok," kata Ratri. "Saya akan fokus ke satu per satu pertandingan yang akan saya mainkan," tandas Ratri.

Keberhasilan Ratri masuk ke semifinal tiga nomor para bulu tangkis memang sudah diprediksi oleh Wakil Sekretaris Jenderal NPC Indonesia, Rima Ferdianto.

"Dari awal kami memang sudah memprediksi Ratri akan masuk semifinal semua nomor yang diikutinya dan kami tidak kuatir dengan fisiknya karena selama Ratri sangat peduli dengan kondisi fisiknya," jelas Rima.

"Ratri pemain yang sangat profesional dan sangat disiplin dan mengatur waktu dalam menjaga kebugaran fisik," lanjut Rima.

Peluang besar untuk meraih medali bagi kontingen Indonesia bisa diharapkan ke Ratri yang menjadi unggulan utama pada tiga nomor semifinal yang akan dimainkannya. \*\*\*

Home / Berita / Olahraga

Sabtu, 04 September 2021 20:51 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

## Sejarah Pertama Kali Indonesia Raih Emas Kata Senny Marbun

Penulis: Azhari Nasution



Senny Marbun bersama pasangan Ratri/Khalimatus yang meraih emas Paralimpiade Tokyo 2020. (Dok. NPC Indonesia)

**TOKYO** - Pasangan Leani Ratri/Khalimatur Sadiyah yang sukses meraih medali emas di Paralimpiade Tokyo 2020 tercatat dalam sejarah. Pasalnya, emas ganda putri para bulutangkis yang disumbangkan Ratri/Khalimatus ini bukan hanya medali emas pertama bagi kontingen Paralimpiade Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020 tetapi juga medali emas pertama selama keikutsertaan Indonesia.

Medali emas itu diraih setelah pasangan Ratri/Khalimatus mengalahkan pasangan Tiongkok, Cheng Hefang/Ma Huihui dua gim langsung 21-18, 21-12 dalam pertandingan final yang berlangsung di Yoyogi National Stadium, Jepang, Sabtu (4/9/2021)

"Medali emas yang disumbangkan Ratri/Khalimatur bukan hanya medali emas pertama bagi Kontingen Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020, tetapi medali emas pertama bagi Kontingen Merah Putih selama ikut serta di Paralimpiade. Kita memang pernah meraih medali emas saat Paralimpiade Arnhem 1980 tetapi itu masih pertandingan eksebis dan saya juga sulit menerangkan medali emas itu dari cabang olahraganya," kata Ketua National Paralympic Committee (NPC) Indonesia, Senny Marbun yang dihubungi Gonews.co Group.

Menurut Senny Marbun, medali emas ini memang sudah ditargetkan NPC Indonesia saat akan tampil di Paralimpiade Tokyo 2020. "Luar biasa. Sejak kita pertama kali datang ke Tokyo, medali emas inilah yang kita harapkan. Akhirnya kita pecah telur dengan berhasil meraih emas," kata Senny Marbun.

"Terima kasih kepada Tuhan dan terima kasih atas dukungan seluruh masyarakat Indonesia atas raihan medali emas ini. Semoga besok atas ijin Tuhan, kita akan meraih medali emas lagi," tambah Senny.

## Berita 3

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Olahraga

Sabtu, 04 September 2021 20:40 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

## Pasangan Ratri/Khalimatus Sumbang Emas Pertama Bagi Indonesia

Penulis: Azhari Nasution



Pasangan Ratri/Khalimatus Sumbang Emas. (Dok. NPC Indonesia)

**TOKYO** - Luar biasa. Kontingen Paralimpiade Indonesia meraih medali emas pertama pada Paralimpiade Tokyo 2020. Medali emas itu diraih lewat pasangan ganda putri, Leani Ratri Oktilla/Khalimatus Sadiyah yang turun di nomor ganda putri SL3-SU5.

Dalam pertandingan final yang berlangsung di Yoyogi National Stadium, Jepang, Sabtu (4/9/2021), Ratri/Khalimatus menang atas pasangan Tiongkok, Cheng Hefang/Ma Huihui dua gim langsung 21-18, 21-12.

Kemenangan ini memastikan Ratri/Khalimatus meraih medali emas pertama bagi Indonesia. Sumbangan emas Ratri/Alim disambut gembira oleh Chef de Mission kontingen Indonesia, Andi Herman.

"Luar biasa, luar biasa dan luar biasa. Itulah hasil maksimal yang diraih pemain Indonesia karena berhasil meraih medali emas pertama bagi kontingen Indonesia," ucap Andi Herman. Sebelum medali emas yang diraih Ratri/Alim, Indonesia telah menambah satu medali perak juga dari para bulu tangkis tunggal putra SU5 melalui Dheva Anrimusti dan perunggu dari Suryo Nugroho.

Kesempatan Indonesia untuk menambah medali emas masih terbuka lebar. Masih ada dua wakil Indonesia yang akan tampil di dua nomor final.

Ratri akan tampil di final tunggal putri SL4 melawan pemain Tiongkok, Cheng Hefang pada pukul 07.00 WIB. Ratri kemudian akan kembali tampil di final ganda campuran SL3-SU5 berpasangan dengan Hary Susanto untuk melawan pasangan Prancis, Mazur Lucas/ Noel Faustine pada pukul 10.15 WIB. \*\*\*

## Berita 4

Home / Berita / Peristiwa

Sabtu, 04 September 2021 20:52 WIB

## Atlet Riau Raih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020, Gubri Ucapkan Selamat pada Leani Ratri

Penulis: Ratna Sari Dewi



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEKANBARU** - Gubernur Riau (Gubri), Syamsuar turut bangga atas prestasi anak muda Provinsi Riau, Leani Ratri Oktilla yang berhasil meraih medali emas cabang badminton nomor SL3-SU5 pada Paralimpiade Tokyo 2020 berpasangan dengan Khalimatus Sadiyah.



Gubri, Syamsuar.

Gubri menyaksikan langsung pertandingan yang dimenangkan oleh Leani Ratri Oktilla bersama Khalimatus Sadiyah melalui live streaming Champions TV 5 melalui aplikasi vidio.com, bertempat di Rumah Dinas Gubernur Riau, Sabtu (4/9/2021).

Usai menyaksikan pertandingan itu, Gubri mengucapkan selamat atas pencapaian yang luar biasa tersebut. Menurutnya, ini menjadi kebanggaan bagi Indonesia khususnya bagi Provinsi Riau untuk tetap semangat dan terus berprestasi mengharumkan nama Indonesia hingga tingkat dunia.

"Alhamdulillah meraih medali emas, terima kasih untuk doanya seluruh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Riau," katanya.

Untuk diketahui, Leani Ratri Oktilla ini merupakan atlet badminton berusia 30 tahun asal Provinsi Riau yang lahir di Kabupaten Kampar, 6 Mei 1991, berpredikat sebagai peringkat satu dunia di nomor tunggal putri SL4 dan ganda campuran SL3-SU5.

Leani Ratri Oktilla juga telah berhasil meraih berbagai prestasi di bidang olahraga badminton baik tingkat nasional maupun internasional. diantaranya BWF Female Badminton Player of The Year 2018-2019, pada kejuaraan Dunia BWF berhasil meraih medali emas ganda campuran Korea 2017 dan lainnya, Asian Paragames dua emas, satu perak Brazil Para-Badminton International 2020 dan lain-lain.

Pada Paralimpiade Tokyo 2020 ini, Leani Ratri Oktilla dipasangkan Khalimatus Sadiyah sebagai pasangan ganda putri Indonesia dan berhasil meraih medali emas cabang badminton nomor SL3-SU5.

## Berita 5

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Olahraga

Sabtu, 04 September 2021 21:54 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

**Dubes RI Apresiasi Perjuangan Ratri/Khalimatus**

Penulis: Azhari Nasution



Ratri/Khalimatus saat upacara penghormatan pemenang. (Dok. NPC Indonesia)

**TOKYO** - Duta Besar Indonesia untuk Jepang, Heri Akhmadi memberikan apresiasi atas kesuksesan pasangan ganda putri Indonesia, Leani Ratri Oktilla/Khalimatus Sadiyah merebut medali emas cabang olah raga para bulutangkis Paralimpiade Tokyo 2020.

Heri Akhmadi yang hadir langsung di Yoyogi National Stadium untuk menyaksikan dan mendukung atlet Indonesia yang berlaga di final para bulu tangkis SL3-SU5 Paralimpiade Tokyo 2020, larut dalam ketegangan saat menyaksikan Leani Ratri Oktilla/Khalimatus Sadiyah bertanding melawan Cheng Hefang/Ma Huihui dari Tiongkok.

Setelah melewati pertandingan ketat dan melelahkan, Ratri/Alim akhirnya memastikan medali emas bagi Indonesia. Unggulan pertama itu meraih kemenangan dua gim langsung 21-18, 21-12 sekaligus memastikan medali emas.

Heri Akhmadi langsung meluapkan kegembiraannya setelah Ratri/Alim memastikan poin kemenangan pada gim kedua. Setelah pertandingan, Heri mengapresiasi medali emas yang diraih ini.

"Malam ini adalah puncak dari permainan para atlet bulutangkis Paralimpiade kita yang berjaya luar biasa. Para atlet ini menunjukkan semangat dan juga sekaligus sportivitas. Mereka juga sangat menikmati permainan," ucap Heri Akhmadi.

"Saya mengapresiasi perjuangan pemain Indonesia yang meraih kemenangan hari ini. Kebahagiaan saya semakin bertambah karena hari ini juga kita mendapat medali perak dan perunggu. Intinya hasil ini merupakan buah dari kerja keras yang selama ini dilakukan oleh NPC Indonesia. Semoga kedepannya prestasi kita akan lebih baik lagi," tambah Heri Akhmadi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama perhelatan Paralimpiade Tokyo 2020, kontingen Indonesia banyak mendapat dukungan dan suport dari Kedutaan Besar Indonesia untuk Jepang. Sinergitas antara CdM, NPC Indonesia dan kedutaan RI di Tokyo mampu membawa Kontingen Merah-Putih meraih sejumlah keberhasilan.

**KONTEN PROMOSI**


Tak Perlu Laser jika Mata Mulai Kabur! Ternyata Cukup Lakukan Ini

Evision



Kawanan Gajah Rusak Kebun Sawit Warga di Desa Kemang, DPRD Pelalawan Desak...



Turunkan 18 Kg dengan Konsumsi sebelum Tidur selama Seminggu

Slimetrix



PGI Pusat Apresiasi Dukungan Pemprov Riau untuk Konas GMKI

mgid

Hingga hari ke-12 pelaksanaan Paralimpiade 2020, Indonesia untuk sementara telah meraih satu medali emas, dua perak dan tiga perunggu. Medali Indonesia masih bisa bertambah karena pada Minggu (5/9), pemain Indonesia masih akan tampil di dua pertandingan final cabor para bulu tangkis. \*\*\*

**Berita 6**

Home / Berita / Olahraga

Minggu, 05 September 2021 09:39 WIB

**Jaya Kusuma: Leani Ratri Oktila, Peraih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020 Banggakan Riau**


**Ketua NPC Riau, Jaya Kusuma**

**PEKANBARU** - Leani Ratri Oktila, salah satu atlet difabel di cabang olahraga (Cabor) Badminton National Paralympic Committee (NPC) Riau, berhasil mengharumkan dan menjadi kebanggaan Indonesia, khususnya Provinsi Riau. Pсалnya, Ratri bersama pasangannya Khalimatus Sadiyah telah meraih medali emas di nomor SL3-SU5 di Paralimpiade Tokyo 2020.

Gubernur Riau, Syamsuar turut menyaksikan pertandingan Ratri melalui live streaming Champions TV 5 aplikasi vidio.com, di rumah dinas pada Sabtu (4/9/2021) kemarin. Ia mengaku bangga atas prestasi salah satu atlet terbaik Riau tersebut.

"Kita doakan agar tetap semangat dan terus berprestasi mengharumkan nama Indonesia hingga ke tingkat dunia. Juga saya ucapkan terimakasih atas doa masyarakat Indonesia pada umumnya dan terkhusus masyarakat Riau dimanapun berada," ujarnya.

Sementara itu di tempat terpisah, Ketua NPC Riau, Jaya Kusuma mengucapkan terimakasih atas doa seluruh masyarakat Indonesia khususnya Provinsi Riau. Ia berharap prestasi yang baru diraih Ratri, akan diikuti jejaknya oleh atlet muda lainnya.

"Kita berharap, prestasi yang diraih oleh Ratri, akan diikuti atlet-atlet muda lainnya. Inilah doa kita semua," ungkap Jaya.

Jaya menambahkan, setelah prestasi ini, masih ada dua nomor lagi yang akan diselesaikannya.

"Sekali lagi, mari kita doakan bersama, agar Ratri meraih prestasi puncaknya lebih baik lagi," bebernyanya.

Dilansir dari [mediacenter.riau.go.id](http://mediacenter.riau.go.id), diketahui, Leani Ratri Oktilla berusia 30 tahun berasal dari Provinsi Riau kelahiran Kabupaten Kampar 6 Mei 1991, merupakan atlet badminton.

Berpredikat sebagai peringkat satu dunia di nomor tunggal putri SL4 dan ganda campuran SL3-SU5.

Leani Ratri Oktilla juga telah berhasil meraih berbagai prestasi di bidang olahraga badminton baik tingkat nasional maupun internasional. Diantaranya adalah, BWF Female Badminton Player of The Year 2018-2019, kejuaraan Dunia BWF berhasil meraih medali emas ganda campuran Korea 2017 dan lainnya, Asian Paragames dua emas, satu perak, Brazil Para-Badminton International 2020 dan banyak lainnya.

Pada Paralimpiade Tokyo 2021 ini, Leani Ratri Oktilla dipasangkan Khalimatus Sadiyah sebagai pasangan ganda putri Indonesia dan berhasil meraih medali emas cabang badminton nomor SL3-SU5.

Pasangan ganda putri Indonesia ini berhasil mengalahkan pasangan Cheng Hefang/Ma Huihui dari Tiongkok dengan skor 21-18, 21-12. \*\*\*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Berita 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Kamar

Minggu, 05 September 2021 13:18 WIB

## Leani Ratri, Atlet NPC Indonesia Asal Kamar Raih Medali Emas pada Paralimpiade Tokyo 2020



Leani Ratri Oktilla bersama Khalimatus Sadiyah yang berhasil meraih medali emas pada Paralimpiade Tokyo 2020 ajang Parabadminton di kelas SL3-SU5. (foto: istimewa).

**KAMPAR** - Leani Ratri Oktilla, Atlet National Paralympic Committee (NPC) Indonesia Asal Kabupaten Kamar, Provinsi Riau berhasil meraih medali emas pada Paralimpiade Tokyo 2020.

Leani sukses meraih medali emas bersama Khalimatus Sadiyah pada Paralimpiade Tokyo 2020 ajang Parabadminton di kelas SL3-SU5.

Atas perolehan medali emas itu, ia pun menuai pujian dari berbagai kalangan, tak terkecuali dari Bupati Kamar, Catur Sugeng Susanto. Bupati menyambut bahagia atas prestasi Leani, yang mana perolehan ini emas pertama Indonesia setelah 41 Tahun gelaran Paralympic.

"Luar biasa, kami sangat bangga, selamat kepada Leani atlet NPC Indonesia asal Kabupaten Kamar, yang meraih prestasi gemilang medali emas pertama untuk Indonesia," kata Catur dalam keterangan tertulis yang diterima Kompas.com, Minggu (5/9/2021).

Atas nama pemerintah dan masyarakat Kabupaten Kamar, dia mengucapkan rasa bangga.

"Kami sangat bangga atas prestasi ini, selamat buat Leani Ratri Oktilla," ujar Catur.

Leani Ratri Oktilla berasal dari Dusun Karya Nyata, Desa Siabu, Kecamatan Salo, Kabupaten Kamar, Riau.

Dia mewakili Riau dan bergabung dengan Atlet NPC Indonesia pada Paralimpiade Tokyo 2020.

Sebagaimana diberitakan, ganda putri Indonesia, Leani Ratri Oktilla/Khalimatus Sadiyah, sukses meraih emas Paralimpiade Tokyo 2020 di kelas SL3-SU5, di Stadion Yoyogi.

Mereka berdua berhasil menaklukkan unggulan kedua asal China, Cheng He Fang/Ma Hui Hui, dengan skor 21-18, 21-12 atau dua kosong langsung.\*\*\*



## Berita 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

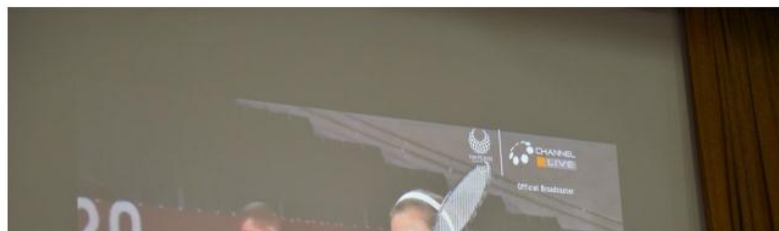
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Peristiwa

Sabtu, 04 September 2021 20:52 WIB

## Atlet Riau Raih Emas di Paralimpiade Tokyo 2020, Gubri Ucapkan Selamat pada Leani Ratri

Penulis: Ratna Sari Dewi



**PEKANBARU** - Gubernur Riau (Gubri), Syamsuar turut bangga atas prestasi anak muda Provinsi Riau, Leani Ratri Oktila yang berhasil meraih medali emas cabang badminton nomor SL3-SU5 pada Paralimpiade Tokyo 2020 berpasangan dengan Khalimatus Sadiyah.



Gubri, Syamsuar.

Gubri menyaksikan langsung pertandingan yang dimenangkan oleh Leani Ratri Oktila bersama Khalimatus Sadiyah melalui live streaming Champions TV 5 melalui aplikasi vidio.com, bertempat di Rumah Dinas Gubernur Riau, Sabtu (4/9/2021).

Usai menyaksikan pertandingan itu, Gubri mengucapkan selamat atas pencapaian yang luar biasa tersebut. Menurutnya, ini menjadi kebanggaan bagi Indonesia khususnya bagi Provinsi Riau untuk tetap semangat dan terus berprestasi mengharumkan nama Indonesia hingga tingkat dunia.

"Alhamdulillah meraih medali emas, terima kasih untuk doanya seluruh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Riau," katanya.

Untuk diketahui, Leani Ratri Oktila ini merupakan atlet badminton berusia 30 tahun asal Provinsi Riau yang lahir di Kabupaten Kampar, 6 Mei 1991, berpredikat sebagai peringkat satu dunia di nomor tunggal putri SL4 dan ganda campuran SL3-SU5.

## Berita 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Kampar

Minggu, 05 September 2021 13:59 WIB

Raih Medali Emas pada Paralimpiade Tokyo 2020

## Pemprov Riau Siapkan Bonus untuk Leani Ratri



Leani Ratri Oktilla Atlet National Paralympic Committee (NPC) Indonesia Asal Kabupaten Kampar, Provinsi Riau berhasil meraih medali emas pada Paralimpiade Tokyo 2020. (foto: istimewa)

**KAMPAR** - Pemerintah provinsi (Pemprov) Riau menyiapkan bonus bagi Leani Ratri Oktilla Atlet National Paralympic Committee (NPC) Indonesia Asal Kabupaten Kampar, Provinsi Riau berhasil meraih medali emas pada Paralimpiade Tokyo 2020.

Bonus tersebut sebagai bentuk apresiasi terhadap prestasi atlet muda asal Riau. Leani Ratri yang berhasil meraih medali emas cabang badminton nomor SL3-SU5 pada Paralimpiade Tokyo 2020 berpasangan dengan Khalimatus Sadiyah.

Selain menyiapkan bonus, Gubernur Riau (Gubri) Syamsuar juga akan menyambut langsung Leani ketika pulang kampung ke Riau nantinya.

"Nanti kita sambut kehadirannya balek kampung dan dikasih bonus. Saya juga nonton kemarin," kata Gubri Syamsuar, Minggu (5/9/2021).

Gubri menyaksikan langsung pertandingan yang dimenangkan oleh Leani Ratri Oktilla bersama Khalimatus Sadiyah melalui live streaming, bertempat di Rumah Dinas Gubernur Riau, Sabtu (4/9/21).

Usai menyaksikan pertandingan itu, Gubri mengucapkan selamat atas pencapaian yang luar biasa tersebut. Menurutnya, ini menjadi kebanggaan bagi Indonesia khususnya bagi Provinsi Riau untuk tetap semangat dan terus berprestasi mengharumkan nama Indonesia hingga tingkat dunia.

"Alhamdulillah meraih medali emas, terima kasih untuk doanya seluruh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Riau," katanya.

Berita 10

Home / Berita / Olahraga

Minggu, 05 September 2021 14:41 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

## Giliran Ratri/Hary Raih Emas, Menpora Amali: Target Sudah Terlampaui

Penulis: Azhari Nasution



Leani Ratri Oktilla/Hary Susanto. (Dok. NPC Indonesia)

**TOKYO** - Luar biasa. Kontingen Paralimpiade Indonesia kembali menambah perolehan medali emas dari cabang olahraga para bulutangkis di ajang Paralimpiade Tokyo 2020. Kali ini, giliran ganda campuran SL3-SU5, Leani Ratri Oktilla/Hary Susanto yang menyumbangkan medali emas.

Dalam babak final yang berlangsung di Yoyogi National Stadium, Jepang, Minggu (5/9/2021), Ratri/Hari sukses mengalahkan pasangan Prancis, Mazur Lucas/Noel Faustine straight game 23-21, 21-17. Medali emas dari Ratri/Hari merupakan emas kedua bagi kontingen Indonesia di multievent dunia bagi kaum disabilitas ini.

Dengan hasil ini, Indonesia yang mengoleksi 2 emas, 3 perak, dan empat perunggu naik ke peringkat ke-43 melampaui target yang ditetapkan pemerintah dalam Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yakni peringkat ke-60.

"Alhamdulillah...hasil kontingen Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020 yang digelar tahun ke-2021 dengan 2 medali emas. 3 medali perak dan 4 perunggu naik ke peringkat ke-43 bila dibandingkan dengan perolehan di Paralimpiade Rio de Janeiro 2016 yang hanya memperoleh 1 medali perunggu dan berada di peringkat 76," kata Menpora Zainudin Amali.

"Terima kasih atas dukungan dan doa seluruh masyarakat Indonesia sehingga kontingen Indonesia melampaui target yang ditetapkan pemerintah dalam DBON yakni peringkat ke-60," tambahnya.

Hasil pencapaian dua medali emas ini juga mendapat pujian dari Chef de Mission (CdM) Indonesia, Andi Herman. Menurutnya, pencapaian dua emas di ajang Paralimpiade memiliki bermakna luar biasa.

"Raihan emas kedua bagi kontingen Indonesia ini bukan saja prestasi luar biasa bagi bangsa Indonesia tetapi juga merupakan sebuah sejarah bagi NPC Indonesia yang meraih medali di Paralimpiade," ucap Andi Herman, Chef de Mission Kontingen Indonesia.

arif Kasim Riau

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Money Amulet

Snap On Smile

[Berhasil R...](#)

"Selain perjuangan yang berat dari pemain Indonesia tetapi hasil ini juga memberikan inspirasi bagi kita bahwa atlet Indonesia bisa berprestasi di kancah dunia," cetus Andi.

"Jadi hasil ini merupakan prestasi yang luar biasa karena mampu melebihi target awal yang kita tetapkan sebelum berangkat ke Paralimpiade 2020," tegas Andi Herman.

Sayangnya harapan Leani Ratri Oktilla untuk mempersembahkan tiga medali emas bagi Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020 gagal terwujud. Saat tampil di final tunggal putri SL4, pemain yang dijuluki Ratu Parabadminton itu takluk di tangan wakil Tiongkok, Cheng Hefang, 19-21, 21-17, 16-21.

Meski gagal mempersembahkan emas kedua bagi Indonesia, namun Ratri cukup puas dengan hasil ini. Ratri mengaku kurang istirahat karena proses tes doping yang memakan waktu cukup lama. Namun demikian, Ratri juga mengakui bahwa lawannya kali ini tampil lebih baik.

Selain itu fokusnya juga terpecah karena selain tunggal putri, Ratri juga tampil di final ganda campuran SL3-SU5 bersama pasangannya Hary susanto.

"Saya cukup puas dengan hasil yang saya dapatkan sejauh ini. Untuk saat ini saya harus mengakui bahwa lawan saya lebih baik dari saya. Tadi malam, tes doping memakan waktu begitu lama sehingga saya kelelahan ketika selesai, saya tidak punya energi lagi," jelas Ratri.

"Tapi mungkin saya juga tidak bisa terlalu fokus pada pertandingan ini karena saya masih ada pertandingan ganda lagi nanti," tambahnya.

Pada hari ini, Indonesia juga menambah satu medali perunggu yang disumbangkan oleh Fredy Setiawan yang mengalahkan jagoan India, Tarun 21-17 dan 21-11 di tunggal putra SL4.

Tambahan tiga medali ini menjadikan Indonesia mengoleksi dua emas, tiga perak dan empat perunggu. \*\*\*

## Berita 11

[Home](#) / [Berita](#) / [Olahraga](#)

Minggu, 05 September 2021 18:45 WIB

[Paralimpiade Tokyo 2020](#)

## Presiden Jokowi Bilang Tak Ada yang Bisa Hentikan Ratri Dulang Medali untuk Indonesia

Penulis: Azhari Nasution



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JAKARTA** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) memberikan pujian dan apresiasi kepada atlet badminton Indonesia Leani Ratri Oktilla yang menorehkan prestasi di Paralimpiade Tokyo 2020. Dalam ajang multi event paragames tertinggi di dunia ini, Leani Ratri berhasil mengoleksi dua medali emas dan satu perak.

Dua emas tersebut, masing-masing dia sumbangkan Leani Ratri Oktilla saat berpasangan dengan Khalimatus Sadiyah dari nomor ganda putri dan satu emas lagi didapat saat berpasangan dengan Hary Susanto dalam nomor ganda campuran. Sementara satu medali perak Leani Ratri diperoleh dari nomor tunggal putri.

"Tak ada yang bisa menghentikan Leani Ratri Oktilla mendulang medali untuk Indonesia di Paralimpiade Tokyo. Kemarin, ia mempersembahkan medali emas dari bulutangkis ganda putri. Hari ini, dua medali ia raih di dua final," kata Presiden Jokowi lewat Instagram pribadinya.

"Medali emas direbutnya dari ganda campuran bersama Hary Susanto. Lalu di pertandingan sebelumnya Leani Ratri Oktilla meraih medali perak di tunggal putri. Dengan demikian Leani sudah menyumbang dua medali emas dan satu perak untuk Indonesia. Sekali lagi selamat kepada Leani Ratri Oktilla dan Hary Susanto," lanjutnya.

Sementara itu, Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI) Zainudin Amali mengaku bangga dan bersyukur atas pencapaian kontingen Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020 yang berhasil meraih 9 medali dan membuat peringkat Indonesia naik ke-43.

"Alhamdulillah hasil kontingen Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020 tahun 2021 ini 2 Medali Emas, 3 Medali Perak dan 4 Medali Perunggu. Ini membua posisi Indonesia naik ke peringkat 43," kata Menpora Amali di Jakarta, Minggu (5/9).

Menpora mengatakan hasil ini meningkat dari pencapaian yang diraih pada Paralimpiade di Rio de Janeiro tahun 2016 lalu dimana kontingen Indonesia hanya memperoleh 1 Medali Perunggu dan berada di Peringkat 76.

Dengan demikian, target pemerintah yang ditetapkan dalam Grand Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) tercapai yang hanya menargetkan peringkat 60 paralimpiade.

Menpora Amali pun menyampaikan ucapan terimakasih atas dukungan dan masyarakat Indonesia sehingga para atlet nasional dapat meraih prestasi sesuai yang diharapkan.

"Terimakasih atas dukungan dan doa dari bapak - ibu sehingga kontingen Indonesia melampaui target yang ditetapkan pemerintah dalam DBON peringkat 60," pungkasnya.

Untuk diketahui pada Paralimpiade Tokyo 2020 digelar 24 Agustus- 5 September 2021 ini, Indonesia berhasil meraih total sembilan medali dari 23 para atlet yang turun di tujuh cabang olahraga berbeda.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tujuh cabang yang diikuti kontingen Indonesia, empat di antaranya menjadi sumber raih medali Indonesia pada Paralimpiade Tokyo 2020 yakni atletik, tenis meja, powerlifting (angkat berat), dan bulu tangkis.

Dari cabang atletik, Indonesia berhasil meraih medali perunggu lewat Saptoyogo Purnomo yang turun pada nomor 100 meter lari putra klasifikasi T37.

Satu medali perunggu juga datang dari cabang tenis meja yang dipersembahkan David Jacobs. Ia tampil pada nomor tunggal putra klasifikasi 10. Indonesia juga meraih satu medali perak dari cabang powerlifting yang dipersembahkan oleh Ni Nengah Widiasih untuk kelas -41 kg putri.

Sementara itu, bulu tangkis yang baru pertama kali dipertandingkan secara resmi pada Paralimpiade Tokyo 2020 menjadi ladang medali untuk Indonesia.

Tim para bulu tangkis Indonesia secara total berhasil meraih dua medali emas, dua perak, dan dua perunggu. Perunggu datang dari Suryo Nugroho yang tampil pada nomor tunggal putra SU5 dan Fredy Setiawan pada nomor tunggal putra SL4.

Dua medali perak dipersembahkan oleh Dheva Anrimusthi dari nomor tunggal putra SU5 dan Leani Ratri Oktila dari nomor tunggal putri SL4. Sedangkan medali emas disabet Leani Ratri Oktila/Khalimatus Sadiyah dari nomor ganda putri SL3-SU5 dan Hary Susanto/Leani Ratri Oktila dari nomor ganda campuran SL3-SU5. Kontingen Indonesia meraih total sembilan medali dari Paralimpiade Tokyo 2020 dengan rincian dua emas, tiga perak, dan empat perunggu. \*\*\*

## Berita 12

Home / Berita / Olahraga

Minggu, 05 September 2021 20:34 WIB

**Sosok Leani Ratri Oktila, "Ratu Para-Badminton" Asal Riau**


Pebulutangkis Indonesia asal Riau, Leani Ratri Oktila, memperlihatkan medali perak yang diraihnya pada nomor tunggal putri SL4. (tempo.co/reuters/athit perawongmetha)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**JAKARTA** – Leani Ratri Oktilla berhasil menyabet 2 medali emas dan 1 medali perak pada Paralimpiade Tokyo 2020. Atas prestasinya yang gemilang itu, sangat pantas bila atlet asal Provinsi Riau tersebut dijuluki "Ratu Para-Badminton".

Dikutip dari Tempo.co, Presiden Joko Widodo (Jokowi) pun ikut memuji prestasi yang diraih Leani Ratri Oktilla.

"Tak ada yang bisa menghentikan Leani Ratri Oktilla mendulang medali untuk Indonesia di Paralimpiade Tokyo. Kemarin, ia mempersembahkan medali emas dari bulutangkis ganda putri. Hari ini, dua medali ia raih di dua final," tulis Jokowi dalam unggahan di akun instagramnya.

Pebulutangkis kelahiran Kampar pada 6 Mei 1991 itu merebut dua medali sekaligus pada hari ini, Ahad (5/9/2021). Perak ia raih di nomor tunggal putri SL4. Setelah itu emas ia dapatkan bersama Hary Susanto di nomor ganda campuran SL3-SU5. Sehari sebelumnya, sekeping emas juga ia raih bersama Khalimatus Sadiyah di nomor ganda putri SL3-SU5.

Leani berperan besar membantu Indonesia memenuhi targetnya. Secara total kontingen Merah Putih pulang membawa dua medali emas, tiga perak dan empat perunggu. Berada di posisi 42 klasemen torehan medali, naik dari peringkat 76 pada Paralimpiade 2016 dengan koleksi satu perunggu.

Sejak Awal Diunggulkan

Sebenarnya, torehan Leani Ratri itu tak mengejutkan. Para-badminton baru pertama kali dipertandingkan di Paralimpiade. Leani sejak awal dianggap sebagai unggulan karena sudah memiliki segudang prestasi.

Dia adalah peraih gelar juara dunia tunggal putri SL4 pada 2019. Leani juga merupakan atlet para-badminton peringkat pertama dunia di tiga nomor yakni tunggal putri SL4, ganda putri SL3-SU5 bersama Khalimatus Sadiyah, dan ganda campuran SL3-SU5 bersama Hary Susanto. Jadi dua emas dan satu perak darinya memang sejak awal sudah diharapkan.

Untuk sampai ke posisi sekarang, Leani Ratri sudah melewati jalan panjang. Atlet berusia 30 tahun mengenal bulu tangkis sejak masih berumur tujuh tahun dengan dibimbing langsung oleh orang tuanya. Bakatnya menonjol dan sehingga mampu mencatatkan prestasi sejak usia muda, termasuk mewakili provinsinya dalam ajang nasional.

Awalnya ia berlaga sebagai atlet normal. Namun pada 2011, saat berusia 21 tahun, Ratri mengalami kecelakaan hingga menyebabkan patah kaki dan tangan kirinya. Meski divonis mengalami gangguan tubuh permanen, namun dia tak menyerah dan bertekad terus menekuni bulu tangkis.

Tekadnya dan kerja kerasnya berbuah manis. Deretan prestasi ia raih. Ia juga dianugerahi gelar atlet parabadminton putri terbaik dari Federasi Badminton Dunia (BWF) dua tahun berturut-turut 2018-2019.

Gelar pertamanya dari para-badminton dicatatkan saat Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) 2012 yang berlangsung di Riau. Saat itu Ratri meraih masing-masing satu medali emas dan perak.

Tahun 2013 menjadi awal bagi Ratri bergabung dengan Komite Paralimpiade Nasional Indonesia (NPC). Bersama timnas paralimpiade, Ratri semakin terpacu untuk berprestasi meski mempunyai keterbatasan.



Keinginannya itu pun dibuktikan dengan menjalani latihan keras. Ratri diketahui kerap datang latihan lebih awal, bahkan hingga menambah porsi latihan.

KERJA kerasnya untuk menuai segudang capaian membanggakan, baik di turnamen single maupun multievent, berujung pada julukan "Ratu Para-Badminton" yang disematkan padanya. Di ajang Paralimpiade Tokyo 2020, ia membuktikan, julukan itu memang layak disandingkan di bahunya.

Fakta Leani Ratri Oktila seperti dikutip dari Tempo.co:

Lahir: Kampar, 6 Mei 1991

Cabang olahraga: Para-badminton.

Prestasi:

Umum

- BWF Female Badminton Player of The Year 2018-2019
- 1st Rank tunggal putri SL4
- 1st Rank ganda campuran SL3-SU5
- 2nd Rank ganda putri SL4-SU5.

Kejuaraan Dunia BWF

- Medali emas ganda campuran, Korea 2017
- Medali emas tunggal putri, Kuala Lumpur 2017
- Medali emas ganda putri, Kuala Lumpur 2017
- Medali emas ganda campuran, Kuala Lumpur 2017.

Turnamen internasional

- Tujuh emas, dua perak dari Indonesia Para-Badminton International 2014-2016
- Lima emas Thailand Para-Badminton International 2017-2018
- Tiga emas, satu perak Australia Para-Badminton International 2018
- Lima emas, dua perak Dubai Para-Badminton International 2019
- Enam emas, Canada Para-Badminton International 2019
- Dua emas, satu perak Brasil Para-Badminton International 2020.

Paralimpiade Tokyo

- Medali Emas bersama Khalimatus Sadiyah dari para-badminton di nomor ganda putri SL3-SU5
- Medali emas bersama Hary Susanto dari para-badminton nomor ganda campuran SL3-SU5
- Medali perak dari para-badminton nomor tunggal putri SL4.\*\*\*

Editor: hasan b

Sumber: tempo.co

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Berita 13

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Olahraga

Senin, 06 September 2021 00:35 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

## Beri Ucapan Selamat Lewat Video Call, Presiden: Saya Tunggu di Istana

Penulis: Azhari Nasution



Presiden Jokowi saat video call dengan Kontingen Paralimpiade Indonesia. (Dok. Kemenpora)

**JAKARTA** - Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo menyampaikan ucapan selamat kepada Kontingen Paralimpiade Indonesia, khususnya kepada cabang olahraga bulutangkis yang sukses menyumbangkan dua medali emas pada Paralimpiade Tokyo 2020.

Hal ini disampaikan Presiden Jokowi saat melakukan video call dengan Ketua NPC Indonesia Senny Marbun yang didampingi atlet paragames peraih medali emas Leani Ratri Oktilla, Khalimatus Sadiyah (ganda putri) dan Hary Susanto (ganda campuran).

"Saya mewakili seluruh masyarakat Indonesia, seluruh rakyat Indonesia mengucapkan selamat untuk medali emas cabang para Bulutangkis ganda putri dan juga ganda campuran. Ini kabar yang sangat menggembirakan, sangat membanggakan kita semuanya. Setelah 41 tahun kita bisa kembali meraih medali emas di Paralimpiade dan langsung dua emas," ujar Presiden Jokowi.

Presiden mengaku bangga dan memuji permainan yang ditunjukan Leani Ratri Oktilla/Khalimatus Sadiyah saat berlaga di ganda putri maupun penampilan Leani Ratri Oktilla/ Hary Susanto di nomor ganda campuran.

"Luar biasa sekali penampilan baik yang kemarin ganda putri maupun hari ini ganda campuran. Dan yang kemarin ganda putrinya luar biasa permainannya sangat bersemangat. Saya sempat takut Ratri dan Khalim kehilangan di set kedua karena sempat tertinggal. Tapi Ratri dan Khalim bisa bangkit dan mengejar dan juara. Kemudian tadi juga bagus Ratri dan Harry juga bagus sekali, di set pertama tak terkejar," pungkasnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jokowi pun mengucapkan selamat kepada kontingen baik itu NPC, CdM, Pelatih dan atlet atas prestasi yang telah ditorehkan untuk Merah Putih tersebut.

"Sekali lagi selamat semuanya, Ratri, Khalim, Harry dan untuk pelatih Pak Septa, komandannya rekan baik saya, kawan baik saya terimakasih semuanya. Sekali lagi selamat. Saya tunggu nanti di istana pak," jelas Jokowi.

#### KONTEN PROMOSI



Veneer Ini 300 Kali Lebih Baik dari Gigi Palsu!

Transisi Blok Rokan, SKK Migas Dorong Partisipasi Perusahaan dan Tenaga Lo...

Rahasia Wanita Padang Yang Tampak Miskin tapi Tajir Melintir

Sriwijaya dan PSMS ke Delapan Besar, Tiga Naga dan Semen Padang Terancam D...

Snap On Smile

Money Amulet

Sementara itu, Ketua NPC Indonesia Senny Marbun dalam kesempatan ini menyampaikan terimakasih atas doa dan dukungan Presiden Jokowi bersama masyarakat Indonesia sehingga dapat menghasilkan prestasi yang membanggakan untuk Tanah Air.

"Terimakasih bapak presiden, kami berangkat ke Tokyo atas restu bapak presiden dan seluruh rakyat Indonesia untuk mencapai prestasi yang luar biasa. Kami akan selalu berdoa untuk bapak presiden dan semoga diberkahi Tuhan untuk mengangkat Indonesia semakin maju kedepan," harapnya.

Untuk diketahui pada Paralimpiade Tokyo 2020 digelar 24 Agustus- 5 September 2021 ini, Indonesia berhasil meraih total sembilan medali dari 23 para atlet yang turun di tujuh cabang olahraga berbeda.

Dari tujuh cabor yang diikuti kontingen Indonesia, empat di antaranya menjadi sumber raihan medali Indonesia pada Paralimpiade Tokyo 2020 yakni atletik, tenis meja, powerlifting (angkat berat), dan bulu tangkis.

Dari cabor atletik, Indonesia berhasil meraih medali perunggu lewat Saptoyogo Purnomo yang turun pada nomor 100 meter lari putra klasifikasi T37.

Satu medali perunggu juga datang dari cabor tenis meja yang dipersembahkan David Jacobs. Ia tampil pada nomor tunggal putra klasifikasi 10. Indonesia juga meraih satu medali perak dari cabor powerlifting yang dipersembahkan oleh Ni Nengah Widiasih untuk kelas -41 kg putri.

Sementara itu, bulu tangkis yang baru pertama kali dipertandingkan secara resmi pada Paralimpiade Tokyo 2020 menjadi ladang medali untuk Indonesia. Tim para bulu tangkis Indonesia secara total berhasil meraih dua medali emas, dua perak, dan dua perunggu. Perunggu datang dari Suryo Nugroho yang tampil pada nomor tunggal putra SU5 dan Fredy Setiawan pada nomor tunggal putra SL4.

Dua medali perak dipersembahkan oleh Dheva Anrimusthi dari nomor tunggal putra SU5 dan Leani Ratri Oktilla dari nomor tunggal putri SL4. Sedangkan medali emas disabet Leani Ratri Oktilla/Khalimatus Sadiyah dari nomor ganda putri SL3-SU5 dan Hary Susanto/Leani Ratri Oktilla dari nomor ganda campuran SL3-SU5. Kontingen Indonesia meraih total sembilan medali dari Paralimpiade Tokyo 2020 dengan rincian dua emas, tiga perak, dan empat perunggu. \*\*\*

## Berita 14

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Kampar

Senin, 06 September 2021 08:59 WIB

**Presiden Jokowi Videocall dengan Leani Ratri Atlet Peraih Medali Emas pada Paralimpiade Tokyo 2020**


**KAMPAR** - Melalui panggilan video (videocall) dari Istana Kepresidenan Bogor, Jawa Barat, Presiden Joko Widodo (Jokowi) memberikan ucapan selamat kepada para atlet nasional peraih medali emas Paralimpiade Tokyo 2020.

Presiden yang mengenakan kaus putih lengan panjang mengawali panggilan video tersebut dengan menyapa tiga atlet parabulu tangkis peraih medali emas Leani Ratri Oktilla, Khalimatus Sadiyah Sukohandoko (Alim), dan Hary Susanto.

"Ratri, Alim, Hary. Selamat siang," sapa Jokowi, Minggu (5/9/2021).

Sebagaimana diketahui dua medali emas Indonesia pada ajang Paralimpiade Tokyo 2020 diraih pada cabang parabulu tangkis melalui pasangan ganda putri Leani Ratri Oktilla/Khalimatus Sadiyah Sukohandoko dan pasangan ganda campuran Hary Susanto/Leani Ratri Oktilla.

Para atlet didampingi Pelatih Ketua National Paralympic Committee (NPC) Indonesia Senny Marbun dan pelatih parabulu tangkis Indonesia Sapta Kunta Permana menjawab salam tersebut.

"Siang Pak," jawab para atlet.

UIN SUSKA RIAU

Presiden mewakili seluruh rakyat Indonesia mengucapkan selamat untuk perolehan medali emas cabang parabolutangkis ganda putri dan juga ganda campuran di ajang Paralimpiade Tokyo 2020.

"Ratri dan Hary untuk ganda campuran. Ganda putri Ratri dan Alim," ujar Presiden.

Presiden menyampaikan perolehan medali emas di ajang Paralimpiade Tokyo 2020 merupakan kabar yang sangat menggembirakan sekaligus membanggakan.

"Ini kabar yang sangat, sangat, sangat, sangat menggembirakan, sangat membanggakan kita semuanya. Setelah berapa? 41 tahun, kita bisa kembali meraih medali emas di paralimpiade dan langsung dua emas," kata Kepala Negara.

Presiden mengaku tidak bisa banyak berkomentar. Yang jelas, kata Kepala Negara, penampilan ganda putri dan ganda campuran parabulu tangkis nasional luar biasa.

Presiden mengatakan bahwa permainan pasangan ganda putri parabulu tangkis nasional luar biasa dan sangat bersemangat.

"Saya sempat takut Ratri dan Alim kehilangan di set kedua karena sempat tertinggal 'kan. Tapi Ratri dan Khalim bisa bangkit mengejar dan juara. Tadi Ratri dan Hary juga bagus sekali, set pertama nyaris terkejar, luar biasa. Sekali lagi selamat semuanya, Ratri, Alim, Hary, pelatih Pak Sapta, juga komandannya rekan baik saya, kawan baik saya," ujar Presiden.

Ketua National Paralympic Committee (NPC) Indonesia Senny Marbun pada kesempatan tersebut menyampaikan terima kasih kepada Presiden.

Senny Marbun mengatakan bahwa keberangkatan para atlet ke Tokyo, Jepang, atas restu Presiden dan seluruh rakyat Indonesia sehingga bisa memberikan hasil terbaik.

"Kami akan selalu berdoa untuk Bapak Presiden agar selalu sehat dan diberkahi Tuhan untuk mengangkat ini makin maju ke depan," ujar Senny Marbun.

Di akhir perbincangan, Presiden menyampaikan menanti para atlet Indonesia yang berlaga di Paralimpade Tokyo 2020 untuk berjumpa di Istana Presiden.

"Semua saya ucapkan terima kasih. Saya tunggu nanti di Istana," kata Presiden.

Berdasarkan siaran pers Kementerian Pemuda dan Olahraga, pada Paralimpiade Tokyo 2020 kontingen Indonesia berhasil meraih total sembilan medali, yakni dua medali emas, tiga medali perak, dan empat medali perunggu.

Raihan medali tersebut menempatkan Indonesia di peringkat 43, meningkat jauh dari pencapaian di Paralimpiade Rio de Janeiro 2016 Indonesia berada di peringkat 76 dengan hasil torehan satu medali perunggu.\*\*\*

Editor: Gunawan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Berita 15

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Olahraga

Senin, 06 September 2021 13:53 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

**Leani Ratri Oktila, Ratu Parabadminton Dunia**

Penulis: Azhari Nasution



**JAKARTA** - Kontingen Paralimpiade Indonesia sukses melampaui target dengan merebut 2 emas, 3 perak, dan 4 perunggu di ajang Paralimpiade Tokyo 2020. Kesuksesan itu tidak terlepas dari peran atlet para bulutangkis putri, Leani Ratri Oktila.

Tiga medali disumbangkan atlet para bulutangkis, Leani Ratri Oktila. Medali perak diraihnya di cabang badminton nomor tunggal putri nomor SL4, kemudian dua medali emas masing-masing diraihnya dalam nomor ganda putri saat berpasangan dengan Khalimatus Sadiyah dan nomor ganda campuran berpasangan dengan Hary Susanto.

Dengan raihan ini, perempuan berusia 30 tahun ini tak hanya menjadi atlet parabadminton terbaik Indonesia, tetapi juga menjadi yang terbaik di dunia dalam kategori tunggal putri SL4.

Di ajang Paralimpiade Tokyo 2020, Leani menempati peringkat 1 dunia di 3 nomor (WS, WD, XD). Ia merupakan satu-satunya atlet Indonesia dan pertama kali meraih emas dengan dua medali sekaligus, plus 1 perak, maka tak pantas dia disandang gelar "Ratu Parabadminton di Paralimpiade 2020".

Berkat peran besar Leani Ratri, kini Indonesia berada di posisi 43 klasemen torehan medali, naik dari peringkat 76 pada Paralimpiade 2016. "Ini Paralimpiade pertama kali saya. Saya selalu ingin menunjukkan penampilan yang terbaik dan maksimal untuk Indonesia," kata Leani dikutip dari laman resmi Olimpiade.

Leani Ratri lahir di Dusun Karya Nyata, Desa Siabu, Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar, Riau pada tanggal 6 Mei 1991. Leani mengalami kecelakaan sepeda motor pada tahun 2011 yang merusak kaki kirinya, menyebabkan kakinya menjadi 7cm lebih pendek dari kaki kanannya. Leani Ratri mengenal bulu tangkis sejak masih berumur tujuh tahun dengan dibimbing langsung oleh orang tuanya. Dengan bakat menonjol, dia mampu mencatatkan prestasi sejak usia muda. termasuk mewakili provinsinya dalam ajang nasional.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awalnya ia berlaga sebagai atlet normal. Namun pada 2011, saat berusia 21 tahun, Ratri mengalami kecelakaan hingga menyebabkan patah kaki dan tangan kirinya. Namun demikian, kondisi tersebut tak menghalanginya untuk terus menekuni bulu tangkis.

#### KONTEN PROMOSI



Cara Tepat Bersihkan Kerabunan hingga Katarak di Mata

Evision



Vaksinasi Covid-19 Dosis I di Riau Capai 99,82 Persen



Turunkan 18 Kg dengan Konsumsi sebelum Tidur selama Seminggu

Slimetrix



Gubernur Syamsuar Tandatangani Komitmen Percepatan Rehabilitasi Mangrove

Leani Ratri mulai bergabung dengan Komite Paralimpiade Nasional Indonesia (NPC) pada tahun 2013. Bersama timnas paralimpiade, Ratri semakin terpacu untuk berprestasi meski mempunyai keterbatasan.

Saat ini, dia tengah melanjutkan studi untuk gelar master dalam bahasa Indonesia di Universitas Veteran Bangun Nusantara di Sukoharjo.

Berkat kerja kerasnya, Leani Ratri dianugerahi gelar atlet para badminton putri terbaik dari Federasi Badminton Dunia (BWF) dua tahun berturut-turut 2018-2019. Gelar pertamanya dari para-badminton dicatatkan saat Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) 2012 yang berlangsung di Riau, provinsi kelahirannya. Saat itu, Ratri meraih masing-masing satu medali emas dan perak.

Daftar lengkap prestasi Leani Ratri: Kejuaraan Dunia BWF (emas ganda campuran di Korea 2017, emas tunggal putri di Swiss, 2019 dan emas ganda campuran di Swiss 2019). Emas ganda campuran di Asian Paragames di Incheon 2014, emas ganda putri dan ganda campuran Asian Paragames di Jakarta 2018). ASEAN Paragames (emas di nomor tunggal putri dan emas ganda putri di Singapura 2015), emas ganda putri dan ganda campuran di Kuala Lumpur 2017).

Gelar lain di turnamen internasional meraih 7 emas, dua perak di Indonesia Para-Badminton International 2014-2016), 5 emas di Thailand Para-Badminton International 2017-2018, dan 3 emas dan satu perak Australia Para-Badminton International 2018, 5 emas dan 3 perak Dubai Para-Badminton International 2019, 6 emas di Canada Para-Badminton International 2019, dan 2 emas dan 1 perak di Brazil Para-Badminton International 2020. \*\*\*

## Berita 16

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

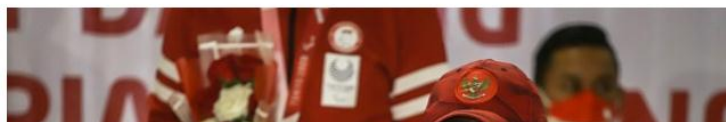
Home / Berita / Pemerintahan

Jumat, 17 September 2021 01:46 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

## Presiden Jokowi dan Menpora Amali Dapat Pujian Setarakan Atlet Olimpiade dan Paralimpiade

Penulis: Azhari Nasution



Ketua NPC Indonesia, Senny Marbun. (Dok. NPC Indonesia)

**JAKARTA** - Perhatian Presiden Joko Widodo dan Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali terhadap atlet difabel mendapat pujian dari Ketua National Paralympic Committee (NPC) Indonesia, Senny Marbun. Apalagi, atlet Paralimpiade disetarakan tanpa adanya perbedaan dengan atlet Olimpiade.

Pujian itu dilontarkan Senny Marbun saat menjadi narasumber dalam acara Rosi Spesial bertajuk 'Totalitas Tanpa Batas Paralimpiade 2020' di Kompas TV, Kamis (16/9/2021) malam. Hadir dalam acara ini, sembilan atlet paralimpiade peraih medali di antaranya atlet parabolutangkis peraih tiga medali, Leani Ratri Oktilla dan juga Menpora Amali.

"Kita berhasil ini karena pak Jokowi. Pak Jokowi berani menyetarakan harkat dan martabat kita dengan yang non difabel. Itu yang membuat semangat kita bangkit," kata Senny Marbun dalam acara yang dipandu Rosianna Silalahi ini.

Sementara itu, Senny juga menyampaikan prestasi ini dicapai atas dukungan dan perhatian Menpora Amali. Bahkan, selalu mendukung atlet NPC untuk terus mengikuti kualifikasi paralimpiade.

"Pak Menpora memberi kita ruang yang sangat longgar, untuk latihan dan peralatan yang kita punyai. Pak Menpora selalu mengatakan, jangan kamu putus asa dengan kekuranganmu. Sama yang saya selalu katakan kepada teman-teman jangan pernah hitung yang hilang dari tubuhmu, tapi hitung yang masih tersisa. Itu yang selalu saya suntik kepada mereka," ungkapnya.

Pernyataan senada juga disampaikan atlet Parabolutangkis, Leani Ratri Oktilla menurutnya, di era kepemimpinan Jokowi semua atlet baik yang difabel maupun non difabel benar-benar disetarakan.

Sementara itu, Menpora Amali pada kesempatan ini mengungkapkan bahwa sejak dirinya menjadi Menpora, atas arahan dari Presiden Jokowi semua atlet disetarakan baik yang difabel maupun yang non difabel.

"Pak presiden memberi arahan pada saya, pak Menpora jangan sedikit pun ada perbedaan pelayanan kepada atlet NPC. Jadi arahan itu saya pedomani dan sampai sekarang saya seperti keluarga (dengan atlet difabel)," ujarnya.

Bahkan, di dalam Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang telah ditandatangani Presiden Jokowi Perpresnya pada saat Hari Olahraga Nasional (Haornas) ke-38 pada 9 September 2021 lalu tidak ada perbedaan fasilitas yang didapatkan semua atlet nasional.

"Di dalam DBON ini kami beri tempat yang setara antara atlet-atlet olimpiade dan paralimpiade. Tentu kita memfasilitasi sama persis, apa yang didapatkan oleh atlet olimpiade, mulai dari persiapannya, Pelatnasnya, pengiriman ke kualifikasi. Kemudian pada saat bertanding semuanya kami setarakan, tidak ada perbedaan sedikitpun. Karena kami tahu bahwa teman-teman yang terhimpun di NPC ini mereka punya kemampuan dan juga semangat untuk berprestasi," jelasnya. \*\*\*

## Berita 17

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Home / Berita / Olahraga

Selasa, 07 September 2021 20:16 WIB

Paralimpiade Tokyo 2020

**Pencapaian Prestasi Atlet Paralimpiade Melebihi Ekspektasi**

Penulis: Azhari Nasution



**JAKARTA** - Menteri Pemuda dan Olahraga (Menpora) Zainudin Amali mengungkapkan kebanggaannya dengan prestasi atlet paralimpiade Indonesia yang mampu menuai 2 emas, 3 perak, dan 4 perunggu di Paralimpiade Tokyo 2020. Bahkan, Amali menyebut, prestasi yang diraih tim Merah Putih melebihi ekspektasi.

"Pencapaian di Paralimpiade Tokyo ini tentu melebihi ekspektasi. Awalnya kami mencanangkan target dalam desain besar olahraga nasional pada Paralimpiade Tokyo ini memperbaiki peringkat saat di Rio De Janeiro Brazil 2016, di Rio kita peringkat tujuh puluh enam," kata Menpora Amali dalam wawancara virtual dengan Metro TV dari Kemenpora, Jakarta, Selasa (7/9).

Dalam desain besar olahraga nasional atau yang populer dengan sebutan DBON, Menpora Amali berharap ada peningkatan dari sisi peringkat, minimal berada diposisi 60. Namun, dalam perjalanannya, kontingen Indonesia pada Paralimpiade Tokyo mampu menembus peringkat 43 dengan meraih 9 medali dengan rincian 2 emas, 3 perak, dan 4 perunggu.

"Dalam kenyataannya, apa yang didapatkan itu melasat jauh keatas apa yang ditargetkan

"Kita samakan pembinaan atlet yang Paralimpiade dan Olimpiade. Kita tidak membedakan. Dalam desain besar olahraga nasional, kita memberikan target kepada Paralimpiade dan Olimpiade. Tentu ini dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan serta jangka panjang," terang Menpora Amali.

"Misalnya ke depan kita akan menghadapi Paralimpiade Paris 2024. Persiapan harus dari sekarang. Jangan menjelang event baru kita kumpulkan atlet. Itu tidak mungkin lagi kita lakukan. Kita harus siapkan sejak dari sekarang. Nanti kita kembalikan mereka ke pelatnas jangka panjang untuk Paralimpiade. Mereka berlatih di Solo karena disana suasana dan lainnya mendukung, sehingga apa yang didapat di Tokyo ini bisa dipertahankan, bahkan kalau bisa ditingkatkan," tambah Menpora Amali.

**KONTEN PROMOSI**


Turunkan 18 Kg dengan Konsumsi sebelum Tidur selama Seminggu

Slimetrix

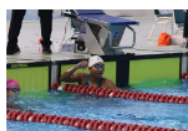


Penyederhanaan Birokrasi, 447 Pejabat Eselon IV Pemprov Riau Dialihkan Jad...



Veneer Ini 300 Kali Lebih Baik dari Gigi Palsu!

Snap On Smile



Empat Rekoras Pecah di Hari Pertama Festival Akuatik Indonesia 2022

Berkaitan dengan apresiasi, Menpora Amali menegaskan pemerintah akan memberi perlakuan yang sama dengan atlet yang berlaga di Olimpiade. Usai menjalani karantina, kontingen Indonesia pada Paralimpiade Tokyo nantinya direncanakan akan diterima Presiden Joko Widodo.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Berita 18

"Ya tentu (apresiasi) sebagaimana biasa perlakuan pemerintah sama untuk atlet Olimpiade dan Paralimpiade. Mudah-mudahan Bapak Presiden akan menerima mereka setelah melalui masa karantina," tandasnya. \*\*\*

Home / Berita / Kampar

Sabtu, 18 September 2021 14:28 WIB

Sempat Berniat 'Gantung Raket' Setelah Kecelakaan

## Leani Ratri Terima Bonus Rp13,5 Miliar dari Presiden Jokowi



**KAMPAR** - Leani Ratri Oktilla, Atlet Paralimpiade Tokyo 2020 dari cabang olahraga bulu tangkis menerima bonus hingga Rp13,5 miliar dari pemerintah. Bonus itu diserahkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) kepada Leani dalam acara penerimaan atlet Paralimpiade Tokyo 2020 di Istana Bogor, Jawa Barat, Jumat (17/9/2021).

Dilansir dari Kompas.com, bonus itu diterima Leani atas keberhasilannya meraih dua medali emas dan satu perak pada gelaran Paralimpiade Tokyo 2020. Atlet asal Kampar, Riau ini meraih dua emas dari cabang parabadminton. Emas pertama ia raih bersama Khalimatus Sadiyah pada nomor ganda putri, dan emas kedua pada ganda campuran berpasangan dengan Hary Susanto.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leani juga berhasil membawa pulang medali perak pada cabang olahraga parabadminton tunggal putri. Pemerintah Indonesia memberikan bonus senilai Rp5,5 miliar untuk atlet peraih emas dan Rp2,5 miliar untuk peraih perak. Dengan demikian, total bonus yang didapatkan Leani mencapai Rp13,5 miliar.

"Atas prestasi yang saudara-saudara raih pemerintah memberikan penghargaan, apresiasi berupa bonus, Rp5,5 miliar kepada peraih emas, Rp2,5 miliar kepada peraih medali perak," kata Jokowi.

Selain Leani, Khalimatus Sadiyah dan Hary Susanto yang juga menyumbangkan medali emas masing-masing mendapatkan bonus senilai Rp5,5 miliar.

Kemudian, bonus Rp2,5 miliar juga diberikan ke dua atlet lainnya yang menyumbangkan medali perak yakni Dheva Anrimusthi dari parabadminton tunggal putra, dan Ni Nengah Widiasih dari cabang parapowerlifting atau angkat beban.

Bonus itu diberikan kepada Saptoyogo Purnomo dari para-atletik, David Jacobs dari cabang paratenis meja tunggal putra, Suryo Nugroho dari parabadminton tunggal putra, dan Fredy Setiawan yang juga dari parabadminton tunggal putra.

Selanjutnya, bonus senilai Rp100 juta masing-masing diberikan kepada para atlet Paralimpiade Tokyo 2020 nonperaih medali.

Presiden menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas perjuangan dan kerja keras para atlet. Ia mengaku senang dan bangga para atlet sukses mengharumkan nama bangsa.

Jokowi juga berterima kasih lantaran tahun ini kontingen Indonesia berhasil membawa pulang dua medali emas.

"Ini adalah sebuah lompatan dan saudara-saudara mampu membuktikan bisa bersaing mampu bersaing di kancah global," kata Jokowi.

Sementara itu, Leani Ratri mengaku bahwa saldo rekeningnya telah berisi Rp13,5 miliar, bonus medali dari presiden yang diraihinya pada Paralimpiade Tokyo 2021.

"Baru diterima di istana tadi pagi," ungkap Ratri menjawab Tribunpekanbaru.com saat ditanya bonus yang diberikan Presiden Joko Widodo.

Kisah Leani Ratri Oktilla menuju juara dunia parabadminton, ternyata sempat berniat untuk gantung raket setelah kecelakaan. Juara Dunia Parabadminton, Leani Ratri Oktilla pernah mengalami peristiwa menyakitkan di awal kiprahnya saat menapaki ajang nasional paling bergengsi.

Ia mengalami kecelakaan lalu lintas hingga membuatnya cacat permanen tahun 2010 silam. Dua tahun lagi, Ratri akan menjajal Pekan Olahraga Nasional (PON) XVIII Riau tahun 2012. Kecelakaan itu nyaris mengubur impian Ratri menjadi atlet berkelas dunia. Cidera patah kaki dan tangan sempat membuatnya akan gantung raket. Tetapi ia akhirnya bangkit dan menjadi atlet Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) Riau 2012.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Saya sempat hilang harapan. Nggak mau latihan lagi. Tapi papa terus menyemangati saya," ujar Ratri kepada [Tribunpekanbaru.com](http://Tribunpekanbaru.com), Kamis (2/5/2019) lalu.

Kakak Ratri, Nofive Maria Oktilla menceritakan kisah pahit Ratri kepada [Tribunpekanbaru.com](http://Tribunpekanbaru.com), Senin (5/9/2021).

Kecelakaan itu saat Ratri mengendarai sepeda motor menuju Pekanbaru. Ratri akan berangkat ke Pekanbaru untuk mengikuti pelatihan daerah persiapan PON Riau. Kecelakaan itu terjadi di Jalan Lintas Riau-Sumatera Barat, sekitaran Markas Batalyon Infanteri 132/Bima Sakti, Salo. Belum jauh dari rumah orangtuanya, kampung halamannya, Desa Siabu Kecamatan Salo. Ratri bertabrakan dengan mobil yang akan belok ke sebuah rumah makan.

"Kaki dan tangan adek Atri patah," katanya mengisahkan.

Ratri kemudian dibawa ke rumah dan dirawat sendiri oleh ayah dan ibunya, F. Mujiran dan Gina Oktilla beserta keluarga.

Menurut Maria, kebetulan ayahnya bisa mengobati penderita patah tulang. Mujiran mengobati Ratri dengan tangannya dan tidak ingin membiarkan putri keduanya itu berobat secara medis.

"Papa sambil nangis mengurut Atri. Antara tega dan tidak tega," kata Maria.

Selama tujuh bulan lamanya, Ratri hanya berdiam di rumah tanpa aktivitas. Sampai Ratri benar-benar pulih. Tetapi menyisakan cacat permanen.

Musibah ini sangat mengejutkan dan menyakitkan. Betapa tidak, Ratri mestinya menjadi atlet PON.

Kiprahnya sebagai atlet badminton sudah diujakinya sejak duduk di bangku Sekolah Dasar (SD). Ayah dan ibu Ratri juga sangat terpukul. Impian menjadi kontingen PON untuk cabang olahraga Bulu Tangkis kala itu sirna.

Lanjut Maria, suatu ketika datang orang menawarkan Ratri masuk kategori difabel.

"Papa sempat nggak terima. Tapi Ratri bilang semoga musibah membawa berkah. Akhirnya papa dukung," tutur Maria. Sejak saat itu, Ratri terus berlatih giat dan jadilah Paralimpian seperti sekarang.\*\*\*

Editor: Gunawan

Sumber: [kompas.com](http://kompas.com), [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com)

## Berita 19

Home / Berita / Olahraga

Sabtu, 18 September 2021 15:15 WIB

**Besok, Gubri dan Ketua NPC Riau Sambut Kedatangan Ratri dan Suci di Bumi Lancang Kuning**


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(foto: internet).

**PEKANBARU** - Leani Ratri Oktilla peraih medali emas pertama untuk Indonesia di Paralimpiade Tokyo 2020 di cabang Olahraga Bulutangkis dan Suci Indrayani Renang, dijadwalkan besok, Ahad, (19/9/2021) tiba di Bumi Lancang Kuning Provinsi Riau.

Rencananya, kehadiran patriot olahraga kebanggaan Indonesia, khususnya Provinsi Riau, akan disambut langsung oleh Gubernur Riau H. Syamsuar, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) Riau, Bobby Rahmad, Ketua NPC Riau Jaya Kusuma, ketua plt Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Riau Raja Marjhoan dan Forkopimda terkait lainnya, di Bandara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

Menurut Ketua NPC Riau Jaya Kusuma, Sabtu, (18/9/2021) mengatakan, sesuai arahan dari protokoler Gubernur Riau, segala sesuatunya sudah dipersiapkan, tinggal teknis penjemputan saja.

"Kami hanya sebagai pendamping Gubri dalam penjemputan nantinya," ujar Jaya.

Dikatakan Jaya, dalam penjemputan nantinya, kapasitas hanya dibatasi lebih kurang 50 orang saja dan mengikuti aturan protokol kesehatan pandemi Covid-19.

Sesuai arahan, setelah penjemputan di bandara, langsung diarahkan di kediaman Gubri untuk prosesi acara secara seremonial.

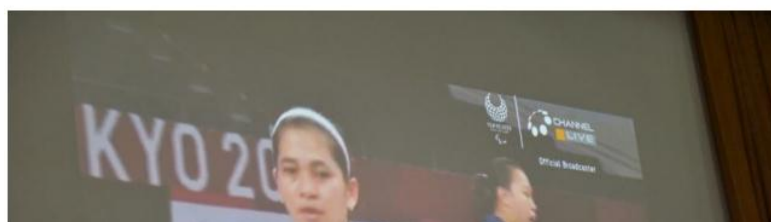
"Kita berharap, mulai dari penjemputan hingga acara prosesi acara, dapat berjalan lancar tanpa ada kendala apapun. Saya juga meminta kepada masyarakat untuk mensupport kegiatan ini," tutup Jaya. \*\*\*

## Berita 20

Home / Berita / Olahraga

Sabtu, 18 September 2021 22:35 WIB

## Harumkan Nama Indonesia dan Riau, Kedatangan Atlet Paralimpiade Tokyo Leani Ratri akan Diarak di Pekanbaru



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEKANBARU** - Atlet Paralimpiade Tokyo 2020 dari cabang olahraga bulu tangkis, Leani Ratri Oktilla, dijadwalkan tiba di Kota Pekanbaru, Riau, Minggu (19/9/2021). Kedatangan atlet yang mengharumkan nama Indonesia dan Riau ini, akan disambut dan diarak di Pekanbaru.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik Provinsi Riau Chairul Riski mengatakan, kedatangan Atlet Peraih Emas Paralimpiade Tokyo 2020 cabang parabadminton akan disambut Gubernur Riau Syamsuar bersama Forkopimda di Bandara VIP Lancang Kuning Pekanbaru.

"Dari Bandara VIP Lancang Kuning, Leani akan diarak menuju Gedung Daerah, sebagai bentuk penghormatan dan rasa bangga masyarakat Riau kepada Leani yang telah mengharumkan nama bangsa," ujar Riski, Sabtu (18/9/2021).



**Sepatu cantik harga terjangkau**

Sampai di Gedung daerah lanjut Kadiskominfo Riau ini, Leani akan disambut teman-teman atlet PON. Kemudian akan diserahkan Bonus dari Gubernur Riau. Saat ditanya, apa

Sampai di Gedung daerah lanjut Kadiskominfo Riau ini, Leani akan disambut teman-teman atlet PON. Kemudian akan diserahkan Bonus dari Gubernur Riau. Saat ditanya, apa bonusnya. "Besok, diserahkan langsung oleh Bapak Gubernur, di Gedung Pauh Janggi," ujar Riski tersenyum.

Gubernur Riau Syamsuar lanjut Riski, sangat bangga atas prestasi Leani Ratri Oktilla yang berhasil meraih medali emas cabang badminton nomor SL3-SU5 pada Paralimpiade Tokyo 2020.

"Bahkan Bapak Gubernur, menyaksikan langsung pertandingan Leani Ratri Oktilla bersama Khalimatus Sadiyah melalui live streaming, bertempat di Rumah Dinas Gubernur Riau," ujar Riski.

Leani Ratri Oktilla meraih prestasi gemilang di pentas internasional. Atlet bulutangkis National Paralympic Committee (NPC) Riau asal Kampar ini mengukir sejarah di Paralimpiade. Ratri/Alim menjadi orang Indonesia pertama yang meraih emas para-badminton di Olimpiade.

Ratri/Alim juga memutuskan masa puasa Indonesia yang tidak pernah meraih emas dalam 41 tahun terakhir. Terakhir, Indonesia mendapat emas pada Paraolimpiade 1980 Arnhem, Belanda. Saat itu, Indonesia mendapat dua emas melalui Yan Soebiyanto di cabang lawn bowls dan RS Arlen di cabang angkat berat.\*\*\*



# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/47348  
 TENTANG



#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

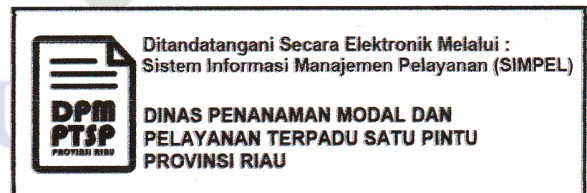
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 36/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2022 Tanggal 18 April 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **TIKA AYU**  
 NIM / KTP : 11740324401  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Jenjang : S1  
 Alamat : PEKANBARU  
 Judul Penelitian : **ANALISIS WACANA PEMBERITAAN ATLET DISABILITAS LEANI RATRI OKTILA DI MEDIA ONLINE GORIAU.COM**  
 Lokasi Penelitian : GORIAU.COM

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Keapa pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 25 April 2022



#### Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Dasalah.